



**LAPORAN EVALUASI DIRI
AKREDITASI PROGRAM STUDI**

S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2021

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Indonesia
Unit Pengelola Program Studi	: Kampus UPI di Cibiru
Jenis Program	: Sarjana
Nama Program Studi	: Rekayasa Perangkat Lunak
Alamat	: Jl. Raya Cibiru Km. 15 Bandung 40393
Nomor Telepon	: 022-7801840
Email dan Website	: rpl_cibiru@upi.edu , http://rpl.kd-cibiru.upi.edu/
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: Keppres No. 124 Tahun 1999
Tanggal SK Pendirian PT	: 7 Oktober 1999
Pejabat Penandatanganan	
SK Pendirian PT	: Presiden Republik Indonesia Bacharuddin Jusuf Habibie
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: 4442/UN40/HK/2019
Tanggal SK Pembukaan PS	: 15 April 2019
Pejabat Penandatanganan	
SK Pembukaan PS	: Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si.
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	: 2019
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	: Terakreditasi Minimum
Nomor SK BAN-PT	: 16/SK/BAN-PT/Min-Akred/S/IV/2019

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	Terakreditasi A	2725/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 02-Okt-18	02-Okt-23	953
2	Sarjana Pendidikan	Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)	Terakreditasi A	1785/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 17-Jul-18	17-Jul-23	320
3	Sarjana Pendidikan	Pendidikan Multimedia	Terakreditasi Minimum	59/SK/BAN-PT/MinAkred/S/III/2018 28-Mar-18	28-Mar-20	247
4	Sarjana	Rekayasa Perangkat Lunak	Terakreditasi Minimum	16/SK/BAN-PT/MinAkred/S/IV/2019 10-Apr- 2019	10-Apr-21	132
5	Sarjana	Teknik Komputer	Terakreditasi Minimum	28/SK/BAN-PT/MinAkred/S/IV/2020 7 April 2020	07-Apr-25	61
6	Magister	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Terakreditasi Minimum	33/SK/BAN-PT/MinAkred/M/IV/2020 14 April 2020	14-Apr-25	0
Jumlah		6				1713

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN

LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

Nama : Dr. H. Asep Herry Hernawan, M.Pd.

NIDN : 0007026204

Jabatan : Direktur Kampus UPI di Cibiru

Tanggal Pengisian : 31-05-2021

Tanda Tangan :



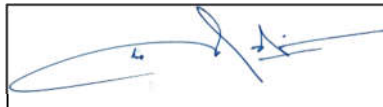
Nama : Dr. H. Dede Margo Irianto, M.Pd.

NIDN : 0006016202

Jabatan : Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru

Tanggal Pengisian : 31-05-2021

Tanda Tangan :



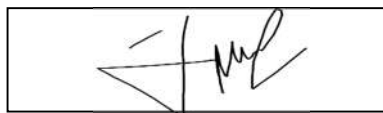
Nama : Mochamad Iqbal Ardimansyah, S.T., M.Kom.

NIDN : 0428039101

Jabatan : Ketua Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak

Tanggal Pengisian : 31-05-2021

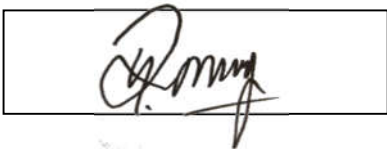
Tanda Tangan :




Nama : Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng.
NIDN : 0011088703
Jabatan : Ketua GKM Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak
Tanggal Pengisian : 31-05-2021

Tanda Tangan : 

Nama : Raditya Muhammad, S.T., M.T.
NIDN : 0007059203
Jabatan : Dosen Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak
Tanggal Pengisian : 31-05-2021

Tanda Tangan : 

Nama : Hendriyana, S.T., M.Kom.
NIDN : 0404058703
Jabatan : Dosen Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak
Tanggal Pengisian : 31-05-2021

Tanda Tangan : 


Nama : Dian Anggarini, S.ST., M.Kom.
NIDN : 0026059302
Jabatan : Dosen Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak
Tanggal Pengisian : 31-05-2021

Tanda Tangan



Nama : Fauzi Nur Hanif Majid
NIP : 020200319980529101
Jabatan : Tenaga Kependidikan
Tanggal Pengisian : 31-05-2021

Tanda Tangan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi S1 Rekayasa Perangkat Lunak, Kampus UPI di Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan Evaluasi Diri (LED) memuat keseluruhan evaluasi, hasil kajian objektif terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala yang berujung pada tersedianya informasi tentang keberadaan dan kinerja Kampus UPI di Cibiru sebagai UPPS (Unit Pengelola Program Studi) dan Program Studi yang akan diakreditasi.

Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak berdiri pada tahun 2019, dengan status akreditasi minimum dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Menginjak pada tahun 2021, program studi ini sudah memasuki masa untuk melakukan akreditasi, maka dari itulah disusun Laporan Evaluasi Diri (LED). Laporan ini merupakan salah satu dokumen bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 (IAPS 4.0) disamping Laporan Kinerja Program Studi (LKPS).

Adapun tujuan dilakukannya evaluasi diri ini adalah untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kondisi nyata yang akan digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk mengelola kelangsungan Kampus UPI di Cibiru dan program studi yang akan diakreditasi, dalam hal ini yaitu Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak. Dalam konteks akreditasi program studi, maka tujuan evaluasi diri ini diarahkan, pertama, untuk memperlihatkan mutu yang telah dicapai oleh Kampus UPI di Cibiru dan program studi Rekayasa Perangkat Lunak. Kedua, sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk menjaga agar kinerja yang telah tercapai tetap terjaga keberlangsungannya, dan ketiga, sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Kampus UPI di Cibiru dan program studi Rekayasa Perangkat Lunak di masa yang akan datang. Hasil dari evaluasi diri ini digunakan untuk meninjau sejauh mana pelaksanaan kebijakan dijalankan sebagai bahan evaluasi baik untuk Internal maupun Eksternal seperti Akreditasi.

Kami menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen laporan evaluasi diri ini. Semoga dapat menjadikan pijakan dalam meningkatkan capaian kinerja dan budaya mutu program studi yang berkelanjutan.

Bandung, 25 Juli 2021

TIM PENYUSUN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah universitas multikampus, selain kampus utama Bumi Siliwangi, UPI juga memiliki kampus di lima daerah, yaitu di Cibiru Kabupaten Bandung, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Serang Provinsi Banten. Konsep multikampus yang dianut UPI mengacu kepada PP Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI yang kemudian diperjelas melalui Peraturan MWA UPI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Statuta UPI. Menurut peraturan tersebut, UPI menyelenggarakan kegiatan Tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan baik di dalam maupun di luar domisili UPI. Luar domisili tersebut diterjemahkan sebagai penyelenggaraan kegiatan tri dharma dan kegiatan lainnya di kampus utama Bumi Siliwangi dan Kampus UPI di daerah, termasuk salah satunya yakni Kampus UPI di Cibiru Kabupaten Bandung. Kampus-kampus yang berada di daerah tersebut menjadi bagian utuh dari UPI dalam rangka pengembangan UPI ke depan.

Kampus UPI di Cibiru lahir dengan embrio Sekolah Pendidikan Guru (SPG). Pada tahun 1990/1991, Sekolah Pendidikan Guru tersebut resmi berubah status menjadi bagian IKIP Bandung yang secara khusus menyelenggarakan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sejalan dengan beralihnya status IKIP menjadi UPI, kampus tersebut berubah nama menjadi Kampus UPI di Cibiru.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh Kampus UPI di Cibiru terus mengalami perkembangan, dari awal mula pada tahun 1990 s/d. 2001 menyelenggarakan D-II PGSD, pada 01 Januari 2001 Kampus UPI di Cibiru mulai menyelenggarakan pendidikan jenjang S1 untuk Program Studi PGSD. Selain dari program studi tersebut, Kampus UPI di Cibiru pun menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK) jenjang DII pada tahun akademik 2004/2005. Sejalan dengan tuntutan kebutuhan dan berbagai kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, Program Studi PGTK Kampus UPI di Cibiru dikembangkan menjadi program pendidikan jenjang S1 dengan nomenklatur Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) yang direalisasikan pada tahun akademik 2009/2010.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dan meluas, maka Kampus UPI di Cibiru mulai mengembangkan program studi dengan keilmuan lain yang berbasis pada nuansa digital dan teknologi. Pada tahun 2018 Kampus UPI di Cibiru membuka program studi S1 Pendidikan Multimedia, kemudian pada tahun 2019 membuka Program Studi S1 Rekayasa Perangkat Lunak (non-kependidikan), lalu pada tahun 2020 membuka Program Studi S1 Teknik Komputer (non-kependidikan). Pada tahun 2021 Kampus UPI di Cibiru melakukan pengembangan Kembali dengan membuka Program Studi PGSD jenjang Magister (S2). Selain menyelenggarakan program sarjana dan pascasarjana, pada akhir tahun 2018 Kampus UPI di Cibiru diberi penugasan untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk guru-guru Sekolah Dasar (PPG Daljab). Status program studi yang ada di Kampus UPI Cibiru sudah diakui dan terakreditasi BAN-PT, bahkan ada dua

program studi yang sudah memiliki kualifikasi unggul (A) yaitu Program Studi PGSD dan PGPAUD sejak tahun 2018.

Program Studi (PS) Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) adalah salah satu Program Studi yang berada di Kampus UPI di Cibiru yang didirikan berdasarkan penetapan melalui Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dengan nomor 4442/UN40/HK/2019 dengan memperhatikan status penilaian “Memenuhi Akreditasi Minimal” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) tanggal 10 April 2019. Berangkat dari relevansi keilmuan dan kebutuhan masyarakat, pendirian Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Kampus UPI di Cibiru juga merupakan salah satu upaya UPI dalam peningkatan mutu dan pengembangan selain disiplin ilmu pendidikan yakni, pendidikan disiplin ilmu yang berorientasi pada spesifikasi bidang tertentu guna mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas unggul.

Visi keilmuan Program Studi RPL secara konsisten mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran Kampus UPI di Cibiru yang memiliki arah pengembangan, jati diri, dan tantangan ke depan dari UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding University). Adapun yang menjadi visi keilmuan dari Program Studi RPL yaitu **“menjadi program studi pelopor dan unggul dalam pengembangan keilmuan rekayasa perangkat lunak tahun 2029”**.

Tata Pamong, Tata Kelola pada Universitas Pendidikan Indonesia telah tersosialisasikan dengan baik dan dilaksanakan dengan memperhatikan konsep *good governance* yang meliputi aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Fungsi manajemen pada Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL dijalankan dengan berdasar pada perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengendalian (*controlling*). Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal dikoordinasikan di bawah Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di tingkat universitas, sedangkan di tingkat Kampus Daerah dilaksanakan oleh SKM (Satuan Kendali Mutu), dan di tingkat Program Studi dikoordinasikan oleh GKM (Gugus Kendali Mutu). Kampus UPI di Cibiru juga pada saat ini secara kelembagaan telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015.

Dukungan pelaksanaan Tridharma direalisasikan melalui kerjasama antara UPPS Kampus UPI di Cibiru dengan berbagai Lembaga, dari mulai Lembaga Pendidikan negeri dan swasta, industri profesional, hingga pemerintahan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Lembaga-lembaga yang terikat kerjasama adalah Lembaga yang bereputasi positif dan terbukti kinerjanya dengan ragam fasilitas yang dapat bermanfaat antara kedua belah pihak, khususnya mahasiswa serta mendukung proses penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh dosen pada setiap program studi. Bentuk kerjasama yang dilakukan meliputi Kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Jumlah mahasiswa aktif yang dibina oleh Kampus UPI di Cibiru saat ini seluruhnya berjumlah sekitar 1.713 mahasiswa. Saat ini pada Program Studi RPL telah tercatat data mahasiswa berjumlah 132 mahasiswa aktif. Peminat mahasiswa baru dari tahun ke cukup antusias dengan rasio keketatan seleksi (1:7). Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru senantiasa berusaha untuk menghadirkan suasana akademik yang baik bagi

para mahasiswa, beberapa prestasi dan produktivitas akademik telah diraih oleh mahasiswa dan menunjukkan peningkatan kualitas dari tahun ke tahunnya.

Saat ini Kampus UPI di Cibiru memiliki dosen yang memadai baik dari segi jumlah maupun kualifikasinya. Jumlah tenaga dosen yang mengabdikan di Kampus UPI Cibiru hingga tahun akademik 2020/2021 sebanyak 62 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 42 orang. Pada Program Studi RPL, rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa yang ada pada saat ini sudah sangat baik yakni (1 : 22) , masih berada di bawah standar maksimal yang ditetapkan untuk program studi (1: 30). Dengan idealnya jumlah dosen, pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan berdampak pada peningkatan mutu layanan, mutu proses, dan mutu hasil pembelajaran. Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru didukung juga dengan adanya tenaga kependidikan. Seluruhnya memiliki kompetensi, kualifikasi dan telah ditempatkan pada bidang tugas yang relevan. Pengelolaan SDM di UPI sudah sangat terarah dengan adanya pedoman dan mekanisme dalam perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, pensiun dan program-program yang dapat memotivasi SDMnya.

Sarana dan prasarana Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru sangat memadai dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tersedianya berbagai fasilitas seperti ruang kerja, ruang kelas, laboratorium komputer terbaru dan representatif, perpustakaan, tempat ibadah, sarana olahraga, asrama mahasiswa, kantin, poliklinik dan beberapa fasilitas lainnya. Pada aspek pengelolaan dana, Kampus UPI di Cibiru mengalokasikan dana pada operasional Pendidikan, pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Kemahasiswaan, Tata Kelola dan Penjaminan mutu serta Pengembangan sumber daya berupa peningkatan kapasitas SDM dan pengadaan sarana prasarana.

Kurikulum Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru disusun dengan memperhatikan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi dengan jumlah SKS beban belajar 144 Sks yang tersebar dalam 8 semester. Dalam proses penyusunan kurikulum Program Studi RPL berdasar pada “Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2018”. Profil lulusan Program Studi RPL diantaranya diarahkan untuk menjadi IT Professional, Technopreneur dan Akademisi. Sistem pembelajaran pada Program Studi RPL mengadopsi sistem pembelajaran abad 21 yang dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik pembelajaran, dengan berorientasi terhadap mahasiswa (student centered learning) untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dalam mengembangkan keahlian di bidang perangkat lunak. Suasana akademik didapatkan dari kegiatan di luar kegiatan pembelajaran seperti seminar, kuliah umum, merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan praktek lapangan

Disamping aspek kualifikasi akademik dan kemampuan dalam bidang pendidikan, dosen Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru memiliki kegiatan utama lainnya yakni dalam bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat dan peningkatan berbagai luaran kegiatan yang berorientasi publikasi pada penerbit bereputasi, baik ditingkat nasional maupun internasional. Program Studi RPL terus berupaya untuk menghasilkan penelitian yang inovatif untuk mengembangkan disiplin ilmu yang mengandalkan

keunggulan kualifikasi dosen yang dimiliki dan sesuai dengan keilmuan Kelompok Bidang Keahlian, hal tersebut ditandai dengan adanya beberapa penelitian yang masuk pada catatan rekognisi Inovasi tingkat Universitas melalui Buku “Inovasi Hasil Riset UPI” dan pada tingkat Nasional melalui kompetisi “111 Karya Inovasi Indonesia Paling Prospektif 2019” yang diselenggarakan oleh Business Innovation Center (BIC).

Selain dari kegiatan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga merupakan salah satu bagian dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan keilmuan Kelompok Bidang Keahlian.

Kegiatan Penelitian dan PkM Program Studi RPL dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPI. Dosen Tetap Program Studi (DTPS) mengajukan proposal penelitian ke LPPM, kemudian diseleksi, dimonitoring dan dievaluasi oleh LPPM UPI. Pada saat ini Program Studi RPL telah melaksanakan 13 kegiatan Penelitian dan 5 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang didanai baik oleh LPPM maupun Kampus UPI di Cibiru. Kegiatan Penelitian dan PkM Program Studi RPL dilakukan dengan melibatkan Mahasiswa, kegiatan tersebut telah menghasilkan berbagai macam luaran diantaranya 15 publikasi ilmiah berupa Jurnal Penelitian maupun Pengabdian baik tingkat Wilayah, Nasional dan Internasional, 13 Seminar Nasional dan Internasional, 6 Tulisan di Media Massa, 4 Buku, 20 HKI Hak Cipta serta 10 Inovasi Produk berupa Karya Aplikasi.

Pada aspek Luaran dan Capaian Tridharma, Program Studi RPL belum memiliki mahasiswa lulusan, namun terdapat data Prestasi yang diperoleh mahasiswa Program Studi RPL, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Sampai dengan saat Mahasiswa Program Studi RPL senantiasa ikut serta dan meraih juara dalam kompetisi pada tingkat Wilayah, Nasional seperti kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (PUSRPRESNAS) Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Selain itu, mahasiswa Program Studi RPL juga aktif serta berhasil lolos pendanaan dalam Program Kegiatan Mahasiswa (PKM) dan Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud. Serta beberapa luaran lainnya berupa 3 Publikasi Ilmiah pada jurnal penelitian, 2 seminar nasional, 10 HKI Hak Cipta dan 43 produk telah dihasilkan berupa karya Aplikasi maupun Desain *mockup* Aplikasi.

Program Studi RPL Kampus UPI di Cibiru diharapkan mampu menjawab tantangan pemerintah terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang termaktub dalam siaran Pers Kominfo Nomor 96/HM/KOMINFO/04/2018 mengenai daya saing dan produktivitas SDM tenaga kerja Indonesia di era global melalui upaya peningkatan kompetensi dan penyetaraan kualifikasi tenaga kerja Indonesia.

Seperti yang tertuang dalam statuta UPI, Penjaminan Mutu atau Akreditasi Program Studi secara berkala adalah suatu keniscayaan dan hal wajib dilakukan agar seluruh Program Studi di Kampus UPI di Cibiru ini berproses disesuaikan dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal Kampus UPI di Cibiru.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI	iii
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED	3
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	7
A. KONDISI EKSTERNAL	7
1. Kondisi Makro	7
2. Kondisi Mikro	8
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	10
1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	10
2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai	11
3. Organisasi dan Tata Kerja	14
4. Mahasiswa dan Lulusan	19
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	20
6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	21
7. Sistem Penjaminan Mutu	21
8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	23
C. KRITERIA	25
C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	25
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	33
C.3 Mahasiswa	48
C.4 Sumber Daya Manusia	60
C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	83
C.6 Pendidikan	93
C.7 Penelitian	114
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat	124
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	136
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI	143
1. Analisis capaian kinerja	143
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan	144
3. Strategi pengembangan	145
4. Program Keberlanjutan	148
BAB III. PENUTUP	150

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Tahapan Akreditasi merupakan salah satu siklus yang harus ditempuh oleh setiap Program Studi, sebagai proses dalam menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan. Laporan Evaluasi Diri (LED) ini merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk mengetahui keadaan dan gambaran kinerja dari Kampus UPI di Cibiru selaku Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program studi yang akan diakreditasi, yaitu Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Laporan evaluasi diri Program Studi RPL menguraikan upaya komprehensif dan berkelanjutan tentang keadaan diri melalui pengkajian mulai dari visi, misi, tujuan, strategi sampai dengan komponen pada kriteria terkait input, proses dan output yang dihasilkan. Komponen pada kriteria *Input* berupa sumber daya berwujud (*tangible resources*) seperti mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pendanaan, sarana prasarana dan sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) seperti visi misi, kurikulum, aspek capaian pembelajaran dan budaya. Sedangkan pada komponen *Proses* mencakup tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. *Input* dan *Proses* tersebut akan menghasilkan *Output* berupa luaran dan capaian. Luaran tersebut berupa Luaran dharma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain dari uraian komponen kriteria tersebut, pada evaluasi diri ini memuat analisis SWOT yang meliputi komponen Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Berdasarkan pengkajian tersebut diharapkan akan melahirkan strategi pengembangan yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan lebih lanjut.

Tujuan dari Laporan Evaluasi Diri Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Kampus UPI di Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut (1) Menghasilkan profil serta memperlihatkan mutu yang telah dicapai oleh Kampus UPI di Cibiru serta program studi Rekayasa Perangkat Lunak; (2) Menjadi rujukan sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk menjaga agar kinerja yang telah tercapai tetap berkesinambungan; dan (3) Menghasilkan kajian manajerial yang ditujukan dalam penyusunan rencana pengembangan Kampus UPI di Cibiru dan program studi Rekayasa Perangkat Lunak di masa yang akan datang.

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Kampus UPI di Cibiru ini didasarkan pada SK Rektor Nomor 165 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis UPI 2021-2025 dan SK Direktur Kampus UPI di Cibiru Nomor 438/UN40.K1/HK.04/ 2021 tentang Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi. Dalam Renstra UPI 2021-2025 dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja kebijakan dan capaian kebijakan tersebut dalam memenuhi sasaran dan tujuan, dimana hasil evaluasi ini akan memberikan manfaat dalam memberikan input bagi kebijakan selanjutnya agar dapat lebih baik. Selain itu, dilakukannya evaluasi diri yaitu untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian antara perencanaan dan implementasi serta output yang menjadi target UPI dan melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai upaya pengendalian ketercapaian target Renstra UPI 2021-2025. Dan dalam SK

Direktur Kampus UPI Cibiru telah diperintahkan kepada program studi yang diakreditasi untuk melakukan penyusunan evaluasi diri dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam format Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi yang disusun oleh BAN-PT.

Dengan adanya evaluasi diri ini maka Pengembangan Program Studi RPL dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan dapat dilakukan secara komprehensif, terstruktur dan sistematis serta menjadi landasan dalam menentukan kondisi dan mutu program studi RPL pada masa yang akan datang.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Proses penyusunan evaluasi diri Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak dilakukan dengan melibatkan civitas akademika, yakni pimpinan Kampus UPI di Cibiru yang terdiri atas Direktur dan Wakil Direktur; Satuan Kendali Mutu (SKM), Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu (GKM), dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta mitra kerjasama. Satuan tugas penyusunan evaluasi diri ini, diperkuat oleh SK Direktur Kampus UPI di Cibiru Nomor 438 tahun 2021. Adapun deskripsi tugas dari masing – masing tim penyusun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tim Penyusun Dokumen Akreditasi Program Studi RPL

Nama	Jabatan	Deskripsi Tugas
Dr. H. Asep Herry Hernawan, M.Pd.	<u>Penanggung Jawab:</u> Direktur Kampus UPI di Cibiru	Bertanggungjawab atas seluruh proses akreditasi Program Studi (PS) oleh BAN PT menggunakan IAPS 4.0 mulai dari persiapan, penyusunan dan pengusulan dokumen ke BAN PT.
Dr. H. Dede Margo Irianto, M.Pd.	<u>Pembina:</u> Wakil Direktur dan SKM Kampus UPI di Cibiru	Memberikan arahan mengenai langkah-langkah dan teknik penyusunan dokumen akreditasi bidang akademik; keuangan dan kepegawaian; serta bidang kemahasiswaan yang diperlukan untuk melengkapi penyusunan dokumen akreditasi. Memberikan pendampingan selama proses penyiapan dokumen akreditasi BAN PT yang meliputi LKPS dan LED, serta penyiapan dokumen pendukung penjaminan mutu internal.

M. Iqbal Ardimansyah, S.T., M.Kom.	<u>Ketua Tim:</u> Ketua Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan tim mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan yang dijadikan dasar dalam seluruh penyusunan dokumen akreditasi Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak.
Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng.	<u>Koordinator Tim:</u> Ketua GKM Ketua Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak.	Membantu ketua Program Studi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan standar mutu Universitas Pendidikan Indonesia serta ikut serta bersama tim mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan yang dijadikan dasar dalam seluruh penyusunan dokumen akreditasi.
Raditya Muhammad, M.T. Hendriyana, S.T., M.Kom. Indira Syawanodya, M.Kom. Dian Anggraini, S.ST., M.T.	<u>Anggota Tim:</u> Dosen	Memberikan informasi, data, serta ikut serta dalam menganalisis data yang diperlukan dalam penyusunan LED yang berhubungan dengan pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta data layanan yang diberikan oleh dosen.
Fauzi Nur Hanif Majid	Tenaga Kependidikan Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak	Berkoordinasi dengan seluruh tenaga Pendidikan di kampus UPI Cibiru untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan bidang akademik, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, sarana dan prasarana, dll. dalam upaya melengkapi penyusunan dokumen akreditasi.

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

Mekanisme kerja penyusunan LED Program Studi RPL mengacu pada SK Direktur Kampus UPI di Cibiru Nomor 438 tahun 2021. Prosedur penyusunan LED Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya diawali dengan pengumpulan data, verifikasi data, analisis data dengan penarikan akar permasalahan serta menentukan strategi untuk mengatasi permasalahan, strategi

pengembangan dan peningkatan yang merujuk pada Rencana Strategis (Renstra) Kampus UPI di Cibiru yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi diri digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi Kampus dan program studi saat ini. Dengan demikian hasil evaluasi diri tersebut merupakan tahapan yang sangat penting dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai universitas pelopor dan unggul (leading and outstanding university).

Tabel kegiatan dan jadwal kerja penyusunan dokumen akreditasi Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak dapat dilihat pada uraian tabel berikut :

Tabel Kegiatan Tim Penyusun Dokumen Akreditasi Program Studi RPL

No	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	10 Januari 2021	Ketua Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Kampus UPI di Cibiru melakukan Rapat Persiapan Akreditasi.
2.	17 Februari 2021	Ketua Program Studi beserta Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Kampus UPI di Cibiru mengikuti Sosialisasi Sistem Akreditasi dan Pendampingan Akreditasi BAN-PT dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI.
3.	19 Maret 2021	Ketua Program Studi beserta Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Kampus UPI di Cibiru mengikuti Workshop penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) ke-1 dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI.
4.	24 Maret 2021	Ketua Program Studi beserta Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Kampus UPI di Cibiru mengikuti Workshop penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) ke-2 dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI.
5.	15 April 2021	Ketua Program Studi beserta Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Kampus UPI di Cibiru mengikuti Workshop penyusunan Laporan Evaluasi Diri dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI.
6.	19 April 2021	Penetapan Pendamping dalam Penyusunan Dokumen Akreditasi untuk setiap Program Studi, termasuk Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI.
7.	20 April 2021	Melakukan bimbingan dengan tim pendamping dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI terkait persiapan akreditasi Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak berdasarkan hasil sosialisasi IAPS 4.0 sebelumnya dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI.
8.	30 April 2021	Tim penyusun dokumen Akreditasi melaksanakan rapat kerja, Mengevaluasi jadwal kerja Tim Penyusun, serta melakukan evaluasi pembagian Kerja. Hasil yang diperoleh dari rapat tersebut yakni : evaluasi jadwal kegiatan, evaluasi deskripsi kerja, dan

		beberapa aspek lainnya yang bersifat teknis, seperti pengarsipan data.
9.	03 Mei 2021	Proses Pengumpulan data oleh tim penyusun yang sesuai dengan data kuantitatif dalam LKPS yang nanti akan menjadi data dasar penyusunan LED Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak.
10.	07 Mei 2021	Tim Penyusun mulai mengisi data LKPS sesuai dengan Data lampiran baik berupa fisik maupun softfile yang telah dikumpulkan sebelumnya.
11.	10 Mei 2021	Tim penyusun melakukan identifikasi data yang berkenaan dengan LED berdasarkan data LKPS yang sudah divalidasi dan difinalisasi.
12.	18 Mei 2021	Direktur Kampus UPI di Cibiru membentuk Tim Penyusun LED Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak. Hasil rapat menetapkan Ketua Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak sebagai Ketua Tim Penyusunan LED Program Studi, yang dibantu oleh GKM serta seluruh tim dosen Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak beserta tim penyusun Renstra Kampus UPI di Cibiru.
13.	22 Mei 2021	Tim penyusun LED melakukan pengolahan data dan memetakan pengisian LED, Berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini juga melibatkan berbagai pihak yang terkait, yakni pimpinan Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi, Satuan Kendali Mutu, Dosen, tenaga kependidikan, dan Mahasiswa.
14.	25 Mei 2021	Tim penyusun LED mengadakan rapat bersama Satuan Kendali Mutu Kampus UPI di Cibiru untuk mengkaji konsep LED serta menyamakan persepsi pengisian LED sesuai dengan Standar Mutu dan Audit Mutu Kampus UPI di Cibiru.
15.	31 Mei 2021	Penguatan penetapan Tim Penyusun Akreditasi, dengan SK Direktur dengan nomor 438/UN40.K1/HK.04/2021
16.	18 Juni 2021	Melaporkan progress penyusunan LED beserta LKPS kepada Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI.
17.	02 Juli 2021	Tim penyusun merampungkan Dokumen Akreditasi untuk selanjutnya diserahkan kepada pimpinan Kampus UPI di Cibiru
18.	14 Juli 2021	Pimpinan Kampus UPI di Cibiru mengkaji rumusan LED sebelum diserahkan kepada SPM UPI dan dikaji ulang oleh seluruh tim penyusun LED
19.	23 Juli 2021	Finalisasi LED Bersama tim pendamping dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI untuk di submit ke SPM UPI agar mendapat masukan terkait LED yang sudah disusun oleh tim penyusun.
20.	Akhir Juli 2021	Pihak Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI memverifikasi dan mengunggah dokumen akreditasi yang meliputi dokumen LKPS, LED, beserta lampirannya.

Tabel Jadwal Kerja Tim Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru - 2021

No.	Uraian Kerja	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Tim Penyusun																												
2	Penyusunan Jadwal Kerja																												
3	Pembagian Kerja																												
4	Pendampingan Akreditasi																												
4	Pengumpulan Data Informasi																												
5	Verifikasi dan Pengolahan Data																												
	a Verifikasi Data																												
	b Pengelompokan Data																												
6	Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)																												
	a Pengisian Tabel LKPS																												
	b Perbaikan Data Tabel LKPS																												
7	Analisis Data																												
8	Analisis Akar Masalah																												
9	Menetapkan Strategi Pengembangan																												
10	Laporan Evaluasi Diri (LED)																												
	a Penyusunan LED																												
	b Perbaikan LED																												
11	Upload Dokumen Akreditasi																												

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

1. Kondisi Makro

Kampus UPI Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu kampus daerah di lingkungan UPI. Secara organisasi Kampus UPI di Cibiru adalah unit penyelenggara pendidikan di bawah universitas setingkat Fakultas yang dipimpin oleh seorang direktur kampus daerah. Berlokasi di wilayah kecamatan cileunyi, kabupaten Bandung yang mana lokasi ini merupakan daerah penyangga ibukota Provinsi Jawa Barat dengan batas wilayah bagian utara mengelilingi wilayah ibukota. Meski berada pada batas wilayah ibu kota, keberadaan Kampus UPI di Cibiru dipertimbangkan oleh masyarakat nasional.

Jika merujuk pada potensi pengembangan Kampus UPI di Cibiru di Kabupaten Bandung maka terdapat beberapa sasaran pembangunan pendidikan kabupaten Bandung yang turut dapat dikembangkan bersama Kampus UPI di Cibiru. Peluang pengembangan wilayah kabupaten Bandung dengan hadirnya UPI sebagai universitas pelopor dan unggul sangat dimungkinkan untuk berkolaborasi dalam kegiatan-kegiatan pembinaan kelompok kerja guru serta pengembangan kurikulum dan model pembelajaran di berbagai jenjang sekolah, serta pengembangan teknologi dalam berbagai aspek melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini dikarenakan secara substantif salah satu agenda pembangunan pendidikan di kabupaten bandung hingga tahun 2025 mendatang akan berkenaan dengan pengembangan teknologi serta tugas-tugas pengelolaan dalam bidang pengembangan dan implementasi kurikulum.

Selain dari itu Kampus UPI di Cibiru juga berpeluang untuk turut serta dalam mengembangkan sekolah kejuruan di Kabupaten Bandung yang berorientasi pada potensi daerah setempat, dengan menghadirkan program studi baru seperti pendidikan multimedia, rekayasa perangkat lunak dan teknik komputer guna memenuhi peluang pasar kerja tingkat daerah, nasional maupun pasar kerja internasional di era digital.

Pada aspek lainnya terdapat beberapa isu yang perlu dipertimbangkan secara rasional berkaitan dengan isu perubahan global yang berdampak pada perubahan berbagai sendi kehidupan, baik masalah sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan. Masalah-masalah tersebut yakni sebagai berikut :

- a. Perkembangan pendidikan yang menuntut keselarasan dengan tuntutan masyarakat berdampak pada kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta perkembangan global yang sangat cepat, berdampak pada tuntutan sumber daya manusia (SDM).
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang semakin terspesialisasi, berdampak pada kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang sesuai dengan lingkungan,

- d. Perubahan undang-undang yang mengatur tentang sistem pendidikan dan tentang guru dan dosen, menuntut perguruan tinggi LPTK memberikan pelayanan yang selaras dengan tuntutan masyarakat.

Globalisasi merupakan keniscayaan yang telah memberi dampak bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya untuk mengimbangi perkembangan ini tentu harus diawali dengan pengembangan mutu sumber daya manusia secara utuh, baik kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh SDM guna meningkatkan daya saing yang kuat dan unggul. Pendidikan diyakini sebagai sektor utama untuk mempersiapkan mutu sumber daya manusia yang mampu menjalani hidup dan berkehidupan ditengah perubahan dan dinamika kehidupan yang progresif. Melalui proses pendidikan, maka diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas unggul, yang tidak hanya memiliki kemampuan adaptif, melainkan siap bersaing dalam arena kehidupan baik secara regional maupun global.

Berkaitan dengan isu tersebut, dibutuhkan antisipasi dan perencanaan yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mampu dan memiliki kompetensi yang memadai dalam mengatasi berbagai kebutuhan masyarakat di era perkembangan ilmu dan teknologi. Hal tersebut berimplikasi pada Kampus UPI di Cibiru dalam mewujudkan salah satu misi universitas dalam rangka peningkatan mutu dan pengembangan pada disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu yang berorientasi pada spesifikasi bidang tertentu guna mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas unggul. Salah satu hasilnya adalah dengan hadirnya berbagai Program Studi baru bernuansa teknologi, termasuk didalamnya Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak.

Tantangan lainnya bagi pengelola layanan Pendidikan berkaitan dengan Perkembangan teknologi yang sangat cepat, yakni optimalisasi penyelenggaraan pendidikan dengan pembelajaran digital atau e-learning, namun dalam penerapannya membutuhkan upaya ekstra agar lebih merata dan proporsional. Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Kampus UPI di Cibiru berupaya untuk terlibat secara aktif dengan menerapkan pola pembelajaran yang mengadopsi teknologi dalam setiap aktivitasnya.

2. Kondisi Mikro

Pendirian Program Studi RPL di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru sejalan dengan arah pengembangan, jati diri, dan tantangan ke depan dari UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding University). Secara keilmuan, rekayasa perangkat lunak atau software engineering adalah penerapan dari prinsip-prinsip engineering yang bertujuan untuk merancang, membangun, dan mengimplementasikan perangkat lunak.

Berdasarkan situs penyedia lowongan kerja ternama di Asia Selatan jobstreet.com menyatakan bahwa IT/Software merupakan salah satu lowongan terbesar di Era Industri 4.0 saat ini. Sehingga pada saat ini banyak sekali Universitas yang membuka Program Studi dengan rumpun keilmuan Informatika dan Komputer guna memenuhi potensi pangsa pasar lulusan bidang tersebut. Pada saat ini Program Studi RPL merupakan Program Studi RPL satu-satunya jenjang S1 PTN se-Indonesia .

Bidang kajian pada Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru meliputi: *software engineering* (pengembangan software, manajemen software, proses engineering, perangkat engineering dan metodologi), data engineering dan inteligensi bisnis (data modelling, manajemen data berbasis pengetahuan, penerapan manajemen data), pemrograman multimedia & game (Game Development, animasi 2D & 3D), dan Ubiquitous Computing (Internet of Things, Augmented Reality, Cloud Computing).

Jalur penerimaan mahasiswa baru Program Studi RPL mengikuti komposisi rekrutmen mahasiswa baru UPI yang terdiri dari 3 jalur: 1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), 3) Seleksi Masuk UPI (SM-UIP). Ditinjau dari calon mahasiswa, para mahasiswa program studi RPL berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang SMA/MA IPA dan SMK yang serumpun dengan keilmuan Rekayasa Perangkat Lunak.

Dosen dari Program Studi RPL merupakan lulusan universitas terkemuka dalam negeri dan luar negeri. Di samping itu, Dosen Program Studi RPL memiliki kompetensi profesional dalam bidang Software Engineering, Project management, Data Mining, Game Development, Artificial Intelligence, Ubiquitous Computing dan Internet of Things. Untuk tenaga kependidikan, spesifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan bersifat lebih umum karena tupoksinya lebih banyak berkutat pada administrasi.

Kampus UPI di Cibiru senantiasa meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana guna menghadirkan suasana akademik yang ideal bagi proses Pendidikan dan tridharma lainnya. Dalam hal sarana prasarana berbasis teknologi, Universitas telah menyediakan berbagai website yang memungkinkan pengelolaan sistem informasi baik untuk pembelajaran, pengelolaan program studi, hingga pengelolaan jurnal. Seluruh sarana prasarana tersebut telah dimanfaatkan oleh program studi, dosen dan mahasiswa.

Kehadiran Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru diharapkan mampu menjawab tantangan pemerintah terkait pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang termaktub dalam siaran Pers Kominfo Nomor 96/HM/KOMINFO/04/2018 mengenai daya saing dan produktivitas SDM tenaga kerja Indonesia di era global melalui upaya peningkatan kompetensi dan penyetaraan kualifikasi tenaga kerja Indonesia. Peluang Karir dari program studi RPL memiliki prospek yang cukup cerah dan salah satu yang paling diminati serta berkembang pesat saat ini. Lulusan Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru mempunyai peluang untuk bekerja sebagai **Profesional IT, Technopreneur, dan Akademisi**.

UPPS Kampus UPI di Cibiru melalui Program Studi RPL bermitra dengan asosiasi yang berbentuk profesi, dan mitra prodi lainnya, baik instansi/lembaga pemerintah maupun swasta/masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri seperti Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komputer Indonesia (APTIKOM), Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE).

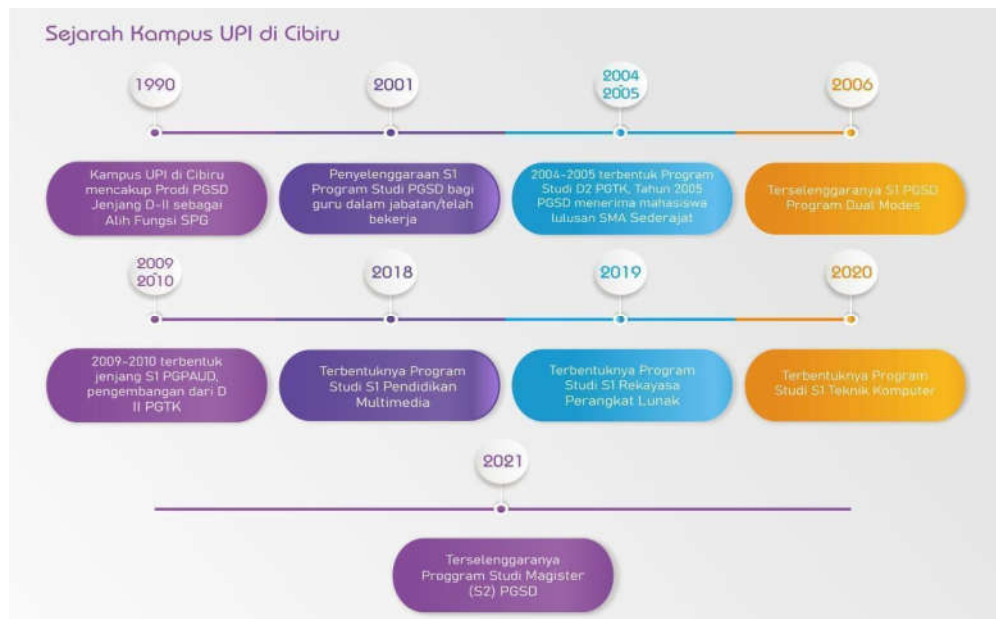
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Kampus UPI di Cibiru Lahir pada tahun 1990, berasal dari alih fungsi Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri I Bandung. Sejalan dengan ditutupnya SPG/SGO, segala aset milik SPG Negeri I Bandung diserahkan kepada IKIP Bandung (kini berubah menjadi UPI) untuk dilanjutkan pengelolaannya menjadi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jenjang diploma II (DII). Sejak pelaksanaan serah terima penyelenggaraan pendidikan guru sekolah dasar oleh SPG/ SGO dari Dirjen Dikdasmen ke Dirjen Dikti Depdikbud pada 15 Januari 1990, secara resmi lahirlah Kampus UPI di Cibiru yang memiliki fungsi utama menyelenggarakan Program PGSD Jenjang DII. Setelah selama kurun waktu 11 tahun (1990-2001) menyelenggarakan PGSD D-II, pada 1 Januari 2001 Kampus UPI di Cibiru mulai menyelenggarakan pendidikan jenjang S1 untuk Program Studi PGSD.

Selain dari program studi tersebut, Kampus UPI di Cibiru pun menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK) jenjang DII pada tahun akademik 2004/2005. Sejalan dengan tuntutan kebutuhan dan berbagai kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, Program Studi PGTK Kampus UPI di Cibiru dikembangkan menjadi program pendidikan jenjang S1 dengan nomenklatur Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) yang direalisasikan pada tahun akademik 2009/2010.

Seiring dengan pengembangan orientasi Kampus UPI di Cibiru yang didasarkan pada perubahan dan dinamika sosio-kultural global yang secara progresif telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek konstelasi kehidupan yang sarat akan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Kampus UPI Cibiru menentukan arah kebijakan untuk menjawab tantangan zaman dengan menjiwai diri dan meneguhkan jati diri menjadi kampus pendidikan yang bernuansa teknologi, dengan membuka program studi Pendidikan Multimedia jenjang S1, Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak (S1) yang secara resmi dilaksanakan pada tahun akademik 2019, Program Studi Teknik Komputer jenjang S1, dan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jenjang S2. Selain menyelenggarakan program sarjana dan pascasarjana, pada akhir tahun 2018 Kampus UPI di Cibiru diberi penugasan untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk guru-guru Sekolah Dasar (PPG Daljab). Pengembangan kebijakan pendirian program studi baru tersebut, diorientasikan pada lahirnya generasi-generasi emas masa depan Indonesia yang berkompetensi unggul, berkarater, adaptif, transformatif, futuristik dan berjiwa pancasila sebagai agen perubahan dalam membangun kehidupan masyarakat dan berkontribusi pada pemecahan masalah global. Rincian singkat sejarah Kampus UPI di Cibiru dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Sejarah Kampus UPI di Cibiru

Dalam mempertahankan eksistensi dan jati diri, Kampus UPI di Cibiru menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi pada setiap program studi melalui berbagai kegiatan konstruktif, pada ruang lingkup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional untuk mewujudkan visi Universitas Pendidikan Indonesia yakni pelopor dan unggul. Dalam manifestasi pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UPI Kampus di Cibiru melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan negeri dan swasta, industri profesional yang kredibel, dan pemerintahan di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

a. Visi Kampus UPI di Cibiru

Untuk mendukung ketercapaian Visi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yakni Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding), secara periodik dalam kurun waktu 2021-2025, UPI memfokuskan ketercapaian untuk menjadi pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan di kawasan Asia Tenggara, maka Kampus UPI di Cibiru menetapkan visi sebagai berikut: **“Menjadi kampus pelopor dan unggul dalam pengembangan ilmu kependidikan, multimedia dan teknologi komputasi yang berorientasi masa depan di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2040”**.

Makna pelopor dan unggul ini berarti, Kampus UPI di Cibiru harus menempatkan keunggulan dan kepeloporan serta kebermutuan di bidang kependidikan, multimedia, dan teknologi komputasi sebagai semangat utama menjalankan tridharma perguruan tinggi. Sehingga luaran dari semangat tersebut Kampus UPI di Cibiru mampu menghasilkan lulusan yang memiliki etos kerja profesional, memiliki kompetensi tinggi, serta memiliki karakteristik persona akhlak yang mulia. Makna orientasi masa depan ini berarti, Kampus UPI di Cibiru senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan (*Continuous Improvement*) sambil mengamati

tren bidang ilmu saat ini maupun di masa yang akan datang, baik di level nasional maupun di level internasional. Pengaruhnya terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi adalah adanya standarisasi proses pelaksanaan tridharma yang mengacu kepada lembaga akreditasi internasional dengan tetap mempertimbangkan kearifan lokal.

b. Misi Kampus UPI di Cibiru

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut, Kampus UPI di Cibiru menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik bidang pendidikan guru pendidikan anak usia dini, pendidikan guru sekolah dasar, pendidikan multimedia, rekayasa perangkat lunak, dan teknik komputer, serta pendidikan profesi guru yang berwawasan luas, berkarakter, dan menguasai teknologi informasi/komputasi sehingga dapat bersaing pada tingkat nasional, regional, dan internasional.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkualitas untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan multimedia, rekayasa perangkat lunak, teknik komputer, dan pendidikan profesi guru yang dapat dimanfaatkan masyarakat serta berkontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis hasil penelitian dan penerapan teknologi informasi/komputasi yang dapat membantu memecahkan permasalahan dan mendorong pengembangan potensi masyarakat yang membutuhkan.
- 4) Mengembangkan jejaring, kerjasama, dan kemitraan dalam bidang akademik dan non-akademik pada tingkat kabupaten/ kota, provinsi, nasional, dan Internasional.
- 5) Menyelenggarakan sistem tata kelola Kampus yang modern/ smart, bersih, transparan, dan akuntabel untuk mendukung good university governance dan mewujudkan pelayanan prima dalam bidang akademik dan non-akademik.

c. Tujuan Kampus UPI di Cibiru

Tujuan yang dicanangkan oleh Kampus UPI di Cibiru sebagai usaha untuk merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan, yaitu:

- 1) Terwujudnya lulusan Kampus UPI di Cibiru yang berwawasan luas, berkarakter, menguasai teknologi informasi/ komputasi, dan mampu bersaing pada tingkat nasional, regional, dan internasional.
- 2) Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan multimedia, rekayasa perangkat lunak, teknik komputer, dan pendidikan profesi guru yang dapat dimanfaatkan masyarakat serta memiliki kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional.
- 3) Terwujudnya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis hasil penelitian dan penerapan teknologi informasi/komputasi yang dapat membantu memecahkan permasalahan dan mendorong pengembangan potensi masyarakat.

- 4) Terwujudnya jejaring, kerjasama, dan kemitraan dalam bidang akademik dan non-akademik pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan Internasional.
- 5) Terwujudnya sistem tata kelola Kampus yang modern/smart, bersih, transparan, akuntabel, mendukung good university governance, dan dapat memberikan pelayanan prima, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

d. Visi Keilmuan Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak

Perumusan Visi Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) telah sejalan dengan arah pengembangan, jati diri, dan tantangan ke depan dari UPI dan Kampus UPI di Cibiru sebagai Universitas dan Kampus Pelopor dan Unggul, maka Visi yang dicanangkan oleh Program Studi RPL adalah **“menjadi program studi pelopor dan unggul dalam pengembangan keilmuan rekayasa perangkat lunak tahun 2029”**

e. Misi Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak

Misi Program Studi RPL, Kampus UPI Cibiru merupakan penjabaran penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam upaya mewujudkan Visi UPI, Kampus UPI di Cibiru, dan Program Studi RPL. Sehingga misi yang ditetapkan oleh Program Studi RPL adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran bidang keahlian rekayasa perangkat lunak untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik yang tinggi, memiliki kemampuan kreatif dan inovatif, dan profesional, serta memiliki jiwa wirausaha;
- 2) Melaksanakan program penelitian untuk mendukung proses pembelajaran yang bermutu tinggi serta berkontribusi pada pengembangan keilmuan, aplikasi, dan produk-produk berbasis rekayasa perangkat lunak, serta melakukan publikasi hasil penelitian;
- 3) Memanfaatkan ilmu dan produk berbasis rekayasa perangkat lunak dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dapat memberikan kontribusi untuk memajukan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi; dan
- 4) Mengembangkan, menerapkan, dan menyebarkan teknologi di bidang rekayasa perangkat lunak yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.

f. Strategi

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan dari Kampus UPI Cibiru dan Program Studi RPL, maka sasaran strategis yang dicanangkan adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kualitas budaya akademik, riset dan kerjasama dari dosen dan mahasiswa Program Studi RPL dengan dukungan sistem dan fasilitas yang handal, efektif, dan efisien.
- 2) Penguatan kompetensi dan kapasitas dosen dan mahasiswa di bidang rekayasa perangkat lunak.

- 3) Modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal dan efektif.
- 4) Pematangan kultur akademik dan riset dosen dan mahasiswa melalui dukungan fasilitas laboratorium yang modern untuk menghasilkan inovasi dalam bidang rekayasa perangkat lunak.
- 5) Diversifikasi keunggulan Kampus dan Program Studi RPL melalui penguatan kolaborasi penelitian dan inovasi pada bidang kependidikan dan non-kependidikan.

g. Tata Nilai

Dalam mewujudkan pengembangan landasan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. UPI mengelola pelaksanaan pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdasarkan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, kebenaran mendasar, ilmiah edukatif dan religius, hak asasi manusia, demokrasi, dalam semangat silih asih, silih asah, dan silih asuh dengan menjunjung tinggi norma dan etika akademik sebagai aksi nyata dalam proses pembangunan kecerdasan masyarakat dan peradaban bangsa.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Keputusan Direktur Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Cibiru Nomor 032/UN40.K1/HK.04/2021, Organisasi Kampus UPI di Cibiru meliputi Direktur, Wakil Direktur, Ketua program studi, Kepala Seksi, Satuan Kendali Mutu dan unit layanan di lingkungan kampus UPI di Cibiru. Adapun struktur Organisasi kampus UPI di Cibiru dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Struktur Organisasi Kampus UPI di Cibiru

Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 045 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia, deskripsi fungsi, tugas, wewenang dan hubungan kerja personalia organisasi tata kelola Kampus UPI di Cibiru antara lain sebagai berikut:

1. Direktur Kampus UPI di Cibiru

- a. Fungsi Direktur Kampus UPI di Cibiru adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Cibiru.
- b. Tugas Direktur Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus UPI di Cibiru;
 - 2) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus UPI di Cibiru;
 - 3) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus UPI di Cibiru;
 - 4) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Cibiru;
 - 5) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus UPI di Cibiru;
 - 6) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus UPI di Cibiru; dan
 - 7) melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Cibiru kepada Rektor secara berkala.
- c. Wewenang Direktur Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
 - 2) mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; dan
 - 3) menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Hubungan kerja Direktur Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru, Ketua Program Studi Kampus UPI di Cibiru, Ketua Satuan Kendali Mutu Kampus UPI di Cibiru, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Cibiru, Kepala Pusat Kajian Kampus UPI di Cibiru, dan Kepala Seksi; dan
 - 2) berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

2. Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru

- a. Fungsi Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru adalah membantu Direktur Kampus UPI di Cibiru dalam melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Kampus UPI di Cibiru .
- b. Tugas Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru meliputi:

- 1) menyusun rencana kegiatan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di Kampus UPI di Cibiru;
 - 2) melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di Kampus UPI di Cibiru;
 - 3) melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di Kampus UPI di Cibiru; dan
 - 4) melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di Kampus UPI di Cibiru secara berkala.
- c. Wewenang Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru meliputi:
- 1) mewakili Direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar Kampus UPI di Cibiru; dan
 - 2) mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di Kampus UPI di Cibiru .
- d. Hubungan kerja Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru meliputi:
- 1) melaksanakan perintah dari Direktur Kampus UPI di Cibiru dan memberikan perintah atas nama Direktur Kampus UPI di Cibiru kepada Ketua Program Studi Kampus UPI di Cibiru, Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Cibiru, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Cibiru, Kepala Pusat Kajian Kampus UPI di Cibiru, dan Kepala Seksi; dan
 - 2) berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.
3. Ketua Program Studi
- a. Fungsi Ketua Program Studi Kampus UPI di Cibiru adalah pelaksana kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.
 - b. Tugas Ketua Program Studi Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) menyusun rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama pada tingkat program studi;
 - 2) melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keilmuan;
 - 3) melaksanakan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
 - 4) melaksanakan petunjuk teknis kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama;
 - 5) melaksanakan pemantauan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi;
 - 6) melaksanakan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh program studi;
 - 7) melaksanakan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

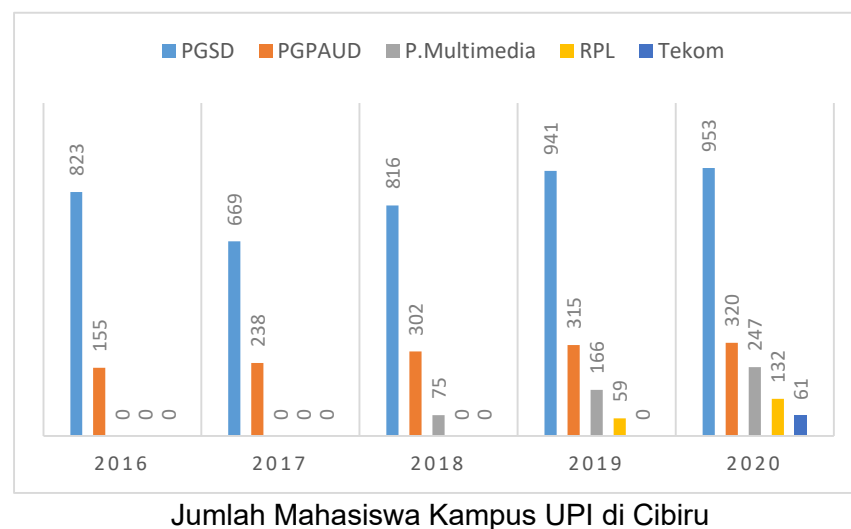
- 8) melaksanakan evaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaksanaan kerja sama;
 - 9) melaksanakan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di program studi;
 - 10) melaksanakan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridharma yang dilaksanakan oleh program studi;
 - 11) melaksanakan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik yang dilaksanakan oleh program studi;
 - 12) melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
 - 13) melaksanakan kegiatan pembinaan hubungan dan kerja sama dengan alumni;
 - 14) melaksanakan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika;
 - 15) melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di tingkat program studi;
 - 16) melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan
 - 17) melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi kepada direktur secara berkala.
- c. Wewenang Ketua Program Studi Kampus UPI di Cibiru mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.
 - d. Hubungan kerja Ketua Program Studi Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) melaksanakan perintah dari Direktur Kampus UPI di Cibiru, Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru, dan memberikan perintah kepada sumber daya manusia di Program Studi Kampus UPI di Cibiru; dan
 - 2) berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.
4. Satuan Kendali Mutu
- a. Fungsi Satuan Kendali Mutu Kampus UPI di Cibiru adalah pelaksana penjaminan mutu di Kampus UPI di Cibiru.
 - b. Tugas Satuan Kendali Mutu Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) menyusun rencana dan program kerja Satuan Kendali Mutu;
 - 2) melakukan pengembangan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di Kampus UPI di Cibiru;
 - 3) melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI di Kampus UPI di Cibiru;
 - 4) melakukan koordinasi pelaksanaan akreditasi program studi di Kampus UPI di Cibiru;
 - 5) melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
 - 6) mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu di Kampus UPI di Cibiru; dan
 - 7) melaporkan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Cibiru secara berkala.
 - c. Wewenang Satuan Kendali Mutu Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan tugas, fungsi, wewenang dan wilayah kerjanya; dan

- 2) melaksanakan kebijakan pimpinan ke dalam program SKM dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Hubungan kerja Satuan Kendali Mutu Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) melaksanakan perintah dari Direktur Kampus UPI di Cibiru; dan
 - 2) berkoordinasi dengan Ketua Program Studi Kampus UPI di Cibiru dan/atau pimpinan unit lain terkait dengan tugas dan fungsinya.
5. Seksi Akademik dan Kemahasiswaan
- a. Fungsi Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru adalah pelaksana teknis layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus UPI di Cibiru.
 - b. Tugas Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) menyusun rencana dan program kerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru;
 - 2) melaksanakan layanan administrasi akademik di Kampus UPI di Cibiru;
 - 3) melaksanakan layanan administrasi kemahasiswaan di Kampus UPI di Cibiru;
 - 4) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru; dan
 - 5) melaporkan kegiatan Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru kepada Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru.
 - c. Wewenang Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus UPI di Cibiru.
 - d. Hubungan kerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) menerima perintah dari Direktur Kampus UPI di Cibiru dan Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru dan memberi perintah kepada sumber daya manusia di Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru; dan
 - 2) berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.
6. Seksi Administrasi Umum dan Sumber daya
- a. Fungsi Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Cibiru adalah pelaksana teknis layanan administrasi umum dan pengelolaan sumber daya di Kampus UPI di Cibiru.
 - b. Tugas Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) menyusun rencana dan program kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Cibiru;
 - 2) melaksanakan layanan administrasi kesekretariatan dan kearsipan di Kampus UPI di Cibiru;
 - 3) melaksanakan layanan administrasi keuangan di Kampus UPI di Cibiru;
 - 4) melaksanakan layanan administrasi kepegawaian di Kampus UPI di Cibiru;
 - 5) melaksanakan layanan kerumahtanggaan dan penyediaan perlengkapan untuk Kampus UPI di Cibiru;
 - 6) melaksanakan layanan dan administrasi pengadaan barang dan jasa untuk Kampus UPI di Cibiru;
 - 7) melaksanakan layanan dan administrasi pemeliharaan sarana dan prasarana Kampus UPI di Cibiru;

- 8) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Cibiru; dan
- 9) melaporkan kegiatan Seksi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Cibiru kepada dari Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru.
- c. Wewenang Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Cibiru mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi umum dan sumber daya di Kampus UPI di Cibiru.
- d. Hubungan kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Cibiru meliputi:
 - 1) menerima perintah dari Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Cibiru dan memberi perintah kepada sumber daya manusia di Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Cibiru; dan 2)
 - 2) berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa aktif Kampus UPI di Cibiru saat ini berjumlah 1.713 mahasiswa yang tersebar pada lima program studi, yakni PGSD, PGPAUD, Pendidikan Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Teknik Komputer. Adapun data jumlah mahasiswa Kampus UPI di Cibiru periode 2016-2020 ditunjukkan pada gambar infografik berikut :



Sampai dengan saat ini pada Program Studi RPL telah tercatat data mahasiswa berjumlah 132 mahasiswa aktif. mahasiswa-mahasiswa tersebut berasal dari SMA/SMK yang lolos seleksi UPI di Cibiru melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan SM UPI.

Kampus UPI di Cibiru memiliki prestasi Mahasiswa yang dapat dibanggakan, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Sampai dengan saat ini Mahasiswa kampus UPI di Cibiru senantiasa ikut serta dan beberapa sudah meraih juara dalam kompetisi pada tingkat Wilayah, Nasional seperti kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan (Kemdikbud), seperti Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM), Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (GEMASTIK), dan pada kompetisi Internasional. Selain itu, mahasiswa Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Kampus UPI di Cibiru

juga aktif serta berhasil lolos pendanaan dalam dalam Program Kegiatan Mahasiswa (PKM) dan juga pada program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud.

Berdasarkan data dari keseluruhan Program Studi yang ada pada Kampus UPI di Cibiru, persentase lulusan Kampus UPI di Cibiru memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan dari lulus kuliah hingga bekerja sebanyak 76%. Hal ini menandakan bahwa kualitas lulusan cukup baik dan dibutuhkan oleh lembaga pengguna lulusan. Sedangkan pada Program Studi RPL ukuran capaian dan kepuasan pengguna terkait lulusan belum dapat dikalkulasikan karena program studinya belum menghasilkan lulusan dan baru 2 (dua) tahun menyelenggarakan Pendidikan.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sumber Daya Manusia (SDM) Kampus UPI di Cibiru terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang saling berkoordinasi dan bekerja sama dalam menjalankan tugas agar tercapainya visi dan misi di setiap program studi. Dosen Kampus UPI di Cibiru memiliki kualifikasi yang memadai yakni memiliki kompetensi profesional dan merupakan lulusan Magister dan Doktor dari universitas terkemuka berskala nasional maupun internasional.

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki status kepegawaian PNS, PT, dan PTT dimana PNS dan PT merupakan pegawai tetap dan PTT merupakan pegawai tidak tetap. Adapun jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang ada di Kampus UPI di Cibiru ditunjukkan pada tabel berikut :

Jumlah Dosen Kampus UPI di Cibiru

Program Studi	Status Kepegawaian Dosen						Jumlah
	PNS		PT		PTT		
	S2	S3	S2	S3	S2	S3	
PGSD	15	8	12	1	-	-	33
PGPAUD	5	5	-	-	-	-	10
Pendidikan Multimedia	-	-	6	-	-	-	6
Rekayasa Perangkat Lunak	-	-	6	-	-	-	6
Teknik Komputer	-	-	6	1	-	-	7
Total	22	12	30	2			62

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa beban kerja dosen terhadap jumlah mahasiswa relevan dengan jumlah efektif sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku yakni masih berada di bawah standar maksimal yang ditetapkan untuk program studi (1: 30) Dengan idealnya jumlah dosen, pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan berdampak pada peningkatan mutu layanan, mutu proses, dan mutu hasil pembelajaran.

Sedangkan untuk rincian jumlah tenaga kependidikan Kampus UPI di Cibiru ditunjukkan pada tabel berikut :

Jumlah Tenaga Kependidikan Kampus UPI di Cibiru				
Pendidikan	Status Kepegawaian Tenaga Kependidikan			Jumlah
	PNS	PT	PTT	
Sarjana	7	3	3	13
SMA/SMK	14	1	11	26
SMP	1	1	-	2
SD	1	-	-	1
Total	23	5	14	42

Ditinjau berdasarkan tingkat kecukupannya dengan jumlah mahasiswa yang ditangani Kampus UPI di Cibiru, tenaga kependidikan Kampus UPI di Cibiru sudah memadai dalam memenuhi kebutuhan yang mendukung penyelenggaraan Pendidikan. Tenaga kependidikan Kampus UPI di Cibiru memiliki kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

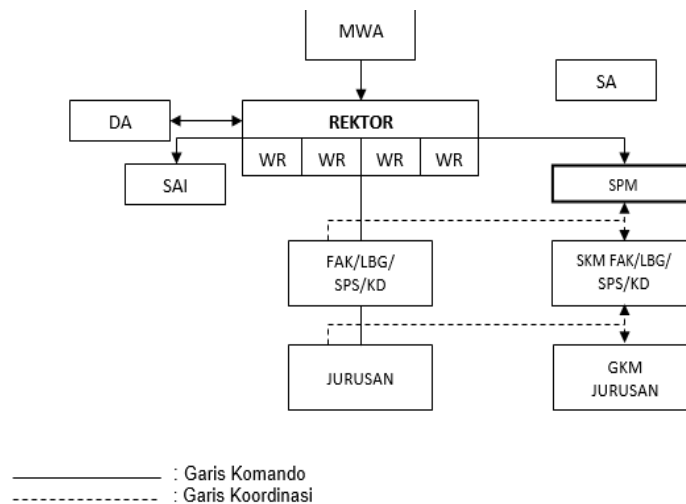
Keuangan, sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai visi, misi, tujuan serta strategi Kampus UPI di Cibiru selaku Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS). Sumber daya keuangan Kampus UPI di Cibiru berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (APBN BP PTNBH) serta Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PBNP). Sumber dana tersebut diarahkan pada alokasi untuk operasional pendidikan, biaya penelitian, biaya PKM, operasional kemahasiswaan, peningkatan kapasitas SDM serta pengadaan, pemeliharaan, pembaharuan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program kerja Kampus UPI di Cibiru.

Sarana dan prasarana yang dimiliki kampus UPI di Cibiru dapat menunjang suasana akademik dan kegiatan tridharma perguruan tinggi lainnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tersedianya berbagai fasilitas seperti ruang kerja dosen, ruang kerja tenaga kependidikan, ruang kelas, laboratorium komputer representatif, perpustakaan, tempat ibadah, sarana olahraga, ruang kreasi mahasiswa, asrama mahasiswa, unit pelaksana teknis dan bimbingan konseling, kantin, poliklinik, ATM, hotspot area serta Kampus UPI di Cibiru memiliki fasilitas sekolah laboratorium yang bisa lebih dioptimalkan perannya untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di UPI terdiri atas: (1) penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh UPI; dan (2) penjaminan mutu eksternal yang dilaksanakan melalui akreditasi dan/atau penjaminan mutu eksternal bentuk lainnya.

Pimpinan UPI memiliki komitmen yang kuat atas pengembangan mutu Universitas. Komitmen itu ditunjukkan dengan adanya Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2020 dan SK Rektor UPI BHMN Nomor 5100/J33/KP.02.18/2005 tentang pembentukan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) pada tingkat universitas. Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal dikoordinasikan di bawah Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di tingkat universitas, sedangkan di tingkat Kampus Daerah dilaksanakan oleh SKM (Satuan Kendali Mutu), dan di tingkat Program Studi dikoordinasikan oleh GKM (Gugus Kendali Mutu).



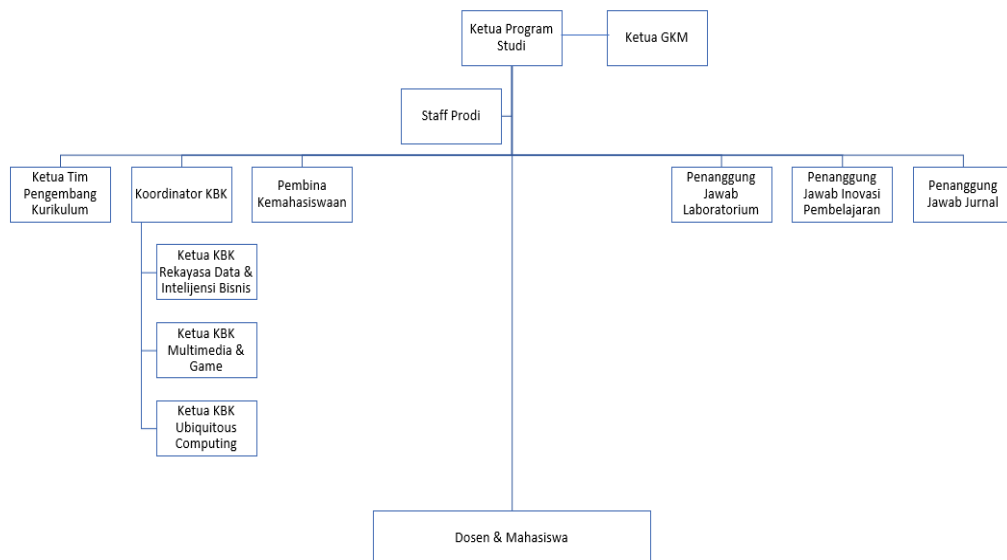
Kedudukan SPM dalam Struktur Organisasi UPI

Sistem penjaminan mutu pada Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru dilakukan berdasarkan **Penetapan** kebijakan Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) mengacu kepada Peraturan MWA Universitas Pendidikan Indonesia N0. 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia dan merujuk pada Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO ISO 9001 : 2015.

Siklus PPEPP haruslah tercermin dalam mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal pada tiap perguruan tinggi. Sejalan dengan pembentukan SPM tingkat universitas, pada tingkat Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL telah dibentuk struktur kepengurusan SKM dan GKM. Tujuan dari sistem penjaminan mutu Kampus UPI di Cibiru adalah merencanakan, mencapai, memelihara, dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Standar mutu Kampus UPI Cibiru meliputi standar sebagai berikut :

1. Eligibilitas, integritas, visi, misi, sasaran, dan tujuan
2. Kemahasiswaan
3. Dosen dan tenaga kependidikan
4. Kurikulum dan pengembangannya
5. Sarana dan prasarana
6. Sistem pendanaan
7. Penata Kelolaan (governance)
8. Sistem pengelolaan
9. Sistem pembelajaran

10. Suasana akademik
11. Lulusan dan kinerjanya
12. Penelitian, publikasi, skripsi, karya inovatif
13. Pengabdian kepada masyarakat
14. Sistem informasi
15. Sistem penjaminan mutu internal
16. Mutu program studi



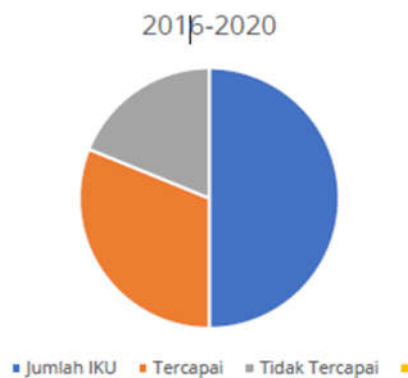
Kedudukan GKM dalam Struktur Organisasi Program Studi RPL

Secara kelembagaan Kampus UPI di Cibiru telah memperoleh sertifikat SMM ISO 9001 : 2015. Pada tahapan **Pelaksanaan**, **Evaluasi** dan **Pengendalian**, Kampus UPI di Cibiru mengacu pada standar ISO 9001:2015. Standar ISO ini diimplementasikan oleh Direktur Kampus UPI di Cibiru selaku Top Management dan dikoordinasikan oleh seorang Management Representative yang dibantu oleh Document Controller. Pelaksanaan penjaminan mutu akademik berpedoman pada Prosedur Operasional Baku (POB) dan Prosedur Mutu yang telah dirumuskan sebelumnya.

Untuk memonitoring ketercapaian pelaksanaan, mutu pelayanan dikontrol melalui form Permintaan Tindakan Perbaikan Pencegahan (PTPP) dan form Laporan Produk Jasa Layanan Tidak Sesuai (LPJLTS) secara rutin pada setiap semester yang diaudit secara internal oleh para Auditor yang berasal dari tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dilatih oleh lembaga terkait untuk menjadi auditor di tingkat Kampus UPI Cibiru.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Kinerja Unit Pengelola Program Studi Kampus UPI di Cibiru secara umum sudah menunjukkan standar kualitas penyelenggaraan pendidikan yang telah memenuhi target yang diharapkan, walaupun pada beberapa capaian kinerja masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Perkembangan yang dialami oleh Kampus UPI di Cibiru dapat dilihat dari perbandingan capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama pada empat tahun terakhir (2016 s/d. 2020) melalui infografik berikut ini :



Tingkat Ketercapaian IKU Kampus UPI di Cibiru 2016-2020

Pada diagram di atas nampak bahwa dari jumlah indikator kinerja utama Kampus UPI di Cibiru secara keseluruhan rata-rata ketercapaiannya adalah 62,3% dan tidak tercapaiannya adalah 37,7%. Pada rentang tahun 2016-2020, Kampus UPI di Cibiru telah berusaha untuk melaksanakan berbagai program kerja dan kegiatan seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra Kampus UPI di Cibiru Tahun 2016 - 2020.

Namun demikian, ternyata cukup banyak kendala yang dijumpai dalam usaha untuk merealisasikan program kerja tersebut, terutama pada akhir tahun periode Renstra 2016-2020 dengan terjadinya wabah Covid 19 yang mempengaruhi semua target yang telah ditetapkan sehingga dampaknya tidak semua indikator kinerja bisa direalisasikan. Walaupun demikian, berkat kerjasama dan soliditas semua civitas akademika Kampus UPI di Cibiru, semua kendala tersebut dapat di atasi, dan kegiatan yang direncanakan sedapat mungkin dilaksanakan dengan baik.

Program Studi RPL ikut berkontribusi terhadap capaian yang telah diraih oleh UPPS Kampus UPI di Cibiru. Adapun luaran yang paling diunggulkan dari kinerja Program Studi RPL diantaranya (1) Eksistensi Program Studi RPL yang memiliki peminat yang cukup lumayan tinggi, walaupun secara tren menurun namun jumlah peminat dapat melampaui beberapa Program Studi yang sudah berdiri sebelumnya di Universitas Pendidikan Indonesia; (2) Kinerja aspek pendidikan dari Program Studi RPL memiliki Learning Outcome yang jelas dan spesifik yang kemudian diturunkan secara detail dengan Kurikulum mengacu pada KKNI; (3) Pengembangan kompetensi SDM senantiasa ditingkatkan pada setiap tahunnya; (4) Kinerja aspek penelitian dan PkM dari Program Studi RPL, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) telah melahirkan Penelitian yang Inovatif dan Program PkM yang dirasakan kebermanfaatan langsung oleh masyarakat; (5) Berbagai Luaran telah dihasilkan DTPS dari kegiatan Tridharma diantaranya berupa Integrasi Pembelajaran, HKI, Buku, Keikutsertaan Konferensi Ilmiah dan Publikasi Ilmiah baik tingkat Wilayah, Nasional dan Internasional; (6) Kolaborasi Dosen dengan mahasiswa terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menghasilkan luaran berupa HKI, seminar dan publikasi ilmiah, serta berbagai karya-karya berupa produk Aplikasi yang dihasilkan oleh mahasiswa; (7) Prestasi yang dihasilkan oleh Mahasiswa Program Studi RPL cukup produktif, para mahasiswa Program studi RPL secara aktif mengikuti berbagai kompetisi baik tingkat wilayah, nasional dan internasional.

C. KRITERIA

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi suatu lembaga memiliki peran yang sangat penting pada pengembangan lembaga tersebut. Visi adalah apa yang organisasi inginkan pada masa mendatang. Visi dapat memberikan aspirasi dan motivasi disamping memberikan rambu-rambu dalam menyusun strategi Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL. Sedangkan Misi merupakan susunan strategi dan tindakan yang harus dilakukan oleh Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL.

Landasan filosofis dari Visi Misi Kampus UPI di Cibiru menginduk pada Visi Misi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yakni Pelopor dan Unggul, yang dimaksud dengan pelopor pada visi diatas adalah komitmen UPI untuk menjadi pemrakarsa, pembaharu, pengambil inisiatif, dan perintis yang mumpuni dan berjaya dalam mengembangkan, mengimplementasikan, dan mendiseminasikan ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu di tingkat nasional dan internasional. Sedangkan makna dari Unggul itu sendiri bermakna terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sejalan dengan diterapkannya berbagai konsep terbaru yang telah dikembangkan, dengan capaian kompetensi tinggi baik pada level nasional maupun internasional.

Mekanisme penyusunan Visi Misi Tujuan dan Strategi (VMTS) Kampus UPI di Cibiru dan Visi Keilmuan dari Program Studi RPL disusun menyesuaikan dengan VMTS Universitas Pendidikan Indonesia serta mengacu pada landasan yuridis yang digunakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun mekanisme penyusunannya sebagai berikut :

- a. Penetapan dan Pembentukan tim penyusun visi, misi, tujuan, dan strategi yang dikoordinasikan oleh Direktur Kampus UPI di Cibiru.
- b. Tim penyusun VMTS melakukan rapat kerja untuk merancang draft visi, misi, tujuan dan sasaran Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL dengan melakukan analisis kondisi objektif secara internal dan eksternal. Analisis kondisi objektif ini dilakukan oleh seluruh anggota tim penyusun terhadap berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Kampus UPI di Cibiru. Hasil analisis yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Kampus UPI di Cibiru untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Kampus UPI di Cibiru.
- c. Tim penyusun VMTS melakukan kajian tentang visi, misi, tujuan dan strategi dengan meminta masukan dari berbagai pihak seperti:
 - 1) Dosen,
 - 2) Tenaga kependidikan,
 - 3) Perwakilan mahasiswa,
 - 4) Alumni, dan
 - 5) Pengguna lulusan dunia usaha dan dunia industri, instansi/Lembaga pemerintah serta tokoh masyarakat.

- d. Mengundang tenaga ahli dalam kegiatan Lokakarya Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNi guna mendapatkan masukan serta usulan yang dilakukan dalam rapat kerja untuk selanjutnya dilakukan proses validasi.
- e. Masukan dari berbagai pihak tersebut dikaji secara mendalam oleh Tim Penyusun kemudian dibuat rancangan (draft) tentang visi, misi, tujuan dan strategi Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL.
- f. Setelah itu, draft visi, misi, tujuan dan strategi Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL disosialisasikan terlebih kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan masukan terakhir sebelum diserahkan kepada Pimpinan UPPS.
- g. Tim VMTS menyerahkan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi kepada Pimpinan UPPS untuk diteruskan kepada universitas untuk mendapat persetujuan.
- h. Setelah mendapat pengesahan, maka langkah terakhir adalah sosialisasi visi, misi, tujuan, dan strategi kepada semua sivitas akademika dan tenaga kependidikan serta pengguna diantaranya melalui website Kampus UPI di Cibiru di laman <http://kd-cibiru.upi.edu/> dan juga pada laman website Program Studi RPL <http://rpl.kd-cibiru.upi.edu/>.

2. Kebijakan

Dalam program pengembangan Kampus UPI di Cibiru selaku UPPS dari Program Studi RPL, maka segala bentuk kebijakan yang dilaksanakan dalam VMTS merujuk pada peraturan dokumen formal sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

- h. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1217/MPK/KP/2020 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2015-2020 dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025;
- i. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
- j. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2020;
- k. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 05/PER/MWA UPI/2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020;
- l. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025; dan
- m. Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia.
- n. Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020
- o. Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2025
- p. Rencana Strategis Kampus UPI di Cibiru 2021-2025
- q. Grand Design Kampus UPI di Cibiru 2020-2045

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Penyusunan visi, misi, dan tujuan disertai penyusunan strategi pencapaiannya, Kampus UPI di Cibiru mengkalkulasikan kekuatan lembaga dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan, sehingga seluruh elemen akan bersifat realistis dan ideal. Strategi yang disusun dipertimbangkan agar bisa dilaksanakan dengan optimal dan terarah menuju pencapaian target yang telah dicanangkan.

a. Strategi Pencapaian Standar VMT Kampus UPI di Cibiru

Adapun strategi pencapaian VMT pada umumnya berupa mekanisme penyusunan yang selaras dengan kebijakan lembaga induk. Masing-masing point tersebut diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan yang relevan dan dilaksanakan secara sistematis. Kebijakan UPPS Kampus UPI di Cibiru terkait dengan strategi pencapaian VMT diantaranya sebagai berikut.

Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Sasaran		Strategi Pencapaian	
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman	1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional
		2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global
2	Pengembangan dan penyebaran hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.	1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.
		2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional
		3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya
		2	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	1	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa
		2	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan
		3	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing
		2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI
		3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

6	Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal
		2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi
		3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas

b. Strategi Pencapaian Program Studi

Strategi Pencapaian Visi Keilmuan Program Studi

Sasaran		Strategi Pencapaiannya	
1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan perkuliahan dari sisi perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasinya dalam rangka membangun kompetensi dalam bidang keilmuan Rekayasa Perangkat Lunak	a	Melakukan peninjauan kurikulum, SAP, silabus, dan materi perkuliahan secara berkala.
		b	Melakukan monitoring perkuliahan secara rutin dan berkelanjutan
		c	Mengadakan evaluasi kinerja pengajaran dosen secara konsisten dengan melibatkan pemberian feedback dari mahasiswa
		d	Meningkatkan relevansi proses perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa
2	Berkembangnya sistem layanan akademik yang dapat semakin memperkuat penyelenggaraan proses pembelajaran yang bermutu tinggi	a	Memperkuat basis data akademik dosen dan mahasiswa melalui pengembangan sistem komputerisasi
		b	Membangun dan menyempurnakan prosedur-prosedur terkait pelayanan akademik
		c	Peningkatan kesadaran dan komitmen terhadap pemberian layanan akademik yang bertanggung jawab dan bermutu tinggi
		d	Mengawal secara serius implementasi ISO 9001:2015
		e	Melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan terkait keluhan layanan akademik secara berkelanjutan
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) program studi untuk menopang peningkatan kualitas pelayanan akademik.	a	Mendorong dan mempermudah proses pengajuan studi lanjut dosen
		b	Mendorong dan memfasilitasi kenaikan pangkat dosen

		c	Memfasilitasi kegiatan pelatihan untuk dosen dan staf administrasi
		d	Mengadakan diskusi ilmiah Program Studi secara berkala
		e	Menguatkan fungsi KBK dan pembinaan dosen muda oleh dosen senior
4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen program studi	a	Mengadakan diskusi dan sharing ide terkait potensi penelitian
		b	Memaksimalkan peran KBK dalam pembimbingan dan penguatan kompetensi meneliti dosen
		c	Melakukan sosialisasi mengenai peluang penelitian baik pada level Internal maupun Eksternal.
5	Meningkatnya kuantitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan program studi	a	Mengidentifikasi area permasalahan masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi
		b	Melakukan pemetaan kelompok masyarakat potensial sebagai target pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat
		c	Mendorong dosen untuk menyusun proposal guna membidik peluang program pengabdian, baik pada level Internal maupun Eksternal
6	Terjalannya kerja sama yang saling menguntungkan dalam bidang akademik dan kemahasiswaan dengan institusi yang relevan di tataran lokal, nasional, dan internasional	a	Mengidentifikasi potensi bidang kerja sama yang relevan dengan program kegiatan dan sumber daya yang dimiliki program studi
		b	Melakukan kunjungan ke universitas atau instansi yang potensial dan memiliki relevansi dengan program studi
		c	Mengadakan peninjauan dengan universitas atau instansi yang memiliki potensi keunggulan yang diperlukan oleh program studi
		d	Menjalin kerjasama dengan universitas atau instansi yang memiliki keunggulan yang diperlukan program studi

4. Indikator Kinerja Utama

Untuk mewujudkan tercapainya kinerja program studi berkenaan dengan VMTS, maka Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL membuat rencana pengembangan untuk jangka pendek yang terdapat dalam RKAT, jangka menengah yang terdapat dalam Renstra, dan jangka panjang yang terdapat dalam RIP yang berisi Indikator Kinerja Utama yang disertai dengan target capaiannya.

Kampus UPI di Cibiru selaku UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja utama (IKU). Berikut adalah IKU dari Kampus UPI di Cibiru terkait VMTS, yang diturunkan menjadi turunan IKU dari Program Studi RPL :

Tabel IKU VMTS Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru

Indikator Kinerja Utama (IKU) Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	Tahun Capaian					
	2019/ 2020	2020/ 2021	...	2023/ 2024	...	2028/ 2029
1. Peringkat Akreditasi BAN PT, Program Studi RPL	Akreditasi Minimum	Akreditasi Baik	...	Akreditasi Baik Sekali	...	Unggul

5. Indikator Kinerja Tambahan

Penetapan Indikator Kinerja Tambahan terkait VMTS bertujuan sebagai penguat dan merupakan upaya yang dilakukan oleh UPPS dan Program Studi dalam meningkatkan daya saing dengan lembaga atau penyelenggara pendidikan dalam rumpun keilmuan Rekayasa Perangkat Lunak di lembaga lain. Berikut merupakan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dari Program Studi RPL yang ditetapkan :

Tabel IKT VMTS Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	Tahun Capaian	
	2019/ 2020	2020/ 2021
1. Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap VMTS Kampus UPI di Cibiru dan Visi Keilmuan dari Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak.	70%	80%
2. Sertifikasi internasional manajemen mutu (ISO)	√	√
3. Peringkat Akreditasi Internasional	-	-

Penetapan IKT Program Studi RPL berlandaskan berbagai bidang serta sasaran mutu. IKT tersebut dapat menjadi implementasi dari Program Studi RPL dalam meningkatkan kinerja utama. Tujuan dari penetapan IKT ini dalam rangka meningkatkan daya saing Program Studi dalam mencapai tujuan umum berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru memiliki target IKU dan IKT yang akan dicapai dan direalisasikan. Adapun target pada IKU yang hendak dicapai adalah mendapatkan nilai Akreditasi 'Baik' pada peringkat Ban-PT. Sedangkan pada target IKT Program Studi RPL memiliki target untuk mensosialisasikan dengan baik visi, misi, sasaran dan tujuan Kampus UPI di Cibiru serta Visi Keilmuan Program Studi

RPL kepada semua sivitas akademika di lingkungan Kampus UPI di Cibiru. Disamping itu Program Studi RPL diharapkan dapat meraih sertifikasi internasional untuk manajemen mutu (ISO) dan memperoleh akreditasi internasional pada masa yang akan datang. Berikut capaian VMTS yang telah dilaksanakan, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Capaian VMTS Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) terkait Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	Tahun Capaian			
	2019/2020		2020/2021	
	Target	Realiasi	Target	Realiasi
1. Peringkat Akreditasi BAN PT, Program Studi RPL	Akreditasi Minimum	Akreditasi Minimum	Akreditasi Baik	Sedang Proses
2. Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap VMTS Kampus UPI di Cibiru dan Visi Keilmuan dari Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak.	70%	80%	80%	81%
3. Sertifikasi internasional manajemen mutu (ISO)	√	√	√	-
4. Peringkat Akreditasi Internasional	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas, terlihat capaian VMTS dari UPPS Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL, target Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait Peringkat Akreditasi dari Ban-PT sedang direalisasikan, yakni alih status dari '**Akreditasi Minimum**' ke Akreditasi '**Baik**' dengan status ketercapaiannya 'Sedang Proses', dikarenakan Program Studi RPL masih tahap pertama melakukan Akreditasi. Sementara pada target Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang dicapai adalah terkait pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap VMTS Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL sudah terealisasi dengan baik. Selain itu pada target capaian lainnya yakni, sertifikasi internasional manajemen mutu (ISO) yang berhasil diraih oleh UPPS Kampus UPI di Cibiru.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan target tersebut, di antaranya: terlaksananya kegiatan sosialisasi VMTS Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan melalui berbagai media elektronik seperti melalui situs resmi Program Studi, media massa seperti brosur dan banner yang dipasang di tempat-tempat yang strategis, dan melalui kegiatan saat penerimaan/penyambutan mahasiswa baru. Kondisi tersebut berimbas terhadap keberhasilan pemahaman VMTS Kampus UPI di Cibiru dan Visi keilmuan Program Studi RPL oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Sementara capaian

keberhasilan mendapatkan sertifikasi internasional manajemen mutu (ISO) dengan sertifikat ISO 9001:2015, faktor keberhasilannya terletak dari Kampus UPI di Cibiru yang senantiasa berkomitmen pada upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu dalam setiap kegiatannya, walaupun pada tahun 2021 belum dilakukan visitasi ulang ISO 9001:2015 dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Terkait tidak adanya capaian mengenai IKT Peringkat Akreditasi Internasional, dikarenakan Program Studi RPL, merupakan Program Studi baru yang belum memiliki lulusan dan baru pertama kali mengajukan kembali Akreditasi. Oleh karena itu capaian target tersebut belum dapat direalisasikan pada Program Studi RPL.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Keberadaan faktor-faktor pendukung dan penghambat seperti situasi yang belum memungkinkan membuat beberapa target ketercapaian VMTS Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL ada yang sudah terealisasi dan sebagian yang lain belum. Keberhasilan realisasi dari kinerja pemahaman VMTS dan realisasi pengakuan SMM ISO akan disikapi dengan kerja keras untuk bisa mempertahankan dan bahkan meningkatkan ketercapaian yang sudah diraih.

Langkah kedepannya Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru akan senantiasa melakukan peningkatan dan pembiasaan budaya kerja dengan akselerasi yang lebih baik terutama dalam pencapaian target-target yang telah ditentukan sebelumnya.

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Tata pamong dan tata kelola merupakan wilayah kerja dari organisasi yang menentukan kebijakan yang disusun dan ditetapkan oleh universitas dengan perangkatnya. Kebijakan tersebut dibuat dengan melihat aturan-aturan dari kementerian terkait, serta melihat aspek kemampuan dan pertimbangan universitas. Kebijakan penerapan sistem dan pelaksanaan tata pamong universitas diatur dalam Peraturan Rektor UPI tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6323/UN40/HK/2017, serta pembaharuannya dengan nomor 045 Tahun 2020. Dalam mewujudkan pelaksanaan sistem tata pamong dan tata kelola yang baik berdasarkan prinsip-prinsip yang mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab dan keadilan maka kebijakan tersebut menjadi landasan organisasi dan tata kelola dari Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL.

Seperti kita ketahui prinsip-prinsip yang kredibel, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab serta adil merupakan standar baku yang diterapkan di berbagai lembaga pendidikan tinggi, oleh karena itu prinsip-prinsip tersebut menjadi parameter bagi pelaksanaan tata pamong dan tata kelola yang baik dan terpercaya. Berdasarkan prinsip-prinsip inilah Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL membangun sistem tata pamong dan tata kelola yang juga dicerminkan pada

kegiatan peninjauan kerjasama dengan berbagai pihak. Selain itu, prinsip-prinsip ini juga dijadikan landasan dan acuan Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL dalam menetapkan kebijakan yang harus diterapkan oleh program studi serta mendasari berbagai aspek seperti aspek penentuan kepemimpinan yang harus dimiliki oleh pimpinan di lingkungan Kampus UPI di Cibiru, menjadi landasan dalam proses seleksi SDM dan calon mahasiswa, menjadi landasan dalam penyusunan berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) kepemimpinan dan aturan pengorganisasian lembaga, dan berbagai aspek lainnya. Salah satu contoh wujud mengenai hal ini adalah tersedianya SOP untuk setiap posisi pelaksana tata pamong dan tata kelola yang ada. Dokumen ini menjadi landasan dalam menempatkan personil sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya, sehingga bisa menjalankan tugasnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang dimiliki oleh unit tersebut.

2. Kebijakan

Landasan tata kelola dan tata pamong Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL merujuk pada kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355); Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 06/PER/MWA UPI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020;
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 10/MWA UPI/2015 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016;
14. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 10/KEP/MWA UPI/2015 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2015-2020 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2015-2020;
15. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 06/KEP/MWA UPI/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2015-2020;
16. Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia;
17. Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia;
18. Peraturan Rektor Nomor 6238/UN40/HK/2017 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018;
19. Keputusan Rektor Nomor 8896/UN40/KP/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan dan Direktur Kampus UPI di Cibiru di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Strategi Pencapaian Standar

Pelaksanaan sistem tata kelola dan tata pamong pada Kampus UPI di Cibiru telah diatur dalam Surat Keputusan Rektor Peraturan Rektor UPI tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6323/UN40/HK/2017, serta pembaharuannya dengan nomor 045 Tahun 2020. Penentuan strategi pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder, peninjauan dan evaluasi kurikulum secara berkala, pengembangan program dan

kegiatan di luar tri darma seperti kegiatan pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya. Dalam mencapai standar tata kelola yang diharapkan, perekrutan SDM yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan secara terpusat oleh universitas.

Beberapa strategi peningkatan kualitas yang dilakukan Kampus UPI di Cibiru terkait tata kelola dan tata pamong, salah satunya adalah dengan melakukan koordinasi antara Kampus UPI di Cibiru selaku UPPS dengan pihak Universitas. Sedangkan evaluasi dilakukan melalui pelaksanaan koordinasi dan penilaian rekap hasil pekerjaan pada setiap bagian.

Untuk mencapai tujuan standar Kampus UPI di Cibiru selaku UPPS telah menerapkan standar ISO 9005:2015 tentang manajemen standar operasional terhadap Program Studi yang berada dibawah naungannya.

Strategi pencapaian standar dapat dilihat dari hasil kegiatan audit mutu internal (AMI) dari Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas yang dilakukan setiap tahun. Kegiatan AMI dilakukan melalui visitasi tim Auditor ke setiap unit kerja/auditee. Selanjutnya, tim auditor yang ditunjuk berdiskusi dan meneliti kesesuaian sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan sebelumnya pada setiap unit kerja yang divisitasi. Data dan informasi yang diperoleh direkap dan dikumpulkan untuk diolah dan dilaporkan ke pihak terkait

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Peraturan Rektor Rektor UPI tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6323/UN40/HK/2017, serta pembaharuannya dengan nomor 045 Tahun 2020 menjadi landasan dokumen UPPS dan Program Studi dalam membangun struktur organisasi yang terdiri dari direktur hingga pimpinan Program Studi. Selain itu, dokumen yang menjadi landasan tersebut memuat juga terkait tata kelola, standar operasional prosedur (SOP) dan tata pamong tugas pokok dan fungsinya setiap bagian dalam Struktur Organisasi. Ketersediaan SOP di lingkungan kampus yang didukung dengan ketersediaan pedoman penjaminan mutu internal dan implementasi standar ISO 9001:2015 membantu meningkatkan kualitas sistem tata pamong dan tata kelola manajemen agar terlaksana dengan baik. Sedangkan aturan mengenai pelaksanaan operasionalnya diatur dalam Buku Pedoman Akademik, Prosedur Operasional Baku (POB), dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Kampus UPI di Cibiru dan program studi RPL.

Struktur organisasi UPPS Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL diperkuat dengan adanya Keputusan Direktur Kampus UPI di Cibiru terkait Pengangkatan Personalia Organisasi Tata Kelola Kampus UPI di Cibiru yang dirancang secara rutin tahunan dengan terbaru Nomor 032/UN40.K1/HK.04/2021.

Terkait praktik perwujudan *good governance*, UPI Cibiru dan Program Studi RPL mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

Perwujudan praktik *good governance*

No.	Sasaran	Strategi
1	Membangun sistem tata pamong yang kredibel	<p>Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik Program Studi, RPL Kampus UPI Cibiru yang kredibel. Adapun Sistem Informasi yang digunakan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sistem Informasi Akademik (SIK) untuk pengelolaan data akademik mahasiswa Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG) untuk pengelolaan data kepegawaian UPI Sistem Informasi Nilai Online (SINO) pengelolaan nilai mahasiswa secara daring Sistem Informasi Pemasukan Nilai Dosen Online (SINDO) untuk input nilai mahasiswa secara daring oleh dosen Sistem BKD berfungsi untuk menilai Beban Kerja Dosen Sistem Perwalian Online Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SPOT) untuk mendukung pembelajaran online Sistem Keuangan (SIKU) E-planning sistem untuk pengelolaan anggaran keuangan dan Rencana Anggaran Tahunan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMAWA) LITABMAS UPI, sistem untuk pengelolaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat UPI E-Library, sistem perpustakaan daring E-Repository, sistem penyimpanan data daring E-Journal, sistem pengelola jurnal daring PMB online , sistem pengelolaan penerimaan mahasiswa baru Evaluasi PBM, sistem untuk evaluasi perkuliahan dosen terhadap mahasiswa SIE akademik, sistem untuk pengelolaan dan pelaporan kegiatan akademik Bangdos, sistem untuk pengelolaan pengembangan dosen Silabus online, sistem untuk pengelolaan silabus perkuliahan daring

		<p>t. SIMPUL, sistem untuk pengelolaan usaha lembaga</p> <p>u. SIMPEL, sistem untuk pengelolaan kerjasama lembaga</p> <p>v. Sistem Pengelola unit layanan dan Pengadaan</p> <p>w. Sistem Pengelola sarana dan prasarana</p> <p>x. Sistem Informasi Kepakaran Dosen</p>
2	Membangun sistem tata pamong yang transparan	<p>Direktur Kampus UPI di Cibiru dan Ketua Program Studi menjalankan prinsip transparansi – baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan hasil-hasil kegiatan atau proses manajemen. Selain itu pimpinan terkait dapat menerapkan asas transparansi dalam segala aspek, misalnya terkait dengan kebijakan. Seluruh dosen dan karyawan serta mahasiswa disosialisasikan terkait kebijakan yang diambil dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat.</p>
3.	Membangun sistem tata pamong yang akuntabel	<p>Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI secara akuntabel mengatur sistem dan pelaksanaan tata pamong, melalui pengembangan kepakaran dosen dan tanggung jawab komponen dosen serta gugus kendali mutu dalam bidang pendidikan, kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kesejahteraan dan kerjasama untuk dapat menjalankan organisasi Program Studi RPL, sesuai dengan SOTK UPI.</p> <p>Rapat untuk mengagendakan kegiatan perkuliahan yang mengumpulkan seluruh dosen untuk berdiskusi bersama juga untuk informasi hasil evaluasi kinerja dosen secara umum selalu diadakan di setiap awal semester.</p> <p>Di akhir semester mahasiswa mengisi angket untuk mengevaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran pada mata kuliah yang diampu. Mahasiswa harus mengisi angket ini sebelum melihat hasil studi.</p> <p>Sementara itu atasan langsung melakukan evaluasi terhadap karyawan, laboran, pustakawan. Setiap unit mensosialisasikan prosedur pelayanan administrasi, perpustakaan, dan laboratorium.</p>
4.	Sistem tata pamong yang bertanggungjawab	<p>Direktur Kampus UPI di Cibiru dan Ketua Program Studi RPL secara penuh bertanggung jawab atas setiap tindakan, produk, keputusan, dan kebijakan serta proses yang dijalankan di Program Studi. Tanggung jawab Pimpinan terkait meliputi</p>

		<p>kewajiban untuk pelaporan, penjelasan, dan kesiapan untuk dipertanyakan pada setiap konsekuensi yang dihasilkan. Pertanggung jawaban kepada Rektor UPI, perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan program studi. Berlandaskan komitmen kebersamaan dalam iklim keterbukaan, seluruh aktivitas Program Studi RPL dibangun dan dilaksanakan. Seluruh laporan pertanggungjawaban harus diberikan oleh semua unit yang sesuai dengan bidang garapannya, begitu pula ketua dan unit kerja lainnya terhadap Rektor UPI.</p>
5	Sistem tata pamong yang adil	<p>Faktor keadilan yang dirasakan oleh seluruh bagian Program Studi RPL Kampus UPI di Cibiru, sangat menentukan proses pelaksanaan tata pamong yang baik. Pimpinan terkait sangat menyadari hal tersebut. Oleh karena itu, setiap keputusan yang diambil dan ditetapkan, keadilan selalu dipertimbangkan dan menjadi perhatian. Keadilan misalnya tercermin dalam penugasan dosen pengampu mata kuliah yang sesuai dengan kompetensi, kepakaran, dan bidang ilmu seorang dosen, pembagian jumlah mahasiswa bimbingan, penugasan dalam keikutsertaan pelatihan dan workshop, pembagian topik penelitian, dan sebagainya. Kondisi akademis yang kondusif diharapkan tercipta dengan mengimplementasikan prinsip tersebut. Sanksi yang sesuai dengan peraturan tingkat universitas juga tentu akan diberikan pada mahasiswa, dosen, dan karyawan yang melanggar peraturan.</p>

Sistem pengelolaan secara operasional dan fungsional pada ranah kerja Kampus UPI Cibiru dan Program Studi RPL meliputi kegiatan planning, organizing, staffing, leading, dan controlling.

a) Planning

Perencanaan meliputi tahap menetapkan kebijakan, program, kegiatan, dan indikator kinerja yang menjadi target dan dituangkan dalam RKAT pada tahun yang berjalan. Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan oleh UPI Kampus Cibiru yang juga menjadi bagian dalam IKU tingkat universitas. Para pimpinan kampus beserta dengan unit kerja yang ada melakukan perencanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan kegiatan organisasi dan manajemen, juga merumuskan strategi implementasinya. Koordinasi dan sosialisasi program kerja Kampus UPI Cibiru dilakukan melalui rapat kerja atau rapat koordinasi dengan para ketua Program Studi, para Kasubbag, dan seluruh Dosen yang dilakukan secara berkala.

b) Organizing

Perincian seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan dalam meraih tujuan dan indikator kinerja Kampus UPI Cibiru merupakan Langkah awal pengorganisasian. Setelah perincian, pembagian tanggung jawab juga dilaksanakan untuk menjalankan kegiatan yang telah diagendakan berdasarkan RKAT. Kemudian koordinasi antar unit kerja di Kampus UPI Cibiru juga dilaksanakan. Struktur organisasi yang membentuk proses kerja di setiap unit kerja yang ada dirancang berdasarkan sistem pengorganisasian di Kampus UPI Cibiru.

Koordinasi antara pimpinan kampus, pimpinan Program Studi, dan seluruh unsur pelaksana selalu dilakukan supaya rencana kerja yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan harapan. Koordinasi tersebut dilaksanakan dalam bentuk rapat kerja dalam tingkat kampus atau juga rapat rutin yang mengevaluasi perencanaan kerja yang ditetapkan. Penerapan program kerja dilakukan dengan asa kolektif-kolegial dan mengutamakan kebersamaan, agar tumbuh rasa kepemilikan terhadap program kerja yang akan diwujudkan bersama.

c) Staffing

Pimpinan universitas menentukan penetapan staf mulai direktur hingga ketua program studi dan seksi lainnya di level Kampus UPI Cibiru. Direktur di tingkat Kampus menetapkan dan menyusun staf yang bersifat ad hoc, seperti staf Satuan Kendali Mutu (SKM), kepanitiaan dan juga tugas lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan Kampus dan Program Studi. Mekanisme pendelegasian tugas dari pimpinan disesuaikan dengan kapasitas dan kompetensi dosen atau tenaga kependidikan, sehingga yang ditugaskan dapat bertanggung jawab pada tugas yang dibebankan.

d) Leading

Sehubungan dengan pengendalian dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, sistem pengelolaan di Kampus UPI Cibiru dilaksanakan lewat pengawasan internal yang dikomandoi oleh direktur serta pimpinan unit lainnya termasuk unit yang melaksanakan pengawasan yaitu Satuan Kendali Mutu (SKM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk bidang akademik. Penjaminan internal terkait dengan masalah kepegawaian dan keuangan; umum dan perlengkapan (aset); akademik dan kemahasiswaan dilakukan oleh pimpinan unit kerja.

e) Controlling

Pimpinan Kampus UPI di Cibiru memiliki kewenangan dalam sistem pengawasan internal yang dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen resiko, sistem informasi manajemen dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengawasan internal ini dilaksanakan untuk membantu unit kerja dalam mencapai prestasi dan target yang diharapkan. Fungsi *controlling* dilakukan untuk memonitor, mengevaluasi dan mendapatkan umpan balik agar seluruh kegiatan terlaksana sesuai rencana yang telah ditetapkan. *Controlling* dilakukan untuk menjamin kelancaran proses dengan output dan outcome sesuai kriteria yang ditetapkan.

Pengawasan program akademik dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia. Pengawasan yang dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI) untuk kegiatan non akademik, sedangkan untuk keuangan dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk pihak Universitas.

b) Kepemimpinan

Pola kepemimpinan Direktur Kampus UPI di Cibiru dan Ketua Program Studi pada dasarnya diarahkan pada kepemimpinan yang demokratis, yakni mengedepankan pengambilan keputusan berdasarkan asas mufakat dengan mempertimbangkan semua aspirasi yang muncul; profesional, dalam pengertian mengedepankan pelaksanaan peran masing-masing sesuai tupoksi yang dimiliki dengan maksimal, dan kekeluargaan. Sehingga senantiasa menghasilkan implementasi program kegiatan yang telah disepakati bersama. Kepemimpinan pada Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL memiliki karakteristik kepemimpinan operasional, organisasional dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan organisasional yakni memahami dan mampu memanfaatkan berbagai potensi dan peluang dari tiap unsur organisasi pada unit dalam mencapai tujuan. Karakteristik kepemimpinan operasional dilakukan oleh Ketua Program Studi dengan pemantauan dari Pimpinan UPPS untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan staf pengajar dan tenaga kependidikan dalam merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Sementara kepemimpinan publik dimaknai bahwa pimpinan unit memiliki rekoginisi, dukungan dan kepercayaan dari sivitas organisasi lingkungannya.

Ketua Program Studi dalam melaksanakan program kegiatannya dibantu beberapa staf pengajar untuk mengkoordinasi beberapa bagian yang diperlukan dalam pengelolaan dan penjaminan mutu program studi. Bagian-bagian tersebut dibentuk untuk mengakomodasi kegiatan program studi dan mendukung kegiatan seperti bidang kemahasiswaan, bidang pengembangan kurikulum dan lainnya. Seluruh kegiatan direncanakan dalam rapat internal program studi. Masing-masing bagian dalam pelaksanaan kegiatannya senantiasa berkoordinasi dengan bagian lainnya dan mempertanggungjawabkan ketercapaian program kegiatannya kepada Ketua Program Studi untuk selanjutnya dilaporkan pada Pimpinan UPPS.

c) Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu internal di lingkungan UPI dilaksanakan berdasarkan pada Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 06/PER/MWA UPI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal dikoordinasikan di bawah Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di tingkat universitas, sedangkan di tingkat Kampus Daerah dilaksanakan oleh SKM (Satuan Kendali Mutu), dan di tingkat Program Studi dikoordinasikan oleh GKM (Gugus Kendali Mutu). Sistem penjaminan mutu eksternal dilakukan

melalui kegiatan akreditasi dan penjaminan eksternal bentuk lainnya. Sistem penjaminan mutu di lingkungan Kampus UPI di Cibiru dilaksanakan berdasarkan pada Panduan Penjaminan Mutu UPI, Dokumen Sistem Penjaminan Mutu ISO 9001:2015, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi. Pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan Kampus UPI di Cibiru berhasil dilakukan dengan peningkatan kepuasan sebesar 5% pertahun. Hal ini dikarenakan Kampus UPI di Cibiru selalu melaksanakan kendali mutu secara komprehensif dengan kerjasama seluruh unsur pelaksana akademik dan administrasi di bawah satuan kendali mutu baik tingkat fakultas maupun program studi, dan meningkatkan kualitas penjaminan mutu berdasarkan hasil evaluasi dari AMI (Audit Manajemen Mutu) internal yang dilakukan oleh SAI (Satuan Audit Internal) tingkat universitas, dan di tingkat fakultas. Keberhasilan sistem penjaminan mutu ini terlihat dari tingkat kepuasan mahasiswa terkait pelayanan akademik dan non-akademik. Antara lain tingginya kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa, kepuasan terhadap layanan bimbingan dan konseling, bimbingan karir, dan ketersediaan informasi pekerjaan. Tingkat kepuasan mahasiswa (stakeholder) sudah cukup tinggi namun bisa ditingkatkan dengan menyediakan sistem informasi yang lebih komprehensif dan terjangkau (misalnya melalui media sosial) untuk meningkatkan efektifitas komunikasi dan meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa dari berbagai aspek.

d) Kerjasama

Berbagai kerjasama berhasil dilakukan meliputi kerjasama bidang pendidikan, kerjasama penelitian, dan kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang meliputi skala tingkat wilayah, nasional, dan internasional. Kerjasama tersebut dapat meningkatkan produktivitas kegiatan yang bermanfaat antara kedua belah pihak, Lembaga-lembaga yang terikat kerjasama adalah Lembaga yang bereputasi positif dan terbukti kinerjanya dengan ragam fasilitas yang dapat mengasah sekaligus menguji pencapaian kompetensi mahasiswa serta mendukung proses penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh dosen pada setiap program studi.

Kerjasama yang dilakukan dilakukan dengan asas kebermanfaatan bagi kedua belah pihak, sehingga kegiatan kerjasama yang dilakukan dapat terus berjalan secara berkelanjutan serta meningkatkan kepercayaan mitra dan masyarakat akan keberadaan Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL.

Berikut adalah data Kerjasama dalam berbagai bidang terkait dengan Kampus UPI di Cibiru yang berhubungan dan memberikan dampak langsung bagi Program Studi RPL.

Tabel Kerjasama Pendidikan

No.	Lembaga Mitra	Tingkat	Judul Kegiatan Kerjasama	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi
1	PT. Codepolitan Integrasi Indonesia	Nasional	Kerjasama Pendidikan	Mendapat Pelatihan dalam bidang Coding dan Free Course dari CODEPOLITAN, serta mendapat kesempatan melakukan praktek kerja dengan CODEPOLITAN	2021 s/d. 2023 2 Tahun
2	SMK Muhammadiyah Tarogong Kidul	Wilayah	Kerjasama Pendidikan	Pengembangan Kurikulum SMK dan Diseminasi Penelitian dan PkM dari Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak	2021 s/d. 2024 3 Tahun
3	SMK Darul Ma'arif Pamanukan	Wilayah	Kerjasama Pendidikan	Diseminasi Penelitian dan PkM dari Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak	2021 s/d. 2024 3 Tahun

Tabel Kerjasama Penelitian

No.	Lembaga Mitra	Tingkat	Judul Kegiatan Kerjasama	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi
1	Universitas Kitakyushu	Internasional	Kerjasama Akademik	Mempertajam riset bidang rekayasa perangkat lunak dalam multimedia, pertukaran mahasiswa dan staff program studi	2020 s/d. 2023 3 Tahun
2	Yayasan Matahari Kecil	Nasional	Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Implementasi keilmuan Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak dalam menghasilkan produk perangkat lunak yang dapat digunakan oleh masyarakat luas.	2021 s/d. 2023 2 Tahun

Tabel Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Lembaga Mitra	Tingkat	Judul Kegiatan Kerjasama	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi
1	Gapura Digital dan Women Will	Lokal	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketersediaan Pakar Pemateri untuk pengabdian kepada masyarakat	2019 1 Tahun
2	SMPN 1 Cimahi	Lokal	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat	Mengimplementasikan hasil Kerjasama dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat	2019 s/d. 2020 1 Tahun
3	PT. Go Muda Global Berkah	Nasional	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat	Mengimplementasikan hasil Kerjasama dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat	2021 s/d. 2023 2 Tahun
4	Yayasan Matahari Kecil	Nasional	Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Mengimplementasikan hasil Kerjasama dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat	2021 s/d. 2023 2 Tahun

Seluruh kerjasama dalam lingkup tri dharma tersebut secara langsung maupun tidak langsung telah berhasil meningkatkan kualitas Program Studi dan sumber dayanya, yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan akademik dan non-akademik Program Studi terhadap stakeholder. Namun kerjasama dalam semua bidang baik di tingkat wilayah, nasional dan internasional, terutama Kerjasama antar program studi sebidang masih perlu ditingkatkan untuk memperluas kajian *benchmarking* yang terkait dengan tridharma perguruan tinggi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Kerjasama merupakan kegiatan yang diperhatikan pelaksanaan dan perintisannya oleh universitas/fakultas/kampus daerah/program studi. Kegiatan ini dinilai mampu meningkatkan mutu kinerja terutama dalam upaya meningkatkan jumlah dan mutu berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dalam Indikator Kinerja Tambahan (IKT), kerjasama tiga pilar tridharma perguruan tinggi diperluas cakupannya ke cakupan internasional. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan bahwa adanya kerjasama di tingkat internasional dapat meningkatkan kualitas dan mengokohkan universitas/fakultas/kampus daerah/program studi secara signifikan sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang berkualitas. Indikator Kinerja Tambahan disusun untuk menunjang indikator kinerja utama agar dapat membantu mencapai tujuan strategis, diantaranya :

Tabel Kerjasama Indikator Kinerja Tambahan

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Indikator Kinerja Tambahan
Program jejaring kerjasama mitra luar negeri	Kerja sama luar negeri
Program jejaring kerjasama mitra dalam negeri	Kerja sama dalam negeri
Penyusunan dokumen audit mutu eksternal	Sertifikasi manajemen mutu standar internasional

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja Program Studi RPL berikut ini merupakan capaian kinerja yang dilandasi oleh indikator kinerja utama selama 3 tahun, terhitung sejak tahun 2019 dimana Program Studi RPL baru didirikan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama Program Studi		2019/2020		2020/2021	
No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Kepuasan terhadap pola kepemimpinan yang dijalankan	80	90	80	90
2	Kepuasan terhadap sistem pengelolaan layanan akademik	80	90	80	90
3	Kepuasan terhadap sistem pengelolaan layanan non akademik	80	90	80	90
4	Pelaksanaan sistem penjaminan mutu	√	√	√	√
5	Tersedianya pedoman SPM	√	√	√	√
6	Jumlah kerjasama luar negeri	0	0	1	1
7	Jumlah kerjasama dalam negeri	2	2	4	6
8	Perolehan sertifikasi manajemen mutu standar internasional	1	1	1	0

Evaluasi capaian kinerja yang tertuang pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar target capaian terealisasi dengan baik yaitu terkait kepuasan pegawai terhadap kepemimpinan yang dijalankan, layanan akademik, pelaksanaan penjaminan mutu internal, ketersediaan pedoman SPM, dan kerjasama tridarma baik tingkat wilayah, nasional dan internasional. Ketercapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor, di antaranya tingginya komitmen dalam bekerja, implementasi pengelolaan program studi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pimpinan sehingga dapat berjalan pada jalur yang benar dan terarah. Selain itu, keberhasilan ini ditunjang oleh kualitas SDM yang handal dalam melaksanakan tata kelola. Sedangkan terkait kerjasama, keberhasilan capaian disebabkan oleh komitmen dan kerja keras dari semua lapisan untuk menjalin kerjasama baik pada tingkatan nasional maupun internasional, namun secara kuantitas jumlah Kerjasama yang dilakukan harus lebih ditingkatkan. Terutama Kerjasama antar Program Studi serumpun yang dapat mendukung proses MBKM yang sedang digaungkan pada saat ini.

Dari capaian kinerja pada tabel diatas, terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak dapat dicapai sesuai target, yaitu pada kepuasan layanan non-akademik walaupun pada tahun berikutnya grafik meningkat. Terkait sarana dan prasarana menjadi aspek yang harus ditingkatkan dalam mendukung kegiatan non-akademik.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Salah satu aspek penting dalam penjaminan mutu adalah terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Standar mutu pembiayaan pembelajaran atau standar sarana dan prasarana dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP).

a. Penetapan

Visi, misi, tujuan dan strategi UPPS Kampus UPI di Cibiru dan Visi keilmuan Program Studi RPL menjadi landasan dalam menetapkan standar penjaminan mutu terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Unit menyiapkan dokumen formal berupa perundang-undangan, peraturan pemerintah, peraturan rektor, pedoman, standar operasional prosedur, dan standar organisasi dan tata kerja, juga ketentuan lain yang berkaitan dengan penjaminan mutu tata pamong, tata kelola, dan pelaksanaan kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat wilayah, nasional, maupun internasional. Ketersediaan dokumen formal ini telah disepakati sebagai landasan dalam melaksanakan penjaminan mutu terkait tata pamong, tata kelola, dan pelaksanaan kerjasama dengan berbagai lembaga secara optimal.

b. Pelaksanaan

Bukti-bukti pelaksanaan penjaminan mutu terkait tata pamong dan tata kelola meliputi kegiatan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling) yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu yang berkaitan dengan tata pamong dan tata kelola juga dilakukan berdasarkan rambu-rambu yang tertera pada SOP dan SOTK. Sedangkan pelaksanaan kerjasama mencakup kegiatan perencanaan kegiatan, perencanaan pendanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi yang didokumentasikan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan kerjasama didukung dan berdasarkan pada MoU (Memorandum of Understanding) dan MoA (Memorandum of Agreement) / PKS (Perjanjian Kerjasama). Kegiatan penjaminan mutu tata pamong, tata kelola, dan kerjasama dilaksanakan dibawah kendali SPM (Satuan Pengendali Mutu) di tingkat universitas, SKM (Satuan Kendali Mutu) di tingkat fakultas, GKM (Gugus Kendali Mutu) di tingkat Program Studi, bekerjasama dengan komponen lain yang terkait.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan dibawah koordinasi SPM, SKM dan GKM. Evaluasi terhadap tata pamong dan tata kelola dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan pimpinan dalam melaksanakan tata kelola dalam mencapai target capaian yang telah ditetapkan terkait pelayanan akademik maupun non-akademik. Sedangkan evaluasi mengenai kerjasama ditujukan untuk mengetahui apakah kerjasama berhasil terlaksana dan memberikan manfaat sesuai

target. Bentuk evaluasi yang dilakukan berupa pemeriksaan dokumen yang dihasilkan sesuai dengan indikator kinerja utama menggunakan instrumen pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan serta pengguna lulusan. Angket berisi indikator berkenaan dengan tata pamong dan tata kelola terkait pelayanan akademik maupun non-akademik dibagikan pada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan dan pengguna lulusan umumnya melalui media sosial sebagai alat yang paling efektif dan efisien digunakan guna mendapatkan feedback secara maksimal. Laporan hasil kegiatan evaluasi dibuat oleh SKM dan GKM yang kemudian diserahkan pada fakultas untuk dibahas dalam rapat pimpinan.

d. Pengendalian

Laporan hasil evaluasi kemudian dianalisis oleh GKM dan SKM untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan penyebabnya. Jika hasil laporan menyatakan bahwa target mutu terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama berhasil tercapai, maka pelaksanaannya akan ditingkatkan. Namun bila laporan menunjukkan ketidakberhasilan pencapaian standar mutu sesuai target, maka tindakan perbaikan akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan di masa yang akan datang. Hasil pengendalian dilaporkan pada fakultas untuk ditinjau dan dipertimbangkan dalam pengambilan kebijakan atau penyusunan standar operasional selanjutnya.

e. Peningkatan

Temuan dari hasil evaluasi dibahas dalam rapat koordinasi pimpinan Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi, sekaligus untuk melakukan penyesuaian target standar. Selanjutnya pimpinan Kampus UPI di Cibiru menentukan langkah-langkah pengembangan standar operasional yang dibutuhkan untuk meningkatkan pencapaian target mutu yang akan dilaksanakan berdasarkan tinjauan yang telah disepakati.

8. Kepuasan Pengguna

Berdasarkan IKU yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa kepuasan sivitas akademika di lingkungan kampus UPI di Cibiru dan Program Studi terhadap sistem pengelolaan dan pola kepemimpinan yang diterapkan meningkat pada setiap tahunnya. Berdasarkan hasil penyebaran instrumen kepuasan, dapat diketahui bahwa dosen dan tenaga kependidikan merasa puas terhadap pola kepemimpinan dan sistem tata kelola yang dijalankan. Hal tersebut dikarenakan pola kepemimpinan yang mengedepankan asas demokratis dan kerjasama antar individu, melaksanakan komunikasi dua arah, dan melaksanakan evaluasi bersama terhadap pencapaian pekerjaan, untuk kemudian memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas kerja selanjutnya. Sementara itu terkait kepuasan mahasiswa mencakup layanan kegiatan kemahasiswaan, kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa, serta ketersediaan layanan bimbingan konseling sejatinya harus terus ditingkatkan guna menghadirkan suasana akademik yang ideal bagi mahasiswa.

Semua data yang telah didapatkan dari penyebaran instrumen kepuasan ini telah disosialisasikan oleh pemimpin Kampus UPI di Cibiru kepada pimpinan Program Studi baik melalui rapat pimpinan maupun melalui laporan tertulis, untuk kemudian di

review dan dijadikan dasar dalam mengambil kebijakan selanjutnya. Dari hasil review tersebut hasil yang kurang baik dan dapat ditingkatkan untuk kemudian ditindaklanjuti dengan kerjasama pihak-pihak terkait. Pengukuran kepuasan dilakukan dan dilaporkan secara berkala dan dikontrol secara berkala melalui kegiatan audit mutu internal yang dilaksanakan setahun sekali dengan tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja unit, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengguna baik akademisi, mahasiswa, maupun mitra kerjasama.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berdasarkan Analisa data yang telah dilakukan, hasil evaluasi keberhasilan dipengaruhi dari prinsip komitmen dalam bekerja, implementasi pengelolaan program studi yang berjalan baik, monitoring terhadap pengelolaan program studi, kualitas SDM yang handal, kepuasan layanan akademik, kepuasan pegawai terhadap kepemimpinan, pelaksanaan penjaminan mutu internal, ketersediaan pedoman SPM, dan kerjasama tri dharma pada semua tingkatan dapat tercapai sesuai target.

Sedangkan ketidakberhasilan pada capaian kepuasan layanan non-akademik disebabkan kurang memadainya beberapa fasilitas, prasarana, dan pengelolaannya, oleh karena itu perlu peningkatan anggaran untuk menambah, merenovasi, dan mengelola sarana dan prasarana yang ada.

C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Pengembangan keilmuan Rekayasa Perangkat Lunak sangat pesat di berbagai bidang kehidupan masyarakat, khususnya di dunia industri, dari berskala internasional hingga skala usaha mikro, kecil, dan menengah telah memanfaatkan perangkat lunak untuk meningkatkan valuasi bisnis dan menekan biaya operasional. Maka, tak heran bidang ilmu Rekayasa Perangkat Lunak kini menjadi primadona para siswa/i untuk dipelajari. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah SMK dengan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Sebagai contoh di Jawa Barat, berdasarkan Data Pokok SMK dengan kata kunci pencarian kompetensi keahlian teknologi informasi dan komunikasi – teknik komputer dan informatika – rekayasa perangkat lunak diperoleh jumlah SMK di Jawa Barat sebanyak 437 SMK, negeri maupun swasta¹.

Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak membuka kesempatan kepada lulusan SMK tersebut untuk melanjutkan pengembangan ilmunya ke jenjang sarjana. Program Studi RPL juga memberi kesempatan untuk SMK jurusan lain, namun masih dalam kompetensi keahlian teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan untuk SMA, Program Studi RPL menerima calon mahasiswa dari jurusan IPA. Dengan potensi jumlah calon mahasiswa yang besar maka diperlukan sistem penerimaan mahasiswa baru yang berprinsip seadil-adilnya, memberikan kesempatan yang sama

¹ Data Pokok SMK,
http://datapokok.ditpsmk.net/sekolah?menu=0&ubah=&id_prov=020000&id_kab=&id_kec=&id_bidang=15&id_program=15052&id_kompetensi=15052510&sts=&cari=

kepada setiap calon mahasiswa baru. Penyelenggaraan sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan terpusat di bawah tanggung jawab Direktorat Pendidikan UPI, Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru dengan bekerja sama dengan instansi terkait seperti: Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT).

Jalur penerimaan mahasiswa baru Program Studi RPL mengikuti komposisi rekrutmen mahasiswa baru UPI yang terdiri dari 3 jalur: 1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), 3) Seleksi Masuk UPI (SM-UPI). SNMPTN merupakan seleksi calon mahasiswa berdasarkan prestasi akademik dan portofolionya di tingkat SMA/SMK. SBMPTN merupakan seleksi yang diselenggarakan oleh LTMPPT dengan mekanisme Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Pada SBMPTN 2021 untuk masuk ke Program Studi RPL dapat diikuti oleh siswa/i SMA/SMK/Paket C lulusan tahun 2019, 2020, dan 2021. Terakhir SM UPI memberi kesempatan kepada calon mahasiswa yang berpotensi tinggi namun belum dapat lulus pada SNMPTN dan SBMPTN.

Aspek unggul pada Visi UPI “Pelopor dan Unggul” terlihat dengan adanya tingkat keketatan tinggi dari minat calon mahasiswa ke Program Studi RPL. Harapannya mahasiswa Program Studi RPL merupakan insan terpilih, sehingga lulusannya menjadi pribadi unggul yang mampu berkontribusi terhadap kemajuan Negara Indonesia. Program Studi RPL senantiasa berkomitmen meningkatkan mutu layanan kemahasiswaan agar mampu mencapai visi tersebut.

2. Kebijakan

a) Sistem Rekrutmen dan Seleksi

Sistem penerimaan calon mahasiswa baru di Program Studi RPL menginduk kepada berbagai aturan mulai dari Undang-undang hingga kebijakan UPI sebagai PTN-BH. Dengan senantiasa memegang prinsip sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan kredibel.

Dasar-dasar hukum yang menjadi acuan sistem penerimaan mahasiswa baru Program Studi RPL adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2014 tentang Pendidikan Khusus, Pendidikan Layanan Khusus dan/atau Pembelajaran Layanan Khusus pada Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;

- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Perguruan tinggi negeri badan hukum, dan
- 9) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025.
- 10) Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020
- 11) Rencana Strategis Kampus UPI di Cibiru 2021-2025

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dilakukan terpusat melalui Panitia PMB di bawah koordinasi Direktorat Pendidikan UPI, Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru yang pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 052 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam pedoman tersebut tepatnya halaman 51-60 tertera ketentuan jalur masuk ke Program Studi RPL dapat melalui 3 jalur seleksi, yaitu: SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri UPI beserta persyaratan dan aspek penilaiannya.

Tingkat keketatan minat calon mahasiswa baru dipengaruhi juga oleh persentase kuota tiap jalur seleksi. Berikut merupakan persentase jalur masuk Program Studi RPL beserta informasi teknis pendaftaran :

- 1) Jalur SNMPTN 30%, Informasi teknis SNMPTN pada situs berikut: <https://pmb.upi.edu/2021/03/19/tahapan-registrasi-mahasiswa-baru-snmptn-2021/>
- 2) Jalur SBMPTN 40%, Informasi teknis SBMPTN pada situs berikut: <https://pmb.upi.edu/sarjana/sbmptn/>
- 3) Jalur Seleksi Mandiri 30%, Informasi teknis SM-UPI pada situs berikut: <https://pmb.upi.edu/2021/04/28/pengumuman-seleksi-mandiri-sm-dan-jalur-prestasi-istimewa-pi-universitas-pendidikan-indonesia-tahun-2021/>

b) Layanan Kemahasiswaan

Untuk layanan kemahasiswaan yang dilakukan oleh Program Studi RPL memanfaatkan sistem layanan kemahasiswaan yang telah dikembangkan oleh Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi UPI dalam bentuk portal terintegrasi bernama Sistem Informasi Akademik (SIK) yang mencakup sebagian besar layanan administrasi akademik kemahasiswaan. Portal SIK dapat diakses pada laman <https://student.upi.edu/>. SIK ini juga telah terintegrasi juga pada beberapa layanan kemahasiswaan lainnya, seperti: Sistem Informasi Administrasi Pengajuan Sidang, Sistem Pembelajaran Online Terpadu, Sistem Informasi Program Pengalaman Lapangan, Program Kuliah Kerja Nyata Tematik, Directory File dan Digital Repository. Kepraktisan dan Keamanan data mahasiswa juga menjadi perhatian UPI dengan diterapkannya Single Sign On UPI sebagai fitur autentikasi.

Layanan kemahasiswaan lainnya yang tidak secara langsung terkait akademik mahasiswa, namun tetap menunjang terhadap perkuliahan dan prestasi mahasiswa adalah berikut:

- 1) layanan penalaran dan keilmuan:
<http://www.upi.edu/kemahasiswaan/aktivitas>
- 2) layanan minat dan bakat: <http://www.upi.edu/kemahasiswaan/aktivitas>
- 3) layanan bimbingan konseling dan pengembangan karier: <http://cdc.upi.edu/>
- 4) layanan kesehatan: <http://adpend.upi.edu/fasilitas/poliklinik/>
- 5) layanan kemasyarakatan: (<http://www.upi.edu/kemahasiswaan/aktivitas>)
- 6) layanan organisasi mahasiswa:
<http://www.upi.edu/kemahasiswaan/ormawa>

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang dilakukan UPI untuk mencapai standar terkait kemahasiswaan adalah dengan menekankan pada proses seleksi mahasiswa baru. Strategi yang dilakukan dengan merancang sistem penerimaan mahasiswa baru agar seefektif mungkin dan mendapatkan input calon mahasiswa UPI yang bermutu. Selanjutnya disusun komponen seleksi dengan mempertimbangkan rasio jumlah pendaftar seleksi terhadap kuota mahasiswa baru yang ditetapkan program studi dan dari mahasiswa yang lulus registrasi. UPI mengembangkan alat ukur dalam sistem registrasi dan kelulusan peserta berbentuk daftar kandidat/short list. Sistem ini dibuat UPI agar seleksi yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Komponen ujian yang dikembangkan oleh Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru berbentuk ujian tertulis. Komponen yang diujikan tersebut terdiri dari :

- 1) Tes Potensi Akademik (TPA),
- 2) Tes Kemampuan Bahasa Inggris, dan
- 3) Tes Bidang: a) Tes Bidang MIPA (Bidang ilmu MIPA dan Teknik), b) Tes Bidang IPS (Bidang ilmu Sosial dan Humaniora), c) Tes Kemampuan Bahasa (Bidang ilmu Bahasa), d) Tes Wawancara (Bidang ilmu pendidikan dasar dan anak usia dini).

Selanjutnya untuk menumbuhkan atensi dan ketertarikan calon mahasiswa kepada Program Studi RPL, dilakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat promosi sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan situs web resmi program studi, lalu juga membuat sosial media resmi program studi seperti pada platform Instagram, Youtube, Facebook, dan Twitter. Konten pada masing-masing media tersebut hakikatnya memuat informasi seputar program studi berkaitan tridharma Perguruan tinggi, juga informasi seputar kegiatan dan prestasi mahasiswa. Informasi tersebut bersifat umum untuk konsumsi publik, khususnya bagi calon mahasiswa dan orang tuanya.
- 2) Mengajak mahasiswa untuk ikut berperan dalam mempromosikan Program Studi RPL melalui pembuatan desain brosur dan poster, sosialisasi ke almahmaternya, dan kampanye di media sosial.
- 3) Menampilkan portofolio hasil kegiatan mahasiswa seperti, prestasi akademik/non-akademik, tugas-tugas kuliah yang memiliki nilai lebih, dan sebagainya.
- 4) Menampilkan berita kegiatan yang telah dilakukan Program Studi RPL dan pencapaian yang telah dicapai oleh dosen dan mahasiswa melalui media-media resmi UPI dan Program studi.

- 5) Mengembangkan dan mengevaluasi sistem informasi akademik *in-house* dan layanan kemahasiswaan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan lulusan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

Mutu calon mahasiswa baru program studi dapat diukur dari rasio pendaftar ke Program Studi RPL dengan mahasiswa yang diterima. Mekanisme penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi RPL mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh UPI. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya jalur masuk mahasiswa pada Program Studi RPL melalui tiga jalur, yakni: SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri UPI. Deskripsi dan persyaratan pada masing-masing jalur masuk tersebut adalah sebagai berikut :

(1). SNMPTN

Seleksi masuk Program Studi RPL melalui jalur SNMPTN dilakukan dengan mekanisme pemeriksaan prestasi akademik dan portofolionya. Berikut merupakan persyaratan yang perlu dipenuhi calon mahasiswa baru yang memilih jalur SNMPTN:

- (a). Lulusan SMA Jurusan IPA, atau SMK dengan jurusan yang termasuk bidang kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- (b). Rata-rata nilai rapor minimal kategori Baik untuk seluruh mata pelajaran dari kelas sepuluh sampai dengan semester lima kelas dua belas bagi SMA/SMK yang masa belajarnya tiga tahun atau kelas sepuluh sampai dengan semester tujuh bagi SMK dengan masa belajar empat tahun.
- (c). Mempunyai Surat Rekomendasi dari Kepala Sekolah yang menjelaskan bahwa siswa yang mendaftar program SNMPTN memiliki minat dan bakat terhadap bidang yang diminati siswa tersebut dan memiliki prestasi akademik selama bersekolah.
- (d). Memenuhi ketentuan umum dan khusus seperti yang tertera pada laman resmi SNMPTN.

(2). SBMPTN

SBMPTN merupakan jalur seleksi yang diselenggarakan terpusat dibawah koordinasi LTMP dengan mekanisme Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Persyaratan yang perlu dipenuhi calon mahasiswa baru yang memilih jalur SBMPTN adalah sebagai berikut:

- (a). Merupakan lulusan tahun 2019, 2020, dan 2021 SMA/SMK/Paket C yang memilih kategori saintek serta mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer.
- (b). Tidak memiliki gangguan kesehatan berpotensi mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi.
- (c). Memenuhi ketentuan umum dan khusus seperti yang tertera pada laman resmi SBMPTN.

(3). Seleksi Mandiri

Seleksi mandiri merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru khusus UPI. Sehingga mekanisme seleksi dirancang dan diselenggarakan secara mandiri

oleh UPI. Secara umum calon mahasiswa baru yang bisa mengikuti jalur tersebut merupakan lulusan SMA, SMK, atau MA dan lulusan sederajat lainnya. Seleksi jalur mandiri terdiri dari beberapa cabang, yakni:

- (a). Seleksi melalui tes yang diselenggarakan sepenuhnya oleh UPI untuk program S1, S2, dan S3
- (b). Jalur ekstensi, untuk calon mahasiswa lulusan D2 dan D3 yang akan melanjutkan studi ke S1
- (c). Jalur pindahan, yaitu seleksi untuk calon mahasiswa pindahan dari Perguruan tinggi lain
- (d). Sub jalur kerja sama, yaitu seleksi calon mahasiswa kerjasama dengan pemerintah daerah atau lembaga lain, dikoordinasikan oleh Direktorat Pendidikan bersama dengan Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU)
- (e). Sub jalur penerimaan mahasiswa asing, yaitu seleksi calon mahasiswa dari negara lain. dikoordinasikan oleh Office of International Education and Relations (OIER) bersama dengan Direktorat Pendidikan.
- (f). Sistem pendaftaran jalur SM UPI dilakukan secara daring dan dapat diakses melalui perangkat apapun melalui situs web <http://pmb.upi.edu>.

Tabel berikut menampilkan indikator kinerja utama yang menyatakan kualitas input mahasiswa Program Studi RPL berisi data hasil seleksi mahasiswa yang terdiri dari informasi jumlah pendaftar ke Program Studi RPL, mahasiswa yang diterima, dan mahasiswa baru yang melakukan registrasi/kontrak mata kuliah.

Tabel Seleksi Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer*)	Reguler	Transfer*)
TS-1	94	795	94	65	0	59	0
TS	95	446	90	76	0	132	0
Jumlah		1241	184	141	0	132	

Rasio jumlah pendaftar dengan jumlah mahasiswa baru di Program Studi RPL UPI adalah 1:7, yang berarti satu mahasiswa baru berbanding 7 orang pendaftar. Ini menunjukkan tingkat keketatan yang cukup tinggi dalam persaingan untuk menjadi mahasiswa baru di Program Studi RPL.

b) Daya Tarik Program Studi

Daya tarik program studi tampak dari jumlah pendaftar seleksi yang memilih Program Studi RPL pada jalur-jalur masuk menjadi mahasiswa UPI dalam suatu periode waktu. Khusus untuk Program Studi RPL, mengingat Program Studi RPL baru terbentuk sejak tahun 2019 maka tingkat animo dari calon mahasiswa diukur dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Definisi calon mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa program reguler, yang berarti mahasiswa mengikuti proses

pembelajaran secara penuh, namun tidak termasuk mahasiswa pindahan yakni, jalur masuk UPI dengan memperhitungkan kredit SKS yang telah diperolehnya dari program studi lain.

Pada tabel Seleksi Mahasiswa Baru dapat terlihat secara kasat mata memang terjadi penurunan pendaftar ke Program Studi RPL UPI dari berbagai jalur masuk UPI. Hal ini tidak dapat dipungkiri sebagai salah satu dampak dari kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia yang tidak memungkinkan Program Studi RPL untuk melakukan kegiatan promosi yang bersifat luring tidak seperti tahun 2019 kegiatan promosi dilakukan dengan kombinasi daring dan luring, pada tahun 2020 metode promosi yang dilakukan Program Studi RPL dilakukan sepenuhnya daring. Namun, jika menilik lebih lanjut kepada tabel tersebut terlihat adanya peningkatan terhadap jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif. Hal ini menunjukkan calon mahasiswa yang mendaftar ke Program Studi RPL dengan menunjukkan komitmennya memilih Program Studi RPL sebagai tempat menuntut ilmu.

Tabel Peminat Calon Mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer ^{*)}	Reguler	Transfer ^{*)}
TS-1	94	795	94	65	0	59	0
TS	95	446	90	76	0	132	0
Jumlah		1241	184	141	0	132	

c) Layanan Kemahasiswaan

Terkait dengan layanan kemahasiswaan yang telah disediakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia melalui UPPS Kampus UPI di Cibiru untuk seluruh mahasiswa mengenai penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) diberikan dengan tujuan untuk memenuhi unsur pembinaan kemahasiswaan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan berdasarkan kompetensi bidang keahlian dan juga meningkatkan pengalaman koneksi sosial dan pemberdayaan peran alumni. Kebijakan yang dapat mendukung kompetensi abad 21 tersebut diimplementasikan dengan sejumlah program kemahasiswaan sebagai berikut.

- Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa (PKM) dan inkubasi kewirausahaan.
- Pengembangan kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan mencapai 90 persen.
- Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa melalui penelitian mahasiswa yang didanai

universitas, publikasi mahasiswa, dan mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional.

- (d). Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya
- (e). Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional.
- (f). Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan.
- (g). Penggunaan laboratorium yang sesuai dengan prosedur untuk menunjang bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan kompetensi bidang keahlian.
- (h). Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa dengan daya tampung ideal
- (i). Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas dalam bentuk program kerja sama dengan alumni, pelibatan alumni dalam pengembangan kampus, dan penggalangan dana dari pihak alumni.
- (j). Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Sebagai upaya mewujudkan visi program studi yang unggul, Program Studi RPL menetapkan beberapa indikator kinerja tambahan untuk dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan meningkatkan layanan kemahasiswaan di Program Studi RPL. Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan oleh Program Studi RPL antara lain :

Tabel Indikator Kinerja Tambahan

Input Layanan Mahasiswa	TS-1	TS
Total Mahasiswa Asing	-	-
Agenda periodik bimbingan akademik minimal dua kali dalam satu semester	Tercapai	Tercapai
Penyediaan informasi seputar program studi dan kemahasiswaan di situs web program studi dan media sosial resmi Program Studi RPL yang up to date untuk konsumsi publik	Situs web, Instagram, Facebook, Twitter & Youtube	Situs web, Instagram, Facebook, Twitter & Youtube

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Ada beberapa hal yang dievaluasi kaitannya dengan capaian kinerja program studi khususnya terkait kemahasiswaan, evaluasi ini diawali dengan mengidentifikasi masalah berdasarkan informasi dan data-data yang memadai, serta disesuaikan dengan hasil analisis data-data yang diperoleh, antara lain:

- 1) Belum ada mahasiswa asing yang menjalani pembelajaran di Program Studi RPL.
- 2) Keikutsertaan Mahasiswa Program Studi RPL dalam kegiatan PKM
- 3) Jumlah mahasiswa per angkatan per dosen pembimbing Akademik.

- 4) Belum adanya dosen tetap Program Studi RPL berkualifikasi doktor
- 5) Belum adanya dosen Program Studi RPL yang memiliki sertifikat Pendidik Profesional Sertifikasi Dosen)

Adapun data pencapaian indikator kinerja pada bagian kualitas input mahasiswa dan layanan kemahasiswaan untuk melihat sejauh mana capaian yang telah ditetapkan yang sudah tercapai oleh Program Studi RPL.

Tabel Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian Program Studi	Status
1	Kualitas Input Mahasiswa			
	• jumlah pendaftar calon mahasiswa	1000	1241	Tercapai
	• jumlah mahasiswa pendaftar	180	141	Belum tercapai
	• jumlah mahasiswa lulus	-	-	Belum tercapai
2	Daya Tarik Program Studi	meningkat	menurun	Belum tercapai
3	Layanan Kemahasiswaan	tersedia	tersedia	Tercapai
4	Jumlah Mahasiswa Asing	-	-	Belum tercapai
5	Jumlah bimbingan akademik per semester per pembimbing akademik	4	5	Tercapai
6	Kebaruan informasi Program Studi RPL dalam media daring	Situs Web, Instagram, dan Youtube	Website, Facebook, Instagram, dan Youtube	Tercapai

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Penjaminan mutu berkaitan dengan keseluruhan aktivitas dalam berbagai bagian dari suatu sistem untuk memastikan bahwa mutu produk atau layanan yang dihasilkan itu konsisten dan sesuai dengan yang direncanakan atau ditetapkan. Untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu terkait kemahasiswaan, Program Studi menjadikan VMTS sebagai landasan dan tujuan penyusunan standar mutu, mengkaji dan menganalisis peraturan yang berlaku, mengidentifikasi norma-norma sistem yang ada dalam peraturan yang berlaku, melakukan analisis SWOT terhadap evaluasi diri, melaksanakan pelacakan studi berkaitan dengan materi standar mutu, melaksanakan kegiatan sosialisasi standar untuk memperoleh saran dan masukan, melaksanakan koreksi standar mutu dengan menampung saran, masukan dan pertimbangan dari berbagai pihak, serta melakukan pengendalian dan validasi berkenaan dengan pernyataan standar mutu.

a. Penetapan

Kegiatan ini dilakukan melalui rapat GKM dengan menentukan standar dan rencana mutu sampai dengan indikator terkait kemahasiswaan seperti kegiatan seleksi PKM mahasiswa, seleksi mahasiswa berprestasi dan kegiatan himpunan mahasiswa.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan ini direalisasikan dalam bentuk penyosialisasian standar dan program kegiatan kepada civitas, pemberlakuan panduan, SOP dan Indikator Kinerja dan kegiatan implementasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dikendalikan oleh Ketua Program Studi yang dibantu oleh Pembina Kemahasiswaan dan GKM Program Studi dengan bekerja sama dengan dosen dan himpunan mahasiswa.

c. Evaluasi

Pada tahap ini, GKM di tingkat program studi melakukan evaluasi ketercapaian rencana mutu, sasaran mutu dan ketercapaian kinerja. Hasil evaluasi GKM disampaikan kepada Rektor melalui SKM dan SPM dalam konteks AMI (Audit Mutu Internal) untuk dikaji dan ditelaah serta dijadikan bahan masukan pengambilan kebijakan untuk perbaikan ke depan.

d. Pengendalian

Dalam kegiatan pengendalian, GKM melakukan kontrol terhadap dokumen pengelolaan pendidikan berupa SOP, form audit dan formulir standar mutu yang telah ditetapkan, memberikan informasi tentang kegiatan audit, mengidentifikasi data-data yang diperlukan, dan merekam data-data tersebut dalam catatan mutu..

e. Peningkatan

Dalam kegiatan peningkatan ini dilakukan penelaahan terhadap hasil evaluasi yang bersumber dari laporan pada pengendalian standar, mendiskusikan hasil temuan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan, dan melaksanakan tindakan koreksi dan korektif.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan kemahasiswaan yang disediakan program studi dilakukan dengan cara membandingkan antara keinginan dan fakta di lapangan. Kepuasan mahasiswa difokuskan pada tiga hal, yaitu performa pengelola Program Studi, pelayanan akademik, dan sarana-prasarana pembelajaran. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap tiga objek tersebut dilihat dari enam aspek sebagai berikut :

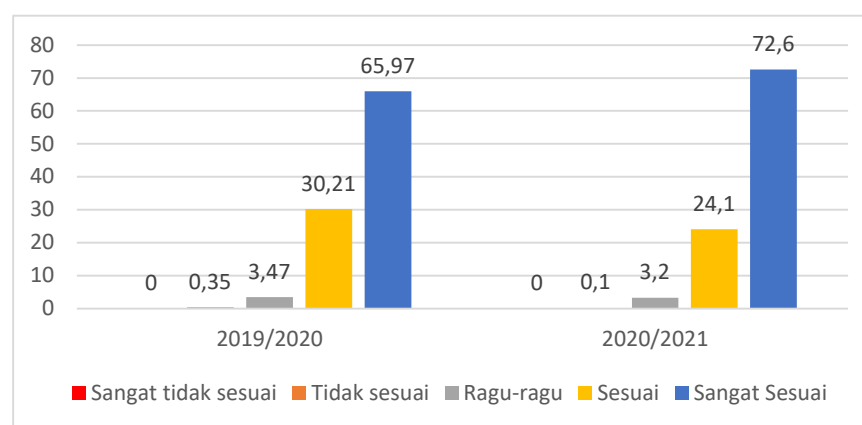
- 1) Alat ukur survei kepuasan yang valid dan mudah digunakan,
- 2) Pelaksanaan di setiap akhir tahun akademik,
- 3) Analisis hasil survei dilakukan dengan metode yang sesuai untuk proses tindak lanjut,
- 4) Alat ukur kepuasan mahasiswa dievaluasi,
- 5) Hasil survei secara formal dibahas dan ditindaklanjuti sebagai acuan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan
- 6) Hasil survei dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang.

Dari hasil survei, terdapat total 81 mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam survei kepuasan mahasiswa. Survei kepuasan mahasiswa dilakukan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa pada tahun akademik 2019/2020 dan 2020/2021. Ketentuan dalam survei ini adalah mahasiswa angkatan 2019 mengikuti survei dua kali pada tahun akademik 2019/2020, sedangkan mahasiswa angkatan 2020 hanya mengisi survei kepuasan mahasiswa pada tahun akademik 2020/2021. Para mahasiswa yang menjadi sampling survei ini akan mempertimbangkan kesan-kesannya berkaitan dengan ketiga instrumen survei, yakni: performa pengelola Program Studi, pelayanan akademik, dan sarana-prasarana pembelajaran yang diberikan oleh Program Studi RPL dan Kampus UPI di Cibiru.

Dari ketiga instrumen tersebut terbagi lagi ke dalam 28 butir indikator kepuasan, yang pembagiannya antara lain: kepuasan mahasiswa terhadap performa pengelola Program Studi terdapat 12 butir indikator kepuasan, pelayanan akademik terdapat 8 indikator kepuasan, dan sarana-prasarana pembelajaran terdapat 8 indikator kepuasan. Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan seluruh item pernyataan dalam survei valid untuk digunakan.

Survei kepuasan mahasiswa dianalisis hasilnya berdasarkan kecenderungan jawaban mahasiswa terhadap opsi jawaban dengan menggunakan model skala likert (1-5) yang terdiri atas lima kategori jawaban, yakni: (1) Sangat tidak sesuai (STS), (2) Tidak sesuai (TS), (3) Ragu-ragu (R), (4) Sesuai (S), dan (5) Sangat sesuai (SS) untuk aspek performa pengelola Program Studi, pelayanan akademik. Sedangkan untuk aspek Sarana dan Prasarana Pembelajaran menggunakan model skala likert (1-5) yang terdiri atas lima kategori jawaban, yakni: (1) Sangat tidak baik (STB), (2) Tidak baik (TB), (3) Ragu-ragu (R), (4) Baik (B), dan (5) Sangat baik (SB).

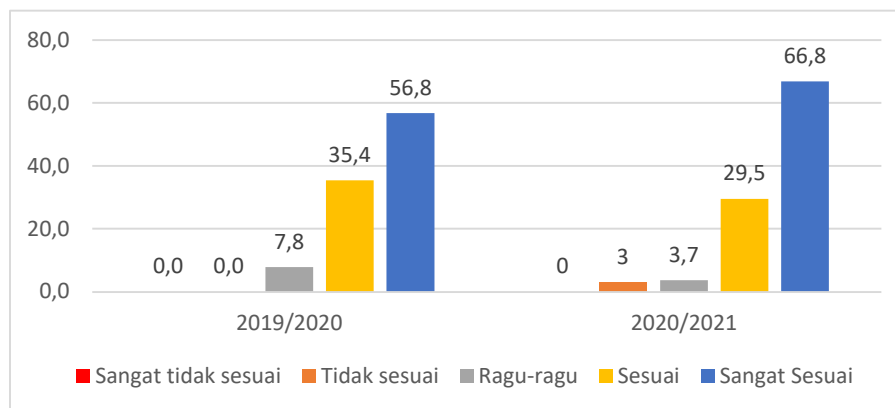
Hasil dari survei kepuasan mahasiswa Program Studi RPL adalah sebagai berikut:



Persentase Kepuasan Performa Pengelola Program Studi

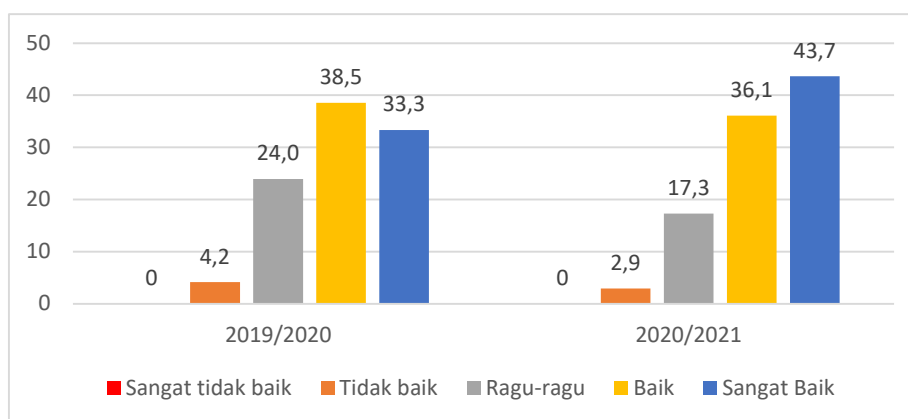
Dari hasil survei terkait kepuasan mahasiswa terhadap performa dari pengelola Program Studi RPL dalam melakukan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan didapat hasil mahasiswa Program Studi RPL sangat puas terhadap performa pengelola Program Studi, bahkan tren kepuasan mahasiswa mengalami peningkatan pada tahun akademik 2020/2021. Hal ini mengindikasikan pola pendekatan pengelola Program Studi kepada mahasiswa dengan menempatkan mahasiswa

sebagai rekan pembelajar, khususnya penekanan student centered learning dalam proses belajar di kelas dapat dikatakan berhasil dan telah dirasakan efeknya oleh mahasiswa. Salah satu indikator yang mendapat nilai kepuasan tertinggi adalah pada indikator pengelola Program Studi memiliki karakteristik ramah, sopan, sabar, dan bertutur kata yang lembut.



Persentase Kepuasan Pelayanan Akademik

Dari hasil survei terkait aspek pelayanan akademik pun didapat hasil mahasiswa Program Studi RPL sangat puas terhadap pelayanan akademik yang diberikan oleh Program Studi RPL, hasil survei pun sama menunjukkan tren kepuasan mahasiswa mengalami peningkatan pada tahun akademik 2020/2021. Hal ini mengindikasikan kegiatan administrasi dan layanan kepada mahasiswa di Program Studi RPL berlangsung sesuai prosedur, teratur, dan tepat waktu telah memberikan kepuasan pada sisi mahasiswa. Mahasiswa pun merasa aman dan nyaman dalam melakukan kegiatan kemahasiswaan di dalam Kampus UPI di Cibiru baik kegiatan akademik maupun non-akademik.



Persentase Kepuasan Sarana Prasarana

Dari hasil survei terkait aspek kepuasan terhadap sarana pembelajaran didapat hasil mahasiswa Program Studi RPL sudah cukup puas terhadap sarana yang disediakan Kampus UPI di Cibiru, khususnya oleh Program Studi RPL. Pada hasil survei di tahun akademik 2019/2020 menunjukkan data ketidakpuasan yang cukup pada mahasiswa, hal ini cukup wajar mengingat sebagai program studi baru Program Studi RPL sedang berproses melengkapi sarana pembelajaran. Seiring bertambahnya

anggaran Program Studi RPL terjadi peningkatan kepuasan pada sarana pembelajaran di tahun akademik 2020/2021.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Sebagai penutup dilakukan evaluasi pelaksanaan terhadap kriteria kemahasiswaan yang diperoleh hasilnya untuk saat ini kualitas input mahasiswa dan layanan kemahasiswaan di Program Studi RPL sudah berjalan baik dan masih dalam koridor untuk pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Namun, tentunya dalam pelaksanaan terdapat beberapa faktor dan permasalahan yang terjadi di Program Studi RPL, antara lain: jumlah calon mahasiswa pendaftar ke Program Studi RPL masih berfluktuasi di tahun penerimaan 2020, meskipun secara jumlah pendaftar masih sesuai target. Selain itu faktor Program Studi RPL sebagai program studi baru tentunya belum memiliki lulusan mahasiswa sehingga masih kesulitan mengukur kepuasan pengguna lulusan Program Studi RPL. Juga, sarana dan prasarana masih dalam proses pengadaan secara bertahap.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Program Studi RPL akan berencana melaksanakan berbagai upaya peningkatan kinerja, yakni; meningkatkan kualitas bidang akademik & non-akademik beserta peningkatan kualitas pelayanan administrasi, meningkatkan peluang kerjasama dengan beberapa lembaga/institusi dari skala lokal hingga internasional, dan terakhir memanfaatkan kekuatan relasi untuk kebutuhan penyebaran informasi seputar program studi, baik secara daring melalui situs web, media sosial, dan *digital advertisement* maupun secara luring bergabung dengan asosiasi, kampanye sosial ke masyarakat, pengiriman delegasi mahasiswa potensial dalam berbagai kompetisi.

C.4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Program studi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan. Dosen berperan sebagai peran utama pada kegiatan utama program studi RPL terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sementara itu tenaga kependidikan berperan dalam mendukung aktivitas pada program studi RPL. Dalam pembagian tugasnya, tenaga kependidikan berperan penuh mendukung dalam kegiatan yang berkaitan dengan fungsi administratif program studi. Antar peran ini memegang bekerjasama terhadap mutu layanan akademik program studi, sehingga pengelolaan dan pengembangan kapasitas baik dosen dan tenaga kependidikan perlu mendapatkan perhatian yang spesifik dan profesional.

Adapun tujuan penguatan kualitas SDM berkaitan pada tiga hal utama, yakni (1) peningkatan kualitas dalam hal pelayanan pendidikan, (2) peningkatan kualitas lulusan mahasiswa program studi RPL, dan (3) peningkatan kualitas seluruh aspek program studi RPL. Ketiga tujuan ini menjadi dasar program studi RPL agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk menjaga kualitas sumber daya manusia, Program Studi RPL mengawal segala proses perekrutan, pengembangan, dan pengelolaan SDM yang diatur dalam kebijakan perguruan tinggi. Sesuai dengan standar kualifikasi akademik dosen yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen minimal memiliki pendidikan terakhir adalah magister (S2). Selain itu, pengembangan kepakaran dosen pun didorong untuk memenuhi kebutuhan kurikulum program studi. Pada program studi RPL kepakaran dosen diarahkan berdasarkan bidang keahlian program studi yakni Rekayasa Data dan Intelegensi Bisnis, Multimedia dan Game, dan Ubiquitous Computing.

Beban kerja dosen program studi Rekayasa Perangkat Lunak bersifat baik dan sesuai dengan jumlah sks yang diampu oleh masing-masing dosen, ditambah dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun rasio dosen dan mahasiswa program studi Rekayasa Perangkat Lunak adalah 1:22 dapat dikatakan masih cukup ideal.

Kinerja dosen dalam menjalankan Tri Dharma selalu ditinjau dalam sistem penilaian Beban Kerja Dosen (BKD) dimana dosen harus memenuhi skor standar dalam komposisi yang terdiri dari pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan pemenuhan komposisi beban kerja dosen, program studi Rekayasa Perangkat Lunak memberikan keleluasaan dalam pelaksanaannya sehingga dosen mampu bekerja sesuai dengan kompetensi dan kepakarannya. Hal tersebut membuat dosen menjadi lebih optimal dalam hal yang berkaitan dengan pengajaran seperti pengembangan bahan ajar. Tidak hanya itu, dengan keleluasaan yang diberikan program studi, dosen mampu melaksanakan baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang sesuai kepakarannya pada KBK program studi.

Pengembangan dosen pun didukung penuh oleh pihak program studi maupun universitas, yakni dari sisi karir, kepegawaian maupun kepangkatan. Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru secara aktif memberikan dukungan bagi dosen yang akan melanjutkan studi S3, selain itu program studi juga memfasilitasi dosen untuk terus meningkatkan level jabatan fungsionalnya semaksimal mungkin. Hingga saat ini jabatan fungsional dosen program studi Rekayasa Perangkat Lunak sudah 100% Asisten Ahli dan akan terus berkembang sampai tingkat Guru Besar.

Adapun tenaga kependidikan pada program studi Rekayasa Perangkat Lunak merujuk pada standar kualifikasi akademik yang telah diatur oleh Peraturan Rektor Nomor 7739/UN40/HK/2015 yaitu memiliki ijazah sekurang-kurangnya SLTA. Tugas pokok dan fungsi yang dikerjakan tenaga kependidikan selama satu minggu memiliki jumlah jam kerja efektif 37.5 jam. Tugas tambahan yang dikerjakan tenaga kependidikan diantaranya melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan unit dan melaksanakan pengembangan kompetensi diri. Tenaga kependidikan yang ada pada program studi RPL berjumlah 1 orang yang saat ini sudah lulus SMK dari jurusan RPL. Peran staf tenaga kependidikan tersebut tidak hanya mengelola administrasi di lingkungan program studi RPL, namun ikut berkontribusi dengan membantu pelaksanaan Tri Dharma dosen. Selain itu tugas tambahan staf tenaga kependidikan pun ikut andil dalam pengelolaan website RPL. Banyaknya aktivitas terkait

mahasiswa dan dosen yang dikelola oleh 1 staf tenaga kependidikan sejauh ini cukup baik dan mampu menangani urusan pelayanan akademik dengan baik.

2. Kebijakan

Kebijakan pada penetapan standar dan pengelolaan SDM program studi RPL menginduk kepada peraturan yang berlaku, terutama Undang-Undang, peraturan pemerintah, kementerian, dan peraturan yang diberikan langsung oleh universitas. Dokumen kebijakan tersebut mencakup pada beberapa hal, antara lain :

a. Kebijakan terkait Kualifikasi, kompetensi, beban kerja

Adapun kebijakan yang berkaitan dengan standar kualifikasi, kompetensi, dan beban kerja SDM Program studi RPL terdiri dari 8 dokumen meliputi :

- 1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 5) Permendikbud Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 7) Peraturan Rektor Nomor 3545/UN40/HK/2017 tentang Pengadaan Pegawai Tetap di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia
- 8) Peraturan Rektor Nomor 11892/UN40/HK/2018 (perubahan terhadap Peraturan Rektor Nomor 7739/UN40/HK/2015) tentang Sistem Pengelolaan Pegawai Universitas Pendidikan Indonesia.
- 9) Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020
- 10) Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2025
- 11) Rencana Strategis Kampus UPI di Cibiru 2021-2025

b. Kebijakan terkait Pengelolaan SDM

Dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan SDM diantaranya membahas mengenai perencanaan kebutuhan, sistem rekrutmen, pengembangan karir, *reward*, *punishment* dan pemberhentian/pensiun. Kebijakan tersebut merujuk pada kebijakan nasional berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen

- 6) Permendikbud Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Selain itu, UPPS Kampus UPI di Cibiru dan program studi RPL merujuk pada kebijakan universitas yakni :

- 1) Peraturan Rektor Nomor 3545/UN40/HK/2017 tentang Pengadaan Pegawai Tetap di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia
- 2) Peraturan Rektor Nomor 11892/UN40/HK/2018 (perubahan terhadap Peraturan Rektor Nomor 7739/UN40/HK/2015) tentang Sistem Pengelolaan Pegawai Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian yang dilakukan oleh UPPS Kampus UPI di Cibiru dalam mencapai standar terkait SDM yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang doktor melalui program beasiswa internal maupun eksternal;
- b. Sistem perekrutan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa;
- c. Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan;
- d. Mendorong dosen memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuan
- e. Mendorong dosen agar meningkatkan jabatan fungsional akademik.
- f. Melaksanakan pelatihan penulisan penelitian ataupun pengabdian kepada dosen dosen tetap;
- g. Mengikutsertakan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa.

Strategi-strategi ini diambil guna mendukung upaya pencapaian visi, misi dan tujuan lembaga. Proses pengelolaan SDM yang profesional, transparan dan terukur dapat menjamin ketersediaan SDM PS yang unggul sesuai dengan peran dan kepakarannya masing-masing.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Profil Dosen tetap merupakan salah satu penunjang Program Studi yang berkembang. Profil dosen tetap yang diharapkan dapat menunjang Program Studi dalam memenuhi target capaian IKU sebagai berikut :

Tabel Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	2019-2020	2020-2021
1	Jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S2	6	6
2	Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik:		
	- Asisten Ahli	0	6
3	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	6	6
4	Beban kerja dosen	12 sks	12 sks
5	Jumlah dosen tidak tetap	0	0
6	Rata-rata jumlah bimbingan skripsi	0	0
7	Rasio dosen dan mahasiswa	1:10	1:22
8	Jumlah pengakuan/ rekognisi DPTS tingkat lokal/ wilayah	1	4
9	Jumlah pengakuan/ rekognisi DPTS tingkat nasional	0	3
10	Jumlah pengakuan/ rekognisi DPTS tingkat lokal/ wilayah internasional	0	0
11	Jumlah penelitian DPTS dengan sumber dana PT/ Mandiri	9	4
12	Jumlah penelitian DTPS dengan sumber dana dalam negeri (luar PT)	0	0
13	Jumlah PkM DPTS dengan sumber dana PT/ Mandiri	2	3
14	Jumlah PkM DTPS dengan sumber dana dalam negeri (luar PT)	0	0
	Jumlah publikasi ilmiah DTPS:		
	- Jurnal nasional tidak terakreditasi	2	3
	- Jurnal nasional terakreditasi	3	3
	- Jurnal internasional	2	1
	- Seminar wilayah/PT	0	0
	- Seminar nasional	1	0
	- Seminar internasional	5	7
	- Tulisan di media massa wilayah/ provinsi	0	0
	- Tulisan di media massa nasional	1	5
16	Karya ilmiah yang disitasi	8	3

Tabel Profil Dosen Tetap Program Studi RPL

No	Nama Dosen	NIDN	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Sertifikat Kompetensi	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu Pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian	Mata Kuliah yang Diampu Pada PS Lain
1	M. Iqbal Ardimansyah, S.T., M.Kom	0428039101	Computer, Data Mining, IoT, Programming	Asisten Ahli	Certified Python Programming, Data Science, Machine Learning & Artificial Intelligence dari BootUP, No Sertifikat: 0013-2210-2020-0218	✓	1) Matematika, Sains, Rekayasa dan Teknologi; 2) Aplikasi Matematika, Sains, Rekayasa dan Teknologi; 3) Logika Informatika 4) Etika Profesi 5) Konstruksi Perangkat Lunak	✓	
2	Raditya Muhammad, S.T., M.T	0007059203	Networking, IoT, Big Data, IT Governance	Asisten Ahli	Cloud Computer Analyst, Sertifikat Kompetensi BNSP No: 84134250000034512020	✓	1) Kalkulus; 2) Matematika, Sains, Rekayasa, dan Teknologi; 3) Aplikasi Matematika, Sains, Rekayasa dan Teknologi; 4) Matematika Diskrit; 5) Aljabar Linier	✓	Basis Data (PM)

							6) Arsitektur Dan Organisasi Komputer 7) Manajemen Proyek Perangkat Lunak 8) Jaringan Komputer 9) Sistem Operasi		
3	Hendriyana, S.T., M.Kom	0404058703	Data Mining, Big Data, Database, Social Computing	Asisten Ahli	Database Administrator, Sertifikat Kompetensi BNSP No: 84134250000026892020	✓	1) Dasar Pemrograman ; 2) Struktur Data dan Algoritma; 3) Arsitektur Dan Organisasi Komputer; 4) Logika Informatika; 5) Bisnis Teknologi Informasi; 6) Pemrograman Berorientasi Objek; 7) Pemrograman Web.	✓	
4	Indira Syawanodya, S.Kom., M.Kom	0023049203	Natural Language Processing, Text Mining	Asisten Ahli	Database Administrator, Sertifikat Kompetensi BNSP No: 84134250000026882020	✓	1) Dasar Pemrograman ; 2) Pengantar Teknologi Informasi; 3) Matematika Diskrit; 4) Basis Data	✓	

							5) Komputer Dan Masyarakat 6) Aljabar Linier 7) Manajemen Proyek Perangkat Lunak 8) Konstruksi Perangkat Lunak 9) Tek. Basis Data		
5	Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng	0028029202	Human Computer Interaction, Educational Technology	Asisten Ahli	Cloud Computer Analyst, Sertifikat Kompetensi BNSP No: 84134250000034502020	✓	1) Pengantar Rekayasa Perangkat Lunak; 2) Pengantar Teknologi Informasi; 3) Analisis Kebutuhan dan Perancangan Perangkat Lunak; 4) Interaksi manusia dan komputer; 5) Pemodelan perangkat lunak; 6) Komputer dan masyarakat; 7) Sistem Operasi; 8) Jaringan Komputer	✓	(1) Pembelajaran Coding untuk SD (PGSD) (2) Robotics untuk SD (PGSD)

6	Dian Anggraini, S.ST., M.T	0026059302	Artificial Intelligence, Machine Learning, Database, Software Engineering	Asisten Ahli	Database Administrator, Sertifikat Kompetensi BNSP No: 84134250000026872020	✓	1) Kalkulus; 2) Pengantar Rekayasa Perangkat Lunak; 3) Struktur Data dan Algoritma; 4) Analisa Kebutuhan dan Perancangan Perangkat Lunak; 5) Basis Data; 6) Pemodelan perangkat lunak; 7) Pemrograman Web; 8) Teknologi Basis Data	✓	Basis Data (PM)
---	----------------------------	------------	---	--------------	---	---	---	---	-----------------

Tabel Ratio Mahasiswa dan Dosen Tetap Program Studi RPL

Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen
132	6

Tabel Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi RPL

No	Nama Dosen	DTPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)						Jumlah (sks)	Rata-rata per Semester (sks)
			Pendidikan			Penelitian	PkM	Tambahan		
			PS yang Diakreditasi	PS Lain di dalam PT	PS Lain di Luar PT					
1	M. Iqbal Ardimansyah, S.T., M.Kom	✓	9.5	0	0	7	8	9	24.5	12.25
2	Raditya Muhammad, S.T., M.T	✓	16.25	0	0	3	3	3.75	26	13
3	Hendriyana, S.T., M.Kom	✓	13.75	1	0	6	3	3.92	27.67	13.835
4	Indira Syawanodya, S.Kom., M.Kom	✓	15.75	0	0	4	1	3.75	24.5	12.25
5	Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng	✓	14.75	1.5	0	4	1	3.92	25.17	12.585
6	Dian Anggraini, S.ST., M.T	✓	15.25	1	0	3	2	3.75	25	12.5

b) Kinerja dosen

Tabel Pengakuan /Rekognisi Dosen Tetap Program Studi RPL

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi dan Pendukung	Tingkat	Tahun
1	M. Iqbal Ardiansyah, S.T., M.Kom	Computer, Data Mining, IoT, Programming	Sertifikat Reviewer EDSENCE	Nasional	2020
2	Hendriyana, S.T., M.Kom	Data Mining, Big Data, Database, Social Computing	Pemateri Shopee Bandung, Sertifikat Pemateri	Wilayah	2019
3	Hendriyana, S.T., M.Kom	Data Mining, Big Data, Database, Social Computing	Buku Inovasi UPI: SIMA	Wilayah	2020
4	Hendriyana, S.T., M.Kom	Data Mining, Big Data, Database, Social Computing	112 Inovasi Indonesia, EBook Business InnovationCenter	Nasional	2020
5	Hendriyana, S.T., M.Kom	Data Mining, Big Data, Database, Social Computing	Brand Merk Dagang, "Adhesi", Sertifikat Merk	Nasional	2020
6	Indira Syawanodya, S.Kom., M.Kom	Natural Language Processing, Text Mining	Buku Inovasi UPI: TRAPPS	Wilayah	2020
7	Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng	Human Computer Interaction, Educational Technology	Juri Kompetisi LKS Kota Bandung, Srt. Undangan	Wilayah	2019
8	Dian Anggraini, S.ST., M.T	Artificial Intelligence, Machine Learning, Database, Software Engineering	Sertifikat Reviewer EDSENCE	Nasional	2020
9	M. Iqbal Ardiansyah, S.T., M.Kom	Computer, Data Mining, IoT, Programming	Reviewer Kurikulum SMK	Wilayah	2021

Tabel Penelitian Dosen Tetap Program Studi RPL

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	Perguruan Tinggi Mandiri	0	9	4	13
2	Lembaga Dalam Negeri	0	0	0	0
3	Lembaga Luar Negeri	0	0	0	0
Jumlah		0	9	4	13

Tabel PkM Dosen Tetap Program Studi RPL

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	Perguruan Tinggi Mandiri	2	3	0	5
2	Lembaga Dalam Negeri	0	0	0	0
3	Lembaga Luar Negeri	0	0	0	0
Jumlah		2	3	0	5

Tabel Publikasi Ilmiah Dosen Tetap Program Studi RPL

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Publikasi			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	Jurnal Penelitian Tidak Terakreditasi	0	2	3	5
2	Jurnal Penelitian Nasional Terakreditasi	0	2	5	7
3	Jurnal Penelitian Internasional	0	1	1	2
4	Jurnal Penelitian Internasional Bereputasi	0	1	0	1
5	Seminar Wilayah/Lokal/Perguruan Tinggi	0	0	0	0
6	Seminar Nasional	0	1	0	1
7	Seminar Internasional	0	4	8	12
8	Tulisan di Media Massa Wilayah	0	0	0	0
9	Tulisan di Media Massa Nasional	0	3	3	6
10	Tulisan di Media Massa Internasional	0	0	0	0
Jumlah		0	14	20	34

Tabel Karya Ilmiah Dosen Tetap Program Studi RPL yang di sitasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang diSitasi	Jumlah Citasi - Google Scholar
1	Dian Anggraini, S.ST., M.T.	Comparison of accuracy level K-nearest neighbor algorithm and support vector machine algorithm in classification water quality status, IEEE - International Conference on System Engineering and Technology (ICSET), 2016, 137-141	37
2	Dian Anggraini, S.ST., M.T.	Design and implementation of system prediction and traffic conditions visualization in two dimensional map (case study: Bandung city), IEEE - International Conference on System Engineering and Technology (ICSET), 2016, 87-91	7
3	Dian Anggraini, S.ST., M.T.	Design and implementation of web based real time chat interfacing server, IEEE - International Conference on System Engineering and Technology (ICSET), 2016, 83-87	5
4	Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng.	Three-dimensional aerial image interface, 3daii, Journal of Robotics and Mechatronics, 31, 2019, 5, 657-670	3
5	Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng.	Food Waste Control Recommendations in Indonesia Based on Public Opinion Related to the Target SDGs, Journal of Community Based Environmental Engineering and Management, 4, 2020, 1, 25-30	1
6	Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng.	Measuring performance of aerial projection of 3D Hologram Object (3DHO), IEEE International Conference on Robotics and Biomimetics (ROBIO), 2017, 2081-2086	1
7	Mochamad Iqbal Ardimansyah, S.T., M.Kom.	Preprocessing matrix factorization for solving data sparsity on memory-based collaborative filtering, IEEE - 3rd International Conference on Science in Information Technology (ICSITech), 521-525	3
8	Mochamad Iqbal Ardimansyah, S.T., M.Kom.	Prototipe Alat Sortir Bola Berdasarkan Perbedaan Warna Menggunakan Led RGB dan LDR Berbasis Mikrokontroler, Jurnal Komputer Bisnis, 5, 2014, 2, 1-6	2

9	Raditya Muhammad, S.T., M.T.	Assessment of IT Governance of Bakti Internet Access Program Based on the COBIT5 Framework: Case Study: Balai Latihan Kerja Kendari, IEEE - International Conference on Telecommunication Systems, Services, and Applications (TSSA), 2018, 1-5	1
10	Raditya Muhammad, S.T., M.T.	Penerapan Google Spreadsheet dalam Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM Kota Bandung, IKRA-ITH ABDIMAS, 3, 2020, 1, 101-106	1
11	Hendriyana, S.T., M.Kom.	Identification of Types of Wood using Convolutional Neural Network with Mobilenet Architecture, Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan teknologi Informasi), 4, 2020, 1, 70-76	1
Jumlah			62

Tabel Luaran Penelitian dan PKM Dosen Tetap Program Studi RPL

No	Luaran Penelitian dan PKM	Tahun (YYYY)	Keterangan
1	Program Komputer - Soket Pintar Sebagai Sistem Pemantau Konsumsi Listrik Pelanggan Pascabayar	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: EC00202132134. Pencipta: Haruman Wiguna, Raditya Muhammad , Iman Nurihman, Muhammad Annur Falah, Muhammad Faisal Fiqri, Akbar Mahamudin Judul Ciptaan: Soket Pintar Sebagai Sistem Pemantau Konsumsi Listrik Pelanggan Pascabayar
2	Program Komputer - SYTE	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: EC00202130802. Pencipta: Hafizh Firdaus Yuspriana, Muhammad Reynaldi, M. Rayhan Wibowo, Hendriyana , Dian Anggarini. Judul Ciptaan: SYTE (System Academic Website)
3	Banner - Aplikasi Smart Home	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Poster. Nomor HKI: EC00202124739. Pencipta: Syifaul Fuada, Hendriyana, Fauzan Sukmapratama . Judul Ciptaan: Poster Ilmiah Hasil Penelitian: Perangkat Internet-of-Things Untuk Smart Home Dengan Topologi Mesh Berbasis ESP8266
4	Poster - IO - Tree	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Poster. Nomor HKI: 000251101. Pencipta: Riyandi Firman Pratama, Raditya Muhammad , dkk. Judul Ciptaan: IO-Tree
5	Program Komputer - Runscore	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: 000251581. Pencipta: Afila Ansori, Mochamad Iqbal Ardiansyah . Judul Ciptaan: Runscore: Aplikasi Mobile Pendeteksi Langkah Kaki Untuk Mengurangi Penggunaan Kendaraan Bermotor

6	Program Komputer - SIPPro	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: 000250090. Pencipta: Mochamad Iqbal Ardiansyah , Mochamad Nurul Huda, dkk. Judul Ciptaan: Sistem Informasi Pendukung Program Studi (SIPPro)
7	Program Komputer - Smart Detection System in Mosque	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: 000250759. Pencipta: Mochamad Iqbal Ardiansyah , Iman Nurohman, dkk. Judul Ciptaan: Smart Detection System in Mosque for Covid-19 Pandemic Recovery
8	Poster - Terminus	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Poster. Nomor HKI: 000251420. Pencipta: Balqis, Raditya Muhammad , Bagus, Faja, Ode, Wanda. Judul Ciptaan: Terminus: Aplikasi Berbasis Mobile Untuk Mencegah Krisis Bahan Bakar
9	Program Komputer - Trash In	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: 000249278. Pencipta: Naufal Fawwaz Andriawan, Nassya Putri Riyani, Azzahra Ayu Vahendra, Dhafin Taufiqi, Mochamad Iqbal Ardiansyah Judul Ciptaan: TrashIn : Aplikasi Mobile Untuk Reverse Vending Machine Sampah Reusable
10	Poster - Aplikasi Smart Home	2021	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Poster. Nomor HKI: 00202124737. Pencipta: Syifaul Fuada, Hendriyana , dkk. Judul Ciptaan: Poster Ilmiah Hasil Penelitian: Perangkat Internet-of-Things Untuk Smart Home Dengan Topologi Mesh Berbasis ESP8266
11	Program Komputer - Sistem Berbasis Web berbanjar.com	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: 000218023. Pencipta : Hendriyana , M. Ridwan Sutisna, dkk. Judul Ciptaan: Sistem Berbasis Web Berbanjar.com
12	Program Komputer - Aplikasi Penilaian Essay Otomatis Menggunakan Text Recognition : TRApps	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: 000213576. Pencipta: Indira Syawanodya , Dian Anggraini. Judul Ciptaan: Aplikasi Penilaian Essay Otomatis Menggunakan Text Recognition: TRApps.
13	Basis Data - Aplikasi Penilaian Essay Otomatis Menggunakan Text Recognition : TRApps	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Basis Data. Nomor HKI: 000216521. Pencipta: Indira Syawanodya . Judul Ciptaan: Database Aplikasi Essay Assessment Menggunakan Text Recognition TRApps
14	Basis Data - Sistem Informasi Perangkat Lunak Akademik dan Mahasiswa (SIMA)	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Basis Data. Nomor HKI: 000228521. Pencipta: Hendriyana dan Indira Syawanodya. Judul Ciptaan: Basis Data Sistem Informasi Perangkat Lunak Akademik dan Mahasiswa (SIMA)
15	Program Komputer - Aplikasi Android UPISmartHome V.1.0	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: 000210422. Pencipta: Syifaul Fuada, Hendriyana . Judul Ciptaan: Aplikasi Android UPISmartHome V.1.0

16	Sketsa - Tempat Sampah Pintar UPI Kampus Cibiru	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Sketsa. Nomor HKI: 000232315. Pencipta: Mochamad Iqbal Ardiansyah , Hendriyana, dkk. Judul Ciptaan: Tempat Sampah Pintar UPI Kampus Cibiru
17	Banner - Informasi Program Inkubasi Bisnis Untuk Menumbuhkan Jiwa Technopreneur	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Banner. Nomor HKI: 000225911. Pencipta: Hendriyana . Judul Ciptaan: Informasi Program Inkubasi Bisnis Untuk Menumbuhkan Jiwa Technopreneur
18	Flyer - Workshop Pembelajaran Koding Menggunakan Scratch Bagi Guru SMP	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Flyer. Nomor HKI: 000216301. Pencipta: Dian Anggraini. Judul Ciptaan: Workshop Pembelajaran Koding Menggunakan Scratch Bagi Guru SMP
19	Flyer - Program Inkubasi Bisnis Untuk Menumbuhkan Jiwa Technopreneur Dengan Pemanfaatan Teknologi Perangkat Lunak	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Flyer. Nomor HKI: 000201028. Nama Pencipta: Hendriyana . Judul Ciptaan: Program Inkubasi Bisnis Untuk Menumbuhkan Jiwa Technopreneur Dengan Pemanfaatan Teknologi Perangkat Lunak
20	Program Komputer - Easy To Do Good In Voluntary (EDGIV)	2020	HKI Hak Cipta. Jenis Ciptaan: Program Komputer. Nomor HKI: 000234039. Pencipta: Raditya Muhammad , Hendriyana, dkk. Judul Ciptaan: Easy tp Do Good in Voluntary (EDGIV)

Tabel Luaran Penelitian dan PkM oleh DTPS

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tahun	Keterangan
1	Judul Buku : Pembelajaran Koding Menggunakan Scratch. Penulis: Dian Anggraini, Asyifa Imanda Septiana, Indira Syawanodya	2020	ISBN 978-623-6591-66-6
2	Judul Buku: Dasar Pemrograman C++. Penulis: Indira Syawanodya, Hendriyana	2020	ISBN 978-623-6591-51-2
3	Judul Buku: Basis Data. Penulis: Dian Anggraini, Indira Syawanodya, Hendriyana	2020	ISBN 978-623-6591-51-3
4	Judul Buku : Struktur Data dan Algoritma Bahasa pemrograman C++. Penulis: Hendriyana, Dian Anggraini	2020	ISBN 978-623-6591-55-0

c) Pengembangan Dosen

Dalam upaya pengembangan dosen pada Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL, yang terdiri dari 6 DTPS merujuk kepada Undang-Undang No. 5 tahun 2014 pasal 21 tentang hak PNS dalam memperoleh pengembangan kompetensi dan juga pasal 70 tentang cara pengembangan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, kursus, seminar, dan penataran. Hal ini dilakukan untuk mencapai kualitas dosen yang sesuai dengan standar perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya, pengembangan dosen pada Program Studi RPL terdiri dari pengembangan karir, pengembangan kualifikasi akademik, pengembangan kompetensi, kepribadian, dan sosial. Adapun mekanisme pengembangan dosen seperti memberikan informasi-informasi terkait beasiswa, persiapan, dan informasi pengurusan administrasi serta izin bagi dosen yang akan melanjutkan studi S3. Dalam hal pengembangan karir, dosen diberikan informasi terkait kenaikan pangkat, pengurusan dokumen administrasi, dan difasilitasi mengikuti kegiatan seperti pelatihan ataupun workshop dalam mendukung kenaikan pangkat. Selain itu, dosen pun difasilitasi dalam kegiatan-kegiatan seminar, pelatihan, maupun lokakarya demi mendukung pengembangan kompetensi. Adapun bantuan berupa dana yang diberikan kepada dosen dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

Selain itu, dalam upaya pengokohan kepakaran, dosen didukung dalam kegiatan penelitian dan PkM yang difasilitasi dengan bantuan dana baik yang berasal dari RKAT program studi maupun dari luar program studi. Dosen pun didukung penuh dalam hal menambah jumlah publikasi, luaran penelitian dan PkM seperti HKI dan Buku ber-ISBN dengan memberikan insentif yang berasal dari dana program studi

d) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang ada pada program studi RPL saat ini terdiri dari satu orang dengan status kepegawaian PTT. Tenaga kependidikan ini memiliki latar belakang jurusan RPL. Berdasarkan latar belakang pendidikan dan kualifikasi yang dimiliki tenaga kependidikan sehingga optimal dalam pekerjaan yang dilakukan seperti administrasi akademis, membantu aktivitas dosen dalam aktivitas Tri Dharma, membantu mengelola website RPL, operator, dan dalam hal pelayanan sivitas akademika. Selain itu, pemanfaatan komputer maupun teknologi informasi oleh tenaga kependidikan mampu mendukung kegiatan kependidikan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan SDM pada program studi RPL dilakukan untuk memperkuat kompetensi SDM untuk mencapai program studi yang senantiasa terus berkembang. Adapun indikator kinerja tambahan SDM Program Studi RPL adalah sebagai berikut.

Tabel Indikator Kinerja Tambahan

Sumber Daya Manusia Program Studi	2019/2020	2020/2021
a. Jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S3	0	0
b. Jumlah pengakuan/rekognisi DTPS tingkat internasional	0	0
c. Jumlah penelitian dosen dengan sumber dana luar negeri	0	0
d. Jumlah PkM dosen dengan sumber dana luar negeri	0	0
e. Penyelenggaraan Pameran Internasional	0	0
f. Luaran penelitian dan PkM lainnya oleh DTPS		
- HKI	10	8
- Buku Ber-ISBN	0	4
g. Rata-rata jumlah bimbingan akademik	10	21

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja SDM ditinjau dari beberapa aspek seperti pendidikan, pengajaran, rasio dosen dan mahasiswa, pengakuan/ rekognisi, penelitian, PkM, serta karya ilmiah yang disitasi. Berikut evaluasi capaian kinerja Program Studi RPL.

Evaluasi Capaian Kinerja

Dosen Tetap Program Studi	2019/2020	2020/2021
a. Jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S2	6	6
b. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik:		
- Asisten Ahli	0	6
c. Jumlah dosen yang memiliki Sertifikat kompetensi	6	6
d. Beban kerja dosen	12 Sks	12 Sks
e. Jumlah dosen tidak tetap	0	0
f. Rata-rata jumlah bimbingan tugas akhir	0	0
g. Rasio dosen – mahasiswa	1:10	1:22
h. Jumlah pengakuan/rekognisi DTPS tingkat lokal/wilayah	1	4
i. Jumlah pengakuan/rekognisi DTPS tingkat nasional	0	4
j. Jumlah pengakuan/rekognisi DTPS tingkat internasional	0	0
k. Jumlah penelitian DTPS dengan sumber dana PT/Mandiri	9	4
l. Jumlah penelitian DTPS dengan sumber dana dalam negeri (luar PT)	0	0
m. Jumlah PkM dengan sumber dana PT/Mandiri	2	3
n. Jumlah PkM DTPS dengan sumber dana dalam negeri (luar PT)	0	0
o. Jumlah Publikasi Ilmiah DTPS		
- Jurnal nasional tidak terakreditasi	2	3
- Jurnal nasional terakreditasi	2	5
- Jurnal Internasional	2	1
- Seminar wilayah/PT	0	0
- Seminar nasional	1	0
- Seminar internasional	4	8
- Tulisan di media massa wilayah/provinsi	0	0
- Tulisan di media massa nasional	3	3
p. Karya ilmiah yang disitasi	8	3

Evaluasi capaian kinerja yang tertuang pada tabel di atas menunjukkan bahwa target capaian DTPS terealisasi dengan baik. Hanya pada beberapa target masih harus tetap dikejar seperti rekognisi Internasional, perlunya peningkatan kuantitas publikasi ilmiah pada Jurnal terindeks baik tingkat wilayah, nasional dan internasional.

7. Penjaminan Mutu SDM

Penjaminan mutu SDM pada Program Studi RPL dilakukan berdasarkan penjaminan mutu SDM Kampus Daerah dengan menjadikan VMTS sebagai landasan dan tujuan penyusunan standar. Adapun sistem penjaminan mutu mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP).

1. Penetapan:

Adapun standarisasi SDM ditetapkan oleh UPI dengan merujuk kepada ketentuan dalam PP 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas memiliki sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan lainnya.
- 2) Universitas memiliki sistem pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan lainnya.
- 3) Universitas memiliki profil dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang didukung oleh data dan evidensi yang lengkap dan valid, termasuk mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa)
- 4) Universitas memiliki catatan lengkap dan bukti-bukti hasil karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya).
- 5) Universitas memiliki peraturan kerja dan kode etik yang komprehensif.
- 6) Universitas memiliki rancangan pengembangan staf yang telah dilaksanakan.
- 7) Universitas menjamin keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dosen dan tenaga kependidikan lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Program studi menetapkan standar profil dan kinerja SDM berikut dengan indikator capaiannya termasuk standar kualifikasi dan kompetensi SDM. Sementara itu, standar kinerja SDM mencakup standar pelaksanaan dan pemenuhan masing-masing aspek pada tri dharma perguruan tinggi. Adapun program studi menetapkan juga standar manajemen pengembangan SDM. Berikut ini adalah tahapan penetapan standar yang dilakukan secara berurutan.

- 1) Penetapan kecukupan SDM dengan memperhatikan rasio antara dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa PS;
- 2) Penetapan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan;
- 3) Penetapan sistem rekrutmen;
- 4) Perencanaan pengembangan lingkungan kerja yang sehat dan kompetitif;
- 5) Penetapan program pembinaan dan pengembangan SDM;
- 6) Monitoring dan evaluasi kinerja SDM;
- 7) Penetapan sistem penghargaan, sanksi dan remunerasi; dan
- 8) Perbaikan dan penyempurnaan mutu SDM.

2. Pelaksanaan:

Pelaksanaan penjaminan mutu SDM dilakukan guna pemenuhan SDM yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Adapun penerapan model proses yang dilakukan secara bertahap yakni model proses sistem rekrutmen SDM, model proses monitoring dan evaluasi kinerja SDM, model proses pemberian reward punishment, dan model proses pembinaan dan pengembangan.

3. Evaluasi:

Evaluasi penjaminan mutu SDM ditinjau dari berbagai aspek seperti proses perekrutan, pelaksanaan tridharma termasuk tugas tambahan, capaian pelaksanaan. Adapun beberapa hal yang menjadi perhatian adalah kebutuhan dosen dalam sertifikat kompetensi profesional sesuai bidang keahlian, serta dorongan untuk melanjutkan studi S3. Selain itu, peninjauan rasio dosen dan mahasiswa yakni 1:22 masih dapat dikatakan optimal terhadap jumlah dosen Program Studi RPL.

4. Pengendalian:

Pengendalian mutu di UPI menggunakan pendekatan Total Quality Management (TQM) dimana dalam pendekatan ini terdapat empat komponen dasar pengendalian mutu, yakni input, proses, output, dan nilai bagi stakeholders. Dalam pelaksanaannya, pengendalian mutu disesuaikan pada kegiatan penetapan standar, pengukuran, studi, dan tindakan koreksi. Pelaksanaan pengendalian mutu tersebut dilakukan pada setiap tingkatan organisasi dan unit kerja di UPI.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna terhadap SDM Program Studi RPL maka dilakukan survey dengan instrumen yang dikembangkan secara khusus. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada survey dirumuskan dengan merujuk pada (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab V Pasal 45 – 60, (2) Rencana Strategis UPI Tahun 2016 – 2020, Bab III Poin C mengenai Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya, dan (3) Peraturan Rektor UPI No.7739/UN40/HK/2015 Bab IV tentang Kewajiban Tugas dan Hak Pegawai Universitas. Adapun aspek-aspek yang ditanyakan pada survey adalah:

1. Pengelolaan dan pengembangan kualifikasi akademik
2. Pengelolaan dan pengembangan karir
3. Pengelolaan dan pengembangan kompetensi profesional
4. Pengelolaan dan pengembangan kompetensi kepribadian
5. Pengelolaan dan pengembangan kompetensi sosial
6. Peningkatan kualitas kesejahteraan SDM
7. Peningkatan kualitas fisik dan mental

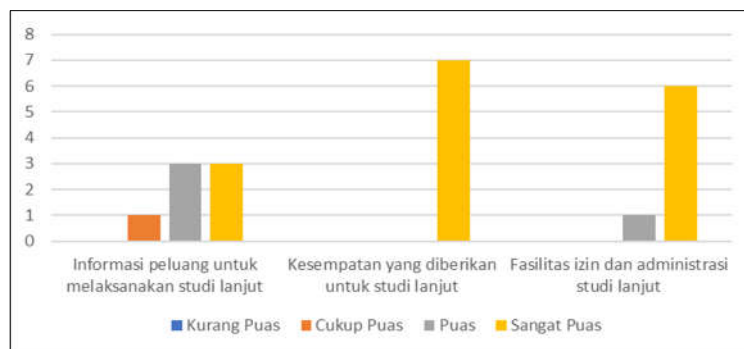
Pelaksanaan survei dilakukan dengan cara mengisi form pada aplikasi Google Form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan aspek-aspek yang telah ditetapkan.

Data survey yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dan dikelompokkan berdasarkan aspek pertanyaan. Analisis hasil mengakumulasi jumlah poin setiap item yang kemudian ditampilkan secara visual dalam bentuk grafik.

Dibawah ini merupakan hasil survey kepuasan SDM yang telah diisi oleh responden yakni dosen dan tenaga kependidikan Program Studi RPL. Hasil survey difokuskan kepada aspek-aspek yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan program studi.

1. Pengelolaan dan pengembangan kualifikasi akademik

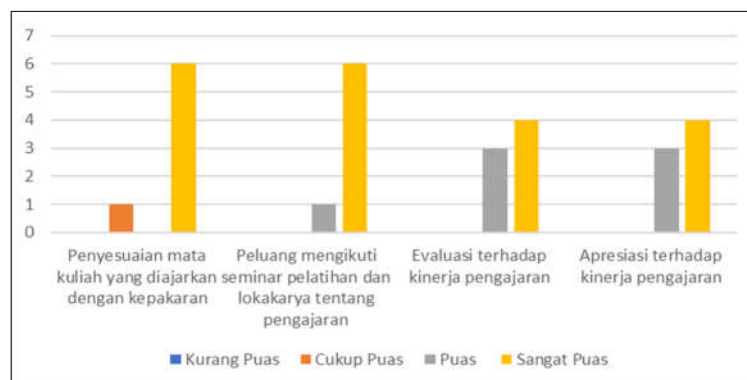
Pada aspek ini responden diberikan pertanyaan terkait informasi melaksanakan studi lanjut, kesempatan yang diberikan, dan fasilitas izin dan administrasi studi lanjut. Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk pertanyaan kesempatan yang diberikan untuk studi lanjut, 100% responden merasa sangat puas. Begitu juga dengan fasilitas izin administrasi studi lanjut merasa puas bahkan kebanyakan merasa sangat puas. Namun, informasi peluang untuk melaksanakan studi lanjut perlu tingkatkan karena 15% hasilnya adalah cukup puas.



Pengelolaan dan Pengembangan Kualifikasi Akademik

2. Pengelolaan dan pengembangan karir

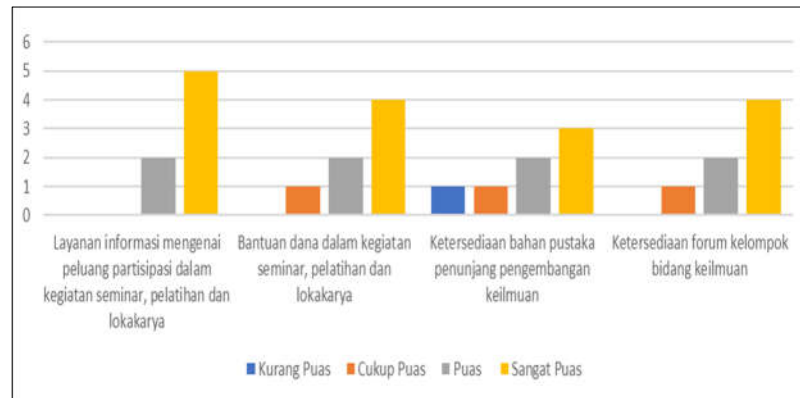
Pada aspek ini responden diberikan pertanyaan terkait penyesuaian mata kuliah yang diajarkan dengan kepakaran, peluang mengikuti seminar pelatihan dan lokakarya, serta evaluasi dan terhadap kinerja pengajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa terkait pengelolaan dan pengembangan karir hampir seluruh responden merasa puas berdasarkan pernyataan yang diajukan. Hanya saja pada pernyataan penyesuaian mata kuliah yang diajarkan dengan kepakaran masih perlu perhatian lebih lanjut.



Pengelolaan dan Pengembangan Karir

3. Pengelolaan dan pengembangan kompetensi profesional

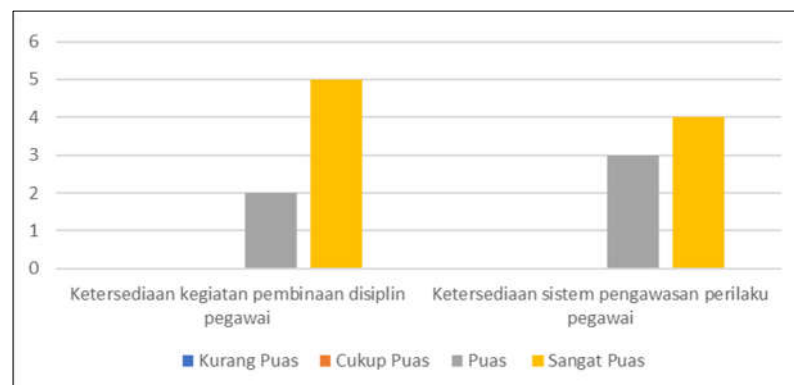
Aspek ini responden diberikan pertanyaan terkait layanan informasi dan bantuan dana, mengenai peluang partisipasi dalam kegiatan seminar, pelatihan, dan lokakarya. Kemudian pertanyaan mengenai ketersediaan bahan Pustaka penunjang pengembangan keilmuan, serta ketersediaan forum kelompok bidang keilmuan. Berdasarkan hasil yang diperoleh perlu adanya peningkatan pada ketersediaan bahan Pustaka penunjang pengembangan keilmuan melihat adanya responden yang merasa kurang puas. Pada pertanyaan yang lain sudah baik namun perlu dipertahankan.



Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi Professional

4. Pengelolaan dan pengembangan kompetensi kepribadian

Aspek ini responden diberikan pertanyaan terkait ketersediaan kegiatan pembinaan disiplin pegawai dan sistem pengawasan perilaku pegawai. Berdasarkan hasil yang diperoleh baik pada pertanyaan ketersediaan kegiatan pembinaan disiplin ataupun pengawasan perilaku pegawai sudah baik.

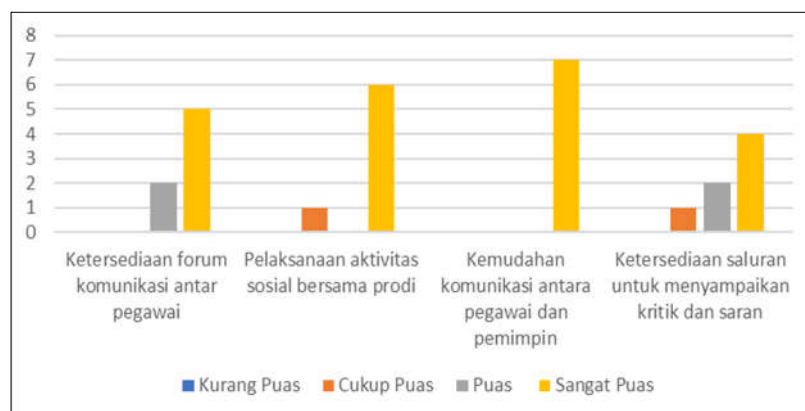


Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi Kepribadian

5. Pengelolaan dan pengembangan kompetensi sosial

Aspek ini responden diberikan pertanyaan terkait ketersediaan forum komunikasi antar pegawai, dan pelaksanaan aktivitas sosial Bersama Program Studi. Selain itu ditanyakan juga mengenai kemudahan komunikasi antara pegawai dan pemimpin, serta saluran untuk menyampaikan kritik dan saran. Berdasarkan hasil yang diperoleh 100% responden puas dengan kemudahan komunikasi antara pegawai dan pemimpin. Begitu juga dengan forum komunikasi antar

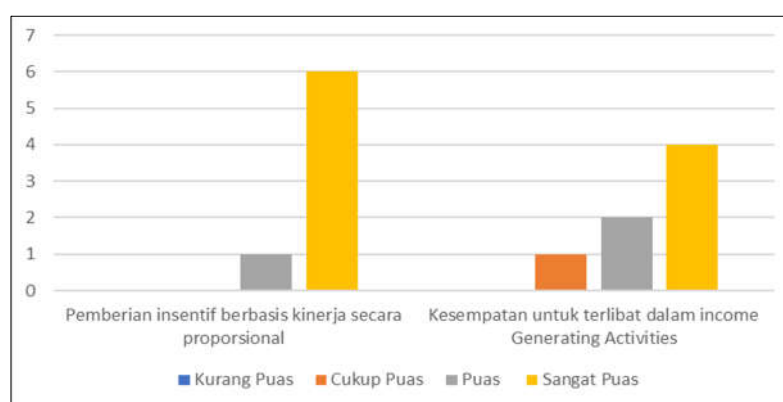
pegawai. Namun, perlu ditingkatkan lagi pengelolaan dan pengembangan kompetensi sosial pada pelaksanaan aktivitas sosial Bersama Program Studi dan ketersediaan saluran untuk menyampaikan kritik dan saran.



Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi Sosial

6. Peningkatan kualitas kesejahteraan SDM

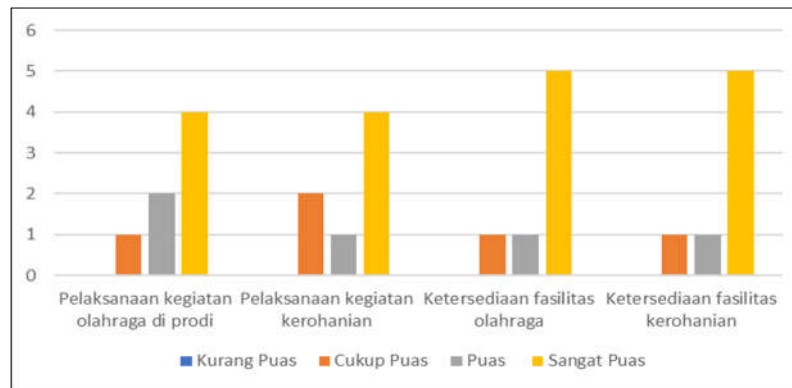
Aspek ini responden diberikan pertanyaan terkait pemberian insentif berbasis kinerja secara proporsional dan kesempatan untuk terlibat dalam income Generating Activities. Berdasarkan hasil yang diperoleh responden sudah puas dengan pemberian insentif berbasis kinerja secara proporsional, namun perlu peningkatan pada kesempatan untuk terlibat dalam income Generating Activities.



Peningkatan Kualitas Kesejahteraan

7. Peningkatan kualitas fisik dan mental

Aspek ini responden diberikan pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan olahraga dan kerohanian di program studi, serta ketersediaan fasilitas olahraga dan kerohanian. Berdasarkan hasil yang diperoleh ketersediaan fasilitas olahraga dan kerohanian sudah baik, namun untuk pelaksanaannya masih harus ada peningkatan.



Peningkatan Kualitas Fisik dan Mental

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan pemaparan tentang Sumber Daya Manusia di Kampus UPI di Cibiru khususnya pada program studi RPL menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh dosen program studi RPL sudah baik namun perlu fasilitasi lanjutan terkait sertifikasi profesional sesuai bidang keahlian. Selain itu dorongan penuh yang diberikan Kampus UPI di Cibiru diperlukan untuk dosen program studi RPL untuk melanjutkan studi S3 dan kenaikan pangkat. Adapun jumlah dosen yang ada saat ini masih cukup sesuai dengan rasio jumlah mahasiswa namun perlu diperhatikan mengingat adanya mahasiswa baru di tiap tahun ajaran baru.

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Standar pembiayaan perguruan tinggi merupakan salah satu dari unsur utama yang dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan seluruh kegiatan. Substansi standar pembiayaan perguruan tinggi diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 44 tahun 2015 yang berisi tentang standar pendidikan tinggi. Standar pembiayaan mengatur dan menetapkan pembiayaan pendidikan yang terdiri dari biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal. Pembiayaan pembelajaran pada tingkat perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada kegiatan pendidikan semata, selain itu juga untuk kegiatan penelitian dan PKM, untuk menunjang kegiatan mahasiswa dan kesejahteraan dosen serta tenaga kependidikan.

Seiring dengan peningkatan mutu yang berkelanjutan, sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting sebagai salah satu standar yang ada pada SPMI perguruan tinggi. Perencanaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dari tri dharma yang efektif, efisien dan berkesinambungan sangat diperlukan.

Penetapan standar pembiayaan pembelajaran bertujuan untuk memberikan pedoman atau arahan dalam penetapan, perencanaan, pengalokasian, sumber-sumber keuangan, implementasi, pelaporan, audit, perbaikan pengelolaan keuangan, serta pertanggung jawaban secara terbuka dan dapat juga dipertanggungjawabkan. Adapun yang terkait dengan standar sarana dan prasarana,

penetapannya bertujuan untuk memberikan pedoman/arahan dalam menetapkan sistem perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, evaluasi, dan penghapusan serta perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi.

Pentingnya peningkatan mutu pendidikan yang berkesinambungan telah dimuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu meliputi semua proses yang ada di dalam pendidikan termasuk pembiayaan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pendidikan. Substansi pembiayaan pembelajaran mengatur dan menetapkan pembiayaan pendidikan yang terdiri atas biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal. Kelengkapan sarana dan prasarana perguruan tinggi merupakan jaminan pemenuhan kebutuhan pendidikan sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi kebutuhan masyarakat dan perkembangan serta kemajuan IPTEK, Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru berusaha ikut serta dalam menjalankan tujuan negara dalam bidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk memastikan tercapainya tujuan tersebut, penjaminan dan peningkatan mutu pembelajaran melalui persiapan pembiayaan pembelajaran dan tersedianya sarana dan prasarana yang perlu dilaksanakan. Oleh karena itu, standar pembiayaan pembelajaran dan sarana prasarana perlu ditetapkan sebagai acuan minimal proses belajar mengajar. Standar pembiayaan pembelajaran, dan sarana serta prasarana ini, ditetapkan berdasarkan pertimbangan tersebut. Standar tersebut akan menjadi pedoman dan tolak ukur untuk unsur pimpinan universitas, fakultas, dan program studi, serta unit lainnya yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya.

2. Kebijakan

Acuan yang digunakan dalam penyusunan kebijakan terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana adalah ketentuan dan peraturan berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Standar Penjaminan Mutu Dikti.
- c. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia;
- e. Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia;
- f. Peraturan Rektor Nomor 6238/UN40/HK/2017 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018;
- g. Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020
- h. Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2025
- i. Rencana Strategis Kampus UPI di Cibiru 2021-2025
- j. Pedoman Penyusunan RKAT 2020.

3. Strategi Pencapaian Standar

Beberapa strategi peningkatan kualitas yang dilakukan Kampus UPI di Cibiru terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengacu pada Manual Mutu Standar Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia terkait dengan standar pembiayaan pembelajaran, dan standar sarana serta prasarana, serta mengacu pada Pedoman Penyusunan RKAT UPI.

Strategi yang ditetapkan oleh UPPS Kampus UPI di Cibiru mencapai pengelolaan keuangan yaitu :

a. Akademik

- 1) Rancangan Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) disusun bersama dengan seluruh program studi.
- 2) Target IKU dibagi ke program studi. IKU merupakan pedoman penentuan program dan kegiatan, sekaligus dasar pembagian alokasi ke program studi.
- 3) Mengalokasikan dana bagi program dan kegiatan utama akademik. Program dan kegiatan yang termasuk ke dalam proporsi tersebut merupakan kegiatan yang dapat mencapai target IKU seperti aspek Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan, Pengembangan SDM, Penjaminan Mutu, Program Unggulan dan Kegiatan rutin akademik.
- 4) Merancang pengembangan laboratorium fakultas/SPs/kampus UPI di daerah yang dapat menunjang kebutuhan praktikum seluruh departemen/program studi (resource sharing).

b. Non Akademik

- 1) Merujuk pada target IKU yang relevan dengan tugas dan fungsi.
- 2) Memberi dukungan pada kelancaran manajemen dan pencapaian target kinerja universitas, terkait pengembangan SDM, Penjaminan Mutu, Program Unggulan, Penyediaan Sarana dan Prasarana.
- 3) Memfasilitasi kelancaran dan pencapaian program bagi semua unit akademik.
- 4) Berorientasi pada pengembangan unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing yang berkontribusi terhadap capaian kinerja UPI PTN BH.

Seluruh belanja kegiatan yang dilaksanakan di unit kerja harus sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SBU Universitas. Adapun terkait Strategi yang ditetapkan oleh UPPS Kampus UPI di Cibiru dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana yaitu :

- 1) Pengelolaan sarana prasarana dikelola oleh Kasie Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya yang diberikan tanggung jawab oleh Pimpinan UPPS untuk merancang, membangun, dan memelihara sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditentukan.
- 2) Dalam penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, UPPS menjalin kerjasama dengan pihak eksternal.

- 3) Ketersediaan fisik sarana dan prasarana yang memfasilitasi kegiatan penyelenggaraan tri dharma sesuai dengan karakteristik kegiatan.
- 4) Penyediaan bukti jaminan pemeliharaan setiap sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan.
- 5) Dokumen standar operasional pengajuan ijin penggunaan sarana dan prasarana
- 6) Tersedia instruksi penggunaan laboratorium yang memenuhi standar keselamatan kerja
- 7) Evaluasi internal terhadap implementasi pelaksanaan standar dilakukan oleh pimpinan unit kerja sebelum dilakukan pengawasan dan evaluasi lanjutan oleh Satuan Audit Internal (SAI) UPI.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

- 1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan Program Studi RPL selalu meningkat setiap tahun dalam 3 tahun terakhir. Pada 2019 alokasi dan penggunaan dana biaya operasional pendidikan sebesar Rp. 173,494,000, meningkat tahun selanjutnya pada 2020 menjadi Rp. 304,412,733, kemudian pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 345,683,000 dengan penggunaan anggaran yang masih berlangsung dan rata-rata penggunaan dana biaya operasional pendidikan sebesar Rp. 274,529,911.
- 2) Alokasi dan penggunaan dana untuk penelitian DTPS program studi RPL dalam 3 tahun terakhir berfluktuatif, yaitu pada tahun 2019 alokasi dan penggunaan dana penelitian sebesar Rp. 122,500,000, pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp. 160,000,000. Sedangkan pada tahun 2021, alokasi sebesar Rp. 125,000,000. Rata – rata dalam 3 tahun terakhir, sebesar Rp. 135,833,333. Dana penelitian diberikan kepada dosen atas hasil seleksi pendanaan pertimbangan kebutuhan dana penelitian dan luaran penelitian pada setiap dosen DTPS.
- 3) Alokasi dan penggunaan dana untuk pengabdian kepada masyarakat (PkM) DTPS program studi RPL dalam 3 tahun terakhir berfluktuatif juga, yaitu pada tahun 2019 alokasi dan penggunaan dana PkM sebesar Rp. 60,000,000, pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp. 72,500,000.00, sedangkan pada tahun 2021, alokasi sebesar Rp. 25,000,000. Rata – rata dalam 3 tahun terakhir, sebesar Rp. 52,500,000.00. Dana PKM diberikan kepada dosen atas hasil seleksi pendanaan pertimbangan kebutuhan dana penelitian dan luaran penelitian pada setiap dosen DTPS.
- 4) Alokasi dan penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) Program Studi RPL Kampus UPI di Cibiru dalam 3 tahun terakhir semakin meningkat. Pada tahun 2019, alokasi dan penggunaan dana investasi sebesar Rp. 55,000,000,. Pada tahun 2020 meningkat seiring dengan pengadaan laboratorium menjadi Rp. 758,750,000,. Serta pada tahun 2021 sebesar Rp. 44,390,000,. Rata – rata dalam 3 tahun terakhir, sebesar Rp. 286,046,666.

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rp.)				Program Studi (Rp.)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Biaya Operasional Pendidikan	4,457,051,160	4,533,437,544	4,558,487,760	4,516,325,488	147,228,000	245,148,000	245,148,000	212,508,000
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)	1,512,087,600	1,560,549,800	1,236,926,600	1,436,521,333	-	-	42,600,000	14,200,000
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	273,137,000	209,754,600	358,661,000	280,517,533	6,826,000	20,918,000	19,800,000	15,848,000
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	1,138,705,700	1,857,565,300	696,677,000	1,230,982,667	6,590,000	3,768,000	6,635,000	5,664,333
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	180,850,000	197,432,400	242,620,000	206,967,467	12,850,000	34,578,733	31,500,000	26,309,578
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, bimbingan karir, dan kesejahteraan).	4,457,051,160	4,533,437,544	4,558,487,760	4,516,325,488	147,228,000	245,148,000	245,148,000	212,508,000
Jumlah		7,561,831,460	8,358,739,644	7,093,372,360	7,671,314,488	173,494,000	304,412,733	345,683,000	274,529,911
3	Biaya Penelitian	1,709,562,844	1,212,125,000	405,000,000	1,108,895,948	122,500,000	160,000,000	125,000,000	135,833,333

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rp.)				Program Studi (Rp.)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Biaya PkM	294,000,000	400,000,000	221,500,000	305,166,667	60,000,000	72,500,000	25,000,000	52,500,000
Jumlah		2,003,562,844	1,612,125,000	626,500,000	1,414,062,615	182,500,000	232,500,000	150,000,000	188,333,333
5	Biaya Investasi SDM	103,200,000	33,960,000	82,750,000	73,303,333	6,000,000	14,500,000	12,750,000	11,083,333
6	Biaya Investasi Sarana	713,556,900	1,490,039,160	717,982,000	973,859,353	19,000,000	570,250,000	31,640,000	206,963,333
7	Biaya Investasi Prasarana	4,200,000,000	3,030,000,000	248,056,000	2,492,685,333	30,000,000	174,000,000	-	68,000,000
Jumlah		5,016,756,900	4,553,999,160	1,048,788,000	3,539,848,020	55,000,000	758,750,000	44,390,000	286,046,667
TOTAL		14,582,151,204	14,524,863,804	8,768,660,360	12,625,225,123	410,994,000	1,295,662,733	540,073,000	748,909,911

b) Sarana

Sarana pembelajaran yang ada pada Program Studi RPL sudah mencukupi dan memenuhi standar untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian dan PkM. Kampus UPI di Cibiru Program Studi RPL membuka akses yang sebesar-besarnya bagi civitas akademika untuk menggunakan sarana pembelajaran, penelitian, dan PkM. Sarana pembelajaran yang ada dan digunakan oleh Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru, sebagai berikut :

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kepemilikan*		Kondisi	
			SD	SW	Terawat	Tidak Terawat
1	Ruang Kelas	20	√		√	
2	Ruang Laboratorium Komputer Multimedia dan Game	1	√		√	
3	Ruang Laboratorium Komputer Rekayasa Perangkat Lunak	1	√		√	
4	Ruang Laboratorium Komputer Pendidikan	1	√		√	
5	Ruang Laboratorium Robotika Pendidikan	1	√		√	
6	Ruang Videografi dan Rekam Audio	1	√		√	
7	Ruang Microteaching	1	√		√	
7	Perpustakaan	1	√		√	
8	Ruang TIK	1	√		√	
9	Klinik	1	√		√	
10	Ruang Direktur	1	√		√	
10	Ruang Wakil Direktur	1	√		√	
9	Ruang Kaprodi dan Dosen Program Studi	1	√		√	
11	Ruang Akademik dan Kemahasiswaan	1	√		√	
11	Ruang Adm. Umum dan SDM	1	√		√	
12	Ruang Rapat Dosen	1	√		√	
13	Aula	2	√		√	
14	Asrama	1	√		√	
15	Mesjid	1	√		√	
16	Mushola dan Toilet	1	√		√	
16	Lapangan Olahraga	1	√		√	
17	Kantin	1	√		√	
18	Ruang Organisasi Kemahasiswaan	1	√		√	

*SD = Milik PT/kampus daerah/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Sarana – sarana tersebut digunakan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM di Program Studi RPL yang pada saat ini dengan jumlah sarana yang tersedia dan jumlah mahasiswa, serta dosen yang ada sudah mencukupi, namun dari kelengkapan sarana dalam peningkatan pembelajaran, penelitian dan PkM masih kurang oleh karena itu akan terus ditingkatkan

c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Universitas Pendidikan Indonesia sangat mendukung adanya terkait dengan kecukupan dan aksesibilitas prasarana yang dipadukan melalui pengembangan teknologi sehingga berimbas unsur kecepatan dari ketersediaan informasi. UPPS Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir dan guna dalam pelayanan dan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menjalankan pelayanan dan penyebaran informasi kepada sivitas akademika, Program Studi RPL menggunakan berbagai macam aplikasi seperti telepon, fax, email, sosial media (whatsapp, facebook, instagram, dll).

Untuk pengelolaan dan monitoring keuangan UPI menggunakan beberapa aplikasi mutakhir seperti e-planning <https://eplanning.upi.edu/>, sistem layanan kemahasiswaan yang telah dikembangkan oleh Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi UPI dalam bentuk portal terintegrasi bernama Sistem Informasi Akademik (SIK) yang mencakup sebagian besar layanan administrasi akademik kemahasiswaan. Portal SIK dapat diakses pada laman <https://student.upi.edu/>. SIK ini juga telah terintegrasi juga pada beberapa layanan kemahasiswaan lainnya, seperti: Sistem Informasi Administrasi Pengajuan Sidang, Sistem Pembelajaran Online Terpadu, Sistem Informasi Program Pengalaman Lapangan, Program Kuliah Kerja Nyata Tematik, Directory File dan Digital Repository. Kepraktisan dan Keamanan data mahasiswa juga menjadi perhatian UPI dengan diterapkannya Single Sign On UPI sebagai fitur autentikasi.

Layanan kemahasiswaan lainnya yang tidak secara langsung terkait akademik mahasiswa, namun tetap menunjang terhadap perkuliahan dan prestasi mahasiswa adalah berikut:

- 1) layanan penalaran dan keilmuan:
<http://www.upi.edu/kemahasiswaan/aktivitas>
- 2) layanan minat dan bakat: <http://www.upi.edu/kemahasiswaan/aktivitas>
- 3) layanan bimbingan konseling dan pengembangan karier: <http://cdc.upi.edu/>
- 4) layanan kesehatan: <http://adpend.upi.edu/fasilitas/poliklinik/>
- 5) layanan kemasyarakatan: (<http://www.upi.edu/kemahasiswaan/aktivitas>)
- 6) layanan organisasi kemahasiswaan :
(<http://www.upi.edu/kemahasiswaan/ormawa>)

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan Keuangan, Sarana dan Prasarana pada UPPS Kampus UPI di Cibiru dilakukan untuk memperkuat kompetensi SDM dalam mencapai kinerja yang lebih baik.

Tabel Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan	Jumlah Dana (dalam jutaan)			
	2019/2020		2020/2021	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Income Generating Unit (IGU)	Rp430.000.000	Rp. 300.000.000	Rp. 450.000.000	Rp. 342.500.000

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja terhadap standar pembiayaan pembelajaran, sarana dan prasarana didasarkan kepada ketersediaan dokumen dan realisasi program yang dihasilkan. Adapun capaian kinerja dalam 2 tahun terakhir berdasarkan program kerja yang ada dalam rencana strategi adalah sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja	2019/2020	2020/2021
1	Sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i>	Tersedia	Tersedia
2	Indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana kegiatan akademik	71%	72.6%
4	Perpustakaan	Tersedia	Tersedia
6	UPT Layanan Kesehatan	Tersedia	Tersedia
7	Persentase fasilitas ramah difabel	Belum tersedia secara maksimal	Belum tersedia secara maksimal
8	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	1 Unit	1 Unit
9	Jumlah <i>smart classroom</i>	0 Unit	Dalam Rintisan
10	Kapasitas asrama mahasiswa	40 Mahasiswa	166 Mahasiswa
11	Fasilitas seni dan budaya	Tersedia	Tersedia
12	Jumlah IGU	Rp. 300.000.000	Rp. 342.500.000

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a. Penetapan

Visi dan misi serta tujuan Program Studi RPL menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan pembelajaran. Lembaga menyiapkan berupa dokumen formal perundang-undangan, peraturan pemerintah, pedoman, standar operasional prosedur dan ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan standar pembiayaan pembelajaran dan standar sarana dan prasarana yang telah ditentukan. Ketersediaan dokumen formal ini telah disepakati sebagai bentuk dari upaya pelaksanaan standar pembiayaan pembelajaran, sarana dan prasarana secara optimal.

b. Pelaksanaan

Bukti-bukti pelaksanaan dari penjaminan mutu terkait pembiayaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengalokasian, sumber-sumber keuangan, implementasi, pelaporan, audit, perbaikan pengelolaan keuangan serta mekanisme prosedur pertanggungjawaban didokumentasikan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Pelaksanaan penjaminan mutu terkait dengan standar sarana dan prasarana meliputi sistem perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, evaluasi, penghapusan serta perbaikan fasilitas fisik termasuk fasilitas teknologi informasi.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi secara berkelanjutan yang dikoordinasikan oleh SKM dan GKM bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian standar pembiayaan pembelajaran serta sarana dan prasarana. Bentuk evaluasi yang dilakukan dapat berupa pemeriksaan dokumen yang dihasilkan sesuai dengan indikator kinerja utama standar yang dilaksanakan dapat menggunakan instrumen pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan serta pengguna lulusan. Angket berisi indikator berkenaan dengan standar terkait dibagikan pada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dengan cara menggunakan aplikasi google form. Laporan hasil kegiatan evaluasi dibuat oleh SKM dan GKM yang kemudian diserahkan pada fakultas untuk dibahas dalam rapat pimpinan.

d. Pengendalian

Laporan dari hasil evaluasi dianalisis oleh BPPM dan SPI untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penyebabnya. Jika dalam laporan pelaksanaan standar mutu terkait mengalami keberhasilan, pelaksanaannya akan ditingkatkan. Sebaliknya, jika laporan menunjukkan ketidak berhasilan pelaksanaan standar terkait, maka tindakan perbaikan akan dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan di masa yang akan datang. Hasil pengendalian dilaporkan pada fakultas untuk ditinjau dan dipertimbangkan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

e. Peningkatan

Temuan audit dibahas dalam rapat koordinasi pimpinan fakultas dan Program Studi serta bagian atau unit kerja terkait, sekaligus untuk melakukan revisi terhadap isi standar terkait. Selanjutnya pimpinan fakultas menentukan langkah-langkah pengembangan sistem yang dibutuhkan terkait standar baru hasil peningkatan terhadap standar yang dilaksanakan berdasarkan revisi yang disepakati.

8. Kepuasan Pengguna

Salah satu faktor yang harus mendapat perhatian pada kebijakan dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana ini adalah antusiasme mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sangat tinggi. Kegiatan yang dilakukan tersebut sangat padat, kondisi ini menyebabkan pelayanan dari lembaga, terutama para pegawai yang berkaitan dengan sarana dan prasarana lebih intens dalam melayani mahasiswa. Antisipasi yang bijak menghadapi keadaan ini perlu dipikirkan secara serius, sehingga tidak sampai menyebabkan turunnya semangat mahasiswa dalam melakukan kegiatan. Antusiasme dan frekuensi yang tinggi dari kegiatan mahasiswa

tersebut sudah disertai dengan prestasi mahasiswa yang dapat dibanggakan, terutama prestasi di tingkat nasional dengan sudah berhasilnya mahasiswa Kampus UPI di Cibiru menjuarai event resmi tingkat nasional. Untuk masa yang akan datang, pimpinan Kampus UPI di Cibiru terus berusaha mengkondisikan agar mahasiswa melalui berbagai kegiatannya akhirnya harus bermuara kepada ketercapaian indikator kinerja utama Kampus UPI di Cibiru yang berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan. Berdasarkan survey yang telah dilakukan, indeks hasil kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan sarana keuangan dan sarana serta prasarana akademik dan non akademik yakni sebesar 72.6%.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Titik berat pada Kebijakan Pengembangan kapasitas keuangan, sarana dan prasarana dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas, di Kampus UPI di Cibiru adalah Program Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, semua kegiatan dapat berjalan dengan cukup lancar, sehingga capaian kinerja Kampus UPI di Cibiru sudah baik. Hal yang perlu diperbaiki adalah kualitas pelaksanaan kegiatan yang perlu ditingkatkan, serta evaluasi dari kegiatan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga diperoleh suatu gambaran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Terdapat beberapa isu yang perlu dipertimbangkan secara rasional berkaitan dengan perubahan global yang berdampak pada perubahan berbagai lini kehidupan masyarakat, baik masalah sosial, ekonomi, hingga politik. Isu-isu tersebut yakni sebagai berikut. 1) perkembangan pendidikan yang menuntut keselarasan dengan tuntutan masyarakat berdampak pada kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat; 2) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta perkembangan global yang sangat cepat, berdampak pada tuntutan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang profesi maupun moral; 3) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang semakin terspesialisasi, berdampak pada kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang sesuai dengan lingkungan;

Upaya peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan pada sektor pendidikan. Pendidikan diyakini sebagai sektor utama untuk mempersiapkan mutu sumber daya manusia yang mampu menjalani hidup dan berkehidupan di tengah perubahan dan dinamika kehidupan yang progresif. Melalui proses pendidikan, maka diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas unggul, yang tidak hanya memiliki kemampuan adaptif, melainkan siap bersaing dalam arena kehidupan baik secara regional maupun global. Berkaitan dengan isu-isu dan permasalahan tersebut, dibutuhkan antisipasi dan perencanaan yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mampu dan memiliki kompetensi

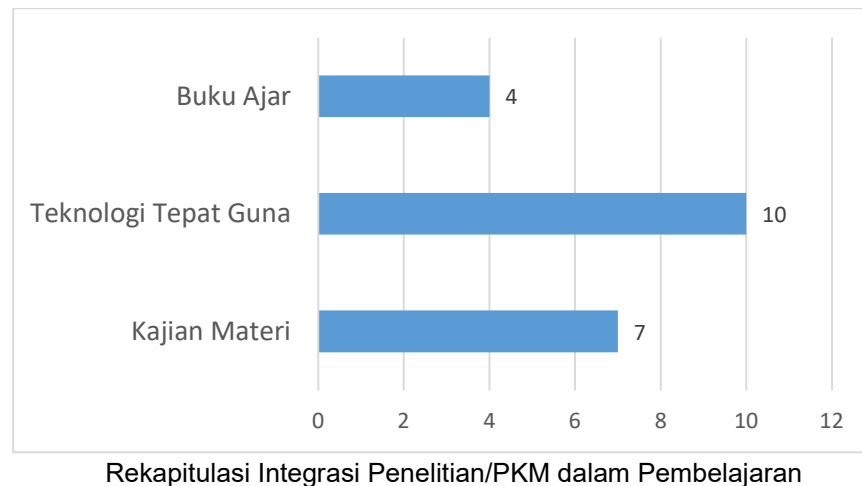
yang memadai, khususnya memenuhi tantangan kompetensi abad-21. Dengan demikian, target Program Studi RPL mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berdimensi individual, sosial dan moral, menjadi rujukan masyarakat untuk kebutuhannya.

Secara keilmuan, rekayasa perangkat lunak atau *software engineering* adalah penerapan dari prinsip-prinsip *engineering* yang bertujuan untuk merancang, membangun, dan mengimplementasikan perangkat lunak. Pada praktiknya *software engineering* merupakan gabungan dari *engineering/rekayasa*, *computing*, manajemen proyek, dan *software development* pada berbagai area seperti: aplikasi web dan *mobile*, *embedded system*, *networking*, data, dan sistem administrasi. Untuk itu kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang menjadi bidang kajian Program Studi RPL meliputi: *software engineering* (pengembangan *software*, manajemen *software*, proses *engineering*, perangkat *engineering* dan metodologi), *data engineering* (data *modelling*, manajemen data berbasis pengetahuan, penerapan manajemen data), pemrograman multimedia & game (*Game Development*, animasi 2D & 3D), dan *Ubiquitous Computing* (*Internet of Things*, *Augmented Reality*, *Cloud Computing*).

Program Studi RPL berkomitmen menyiapkan mahasiswanya melalui pembekalan kompetensi, baik *hard skills* maupun *soft skills* yang mengacu pada standar pendidikan tinggi. Standar ini menggambarkan proses pengembangan kurikulum, dan pengembangan kurikulum seperti yang termaktub dalam Permendikbud no 29 tahun 2014 tentang Standar Isi Kurikulum Perguruan Tinggi. Kurikulum Program Studi RPL mengacu pada standar kompetensi lulusan dengan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum dan khusus yang selanjutnya menjadi rumusan profil dan capaian pembelajaran lulusan.

Strategi yang dirancang terkait proses pendidikan di Program Studi RPL, dimulai dari proses penyusunan kurikulum. Kurikulum Program Studi RPL mengadopsi level 6 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pengelompokan dan pemetaan mata kuliah dilakukan berdasarkan kelompok kompetensi yang ditargetkan dapat dikuasai oleh lulusan sehingga sesuai dengan profil lulusan program studi. Setelah itu, mata kuliah dapat mulai dipetakan. Hasil pemetaan tersebut menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menjadi alat pandu proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran selalu dipantau pelaksanaannya oleh Kepala Program Studi dibantu oleh Tim Pengembang Kurikulum dan Gugus Kendali Mutu Program Studi RPL. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap semester memperhatikan *feedback* dari dosen dan mahasiswa seputar pembelajaran dibahas dalam rapat internal program studi pada setiap akhir semester berjalan.

Luaran penelitian/PkM yang diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran menjadi perhatian Program Studi RPL agar kuantitasnya senantiasa meningkat dengan melibatkan selalu mahasiswa. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada gambar berikut:



Program Studi RPL UPI Kampus Cibiru diharapkan mampu menjawab tantangan pemerintah terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang termaktub dalam siaran Pers Kominfo Nomor 96/HM/KOMINFO/04/2018 mengenai daya saing dan produktivitas SDM tenaga kerja Indonesia di era global melalui upaya peningkatan kompetensi dan penyetaraan kualifikasi tenaga kerja Indonesia. Lulusan Program Studi RPL mempunyai peluang untuk bekerja sebagai Profesional IT, Technopreneur, dan Akademisi. Untuk itu Program Studi RPL bermitra dengan asosiasi yang berbentuk profesi, dan mitra Program Studi lainnya, baik instansi/lembaga pemerintah maupun swasta/masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri seperti Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komputer Indonesia (APTIKOM), Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE), Association for Computing Machinery (ACM) untuk meningkatkan posisi dan daya saing program studi.

2. Kebijakan

Dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Rektor UPI mengeluarkan peraturan rektor yang mengacu kepada peraturan-peraturan di atasnya. Peraturan Rektor UPI ini berlaku di seluruh Kampus UPI baik di pusat maupun di daerah, sehingga diharapkan proses pendidikan di UPI terstandar dimanapun lokasinya. Landasan-landasan hukum yang menjadi acuan sistem penyelenggaraan pendidikan di UPI sebagai strategi pencapaian standar adalah sebagai berikut

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Lulusan dan Dosen
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Perguruan tinggi negeri badan hukum, dan

- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 8) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025
- 9) Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7565/UN40/HK/2019 tentang Standar Mutu Universitas Pendidikan Indonesia

Yang menjadi sasaran pengembangan pendidikan UPI salah satunya termuat dalam motto UPI, “ilmiah, edukatif dan religius”. Ilmiah, berarti pendidikan harus diorientasikan pada upaya dalam membangun sikap, pengetahuan, keterampilan yang berlandaskan pada prinsip dan etika ilmiah, berupa kejujuran, kemandirian, kebebasan ilmiah, dan integritas akademik. Edukatif, berarti bahwa pendidikan berlandaskan pada keyakinan bahwa tujuan diraih dengan keberhasilan dan berkembangnya potensi setiap peserta didik. Religius, bermakna bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik. Sehingga kebijakan pada aspek pendidikan ini adalah bagaimana memberikan layanan pendidikan tinggi berlandaskan hasil penelitian yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan perkembangan zaman yang senantiasa mengalami perubahan, baik pada skala nasional, regional, maupun internasional dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.

Pendirian Program Studi RPL diharapkan dapat berkontribusi mencapai sasaran pengembangan UPI yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah menghasilkan lulusan pada bidang keahlian teknologi, Informasi dan, komunikasi pada bidang keahlian rekayasa perangkat lunak dengan secara khusus menyelenggarakan pendidikan yang pada bidang keilmuan tersebut. Sehingga, UPI dalam hal ini berpotensi untuk unggul dalam mendidik calon-calon ahli bidang rekayasa perangkat lunak yang memiliki karakteristik keunggulan lulusan program studi pendidikan.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi dalam pencapaian standar yang telah ditetapkan UPI terkait aspek pendidikan, Kampus UPI di Cibiru memiliki kebijakan yang telah dirancang dan direncanakan dalam bentuk dokumen formal Rencana Strategis Kampus UPI di Cibiru Tahun 2021-2025. Program Studi RPL memiliki kebijakan formal Pendidikan yaitu pada kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang Perguruan tinggi, kebijakan pada tingkat program studi mengacu pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia yang selanjutnya disebut KKNi untuk melihat kompetensi dengan cara menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan bidang - bidang pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan struktur pekerjaan yang tersedia dalam konteks terkini.

Dalam mencapai standar yang ditetapkan Perguruan tinggi sebagaimana dijabarkan dalam isi pembelajaran (kurikulum), proses, rencana, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan pkm dalam pembelajaran,

Dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan monitoring pembelajaran mengacu pada buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan yang diterbitkan oleh pihak Universitas yang didalamnya mencakup berbagai peraturan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.

Monitoring pelaksanaan perkuliahan antara Dosen dan mahasiswa dilakukan dengan bukti berupa presensi perkuliahan yang tersedia secara fisik. Dokumen monitoring perkuliahan juga tersedia secara daring, UPI telah menyediakan platform pembelajaran daring yang bernama Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SPOT – dapat diakses pada www.spot.upi.edu). Layanan SPOT tidak hanya membantu proses pembelajaran daring, namun juga menyediakan layanan administrasi pendidikan berupa dokumen BAP, Monitoring perkuliahan, rekap kehadiran mahasiswa, dan rekap nilai mahasiswa. Untuk proses evaluasi pembelajaran dilakukan oleh Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru dengan melakukan kuesioner kepada mahasiswa setelah UAS pada setiap semester, untuk selanjutnya direkap oleh GKM (Gugus Kendali Mutu) dan disampaikan kepada dosen pada setiap rapat internal program studi.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum Program Studi yang diakreditasi

Kurikulum yang dikembangkan di Program Studi RPL mengacu kepada standar Pedoman Satuan Penjamin Mutu yang memperhatikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Visi-Misi UPI, Visi-Misi Kampus UPI di Cibiru, dan Visi-Misi Program Studi RPL, yang disesuaikan dengan keputusan Senat Akademik No.002/SENAT AKD/UPI-HK/6/2018 tentang Ketentuan Kurikulum UPI dimana ditekankan prinsip-prinsip pengembangan capaian pembelajaran yang menjadi ciri khas UPI khususnya pada aspek sikap dan keterampilan umum.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan mempertimbangkan Ketetapan MWA No.001/TAP/MWA UPI/2009 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI pada Pasal 101 ayat (1) Mutu Pendidikan UPI menjamin kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan beberapa aspek berikut: visi, misi, dan tujuan universitas, ketanggapan universitas terhadap kebutuhan dan aspirasi pemangku kepentingan (*stakeholders*), kesesuaian penyelenggaraan universitas dengan standar nasional pendidikan sebagai standar minimal, dan standar lainnya yang relevan; kesesuaian penyelenggaraan universitas dengan standar mutu internasional.

Kurikulum Program Studi RPL telah melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, pelaksanaan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala menjadi kesatuan proses dalam sistem penjaminan mutu pendidikan UPI yang melibatkan pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal.

Untuk mencapai indikator kinerja utama, khususnya pada aspek pendidikan termasuk agenda evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Pengendalian mutu internal dilakukan dalam tiga layer unit/lembaga penjaminan mutu internal, yakni Satuan Penjaminan Mutu (SPM) pada layer Universitas, Satuan Kendali Mutu (SKM) pada layer Fakultas/Kampus Daerah, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada layer Program Studi RPL.

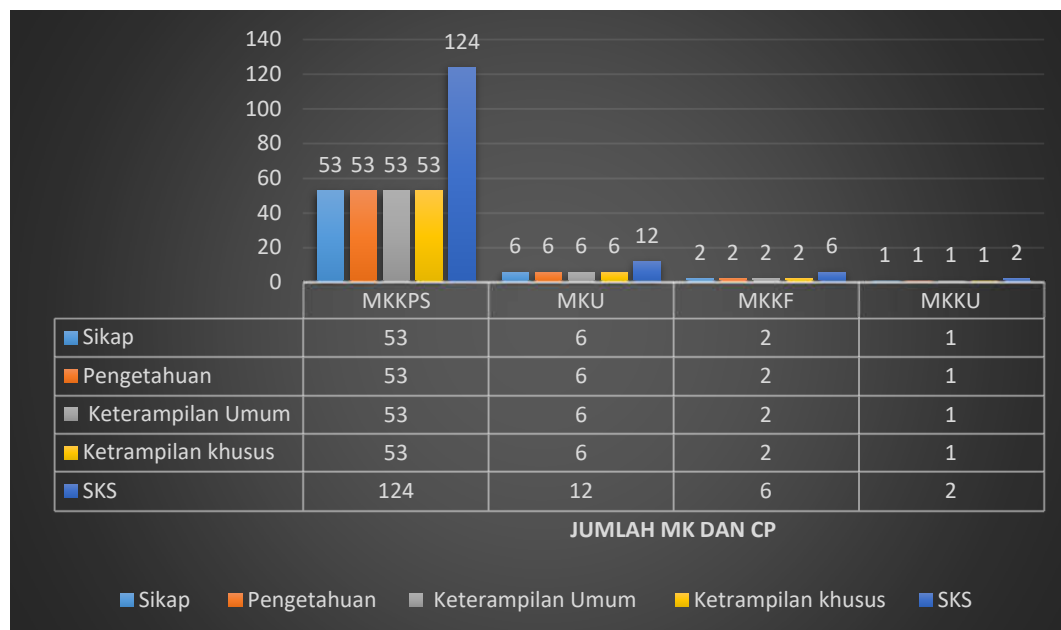
Sedangkan proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan eksternal salah satunya, yakni dokumen kurikulum Program Studi RPL telah direview oleh Dr. Asep Wahyudin, M.T. yang merupakan pakar di bidang rekayasa perangkat lunak. Selain itu, untuk menjamin dan memastikan kurikulum yang dirancang dan diajarkan kepada mahasiswa Program Studi RPL relevan dan sesuai dengan tren perkembangan keilmuan di regional dan internasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah proses benchmarking kurikulum ke program studi sejenis pada perguruan tinggi lain di luar negeri yang memiliki status unggul, hal ini dilakukan juga untuk mendapatkan pengalaman *best practice*. Maka pada tanggal 21 sampai 23 Agustus 2019 dilakukan *benchmarking* kurikulum ke *Department of Software Engineering and Information System Faculty of Computer Science and Information Technology Universiti Putra Malaysia (UPM)*.



Kegiatan Benchmarking Kurikulum

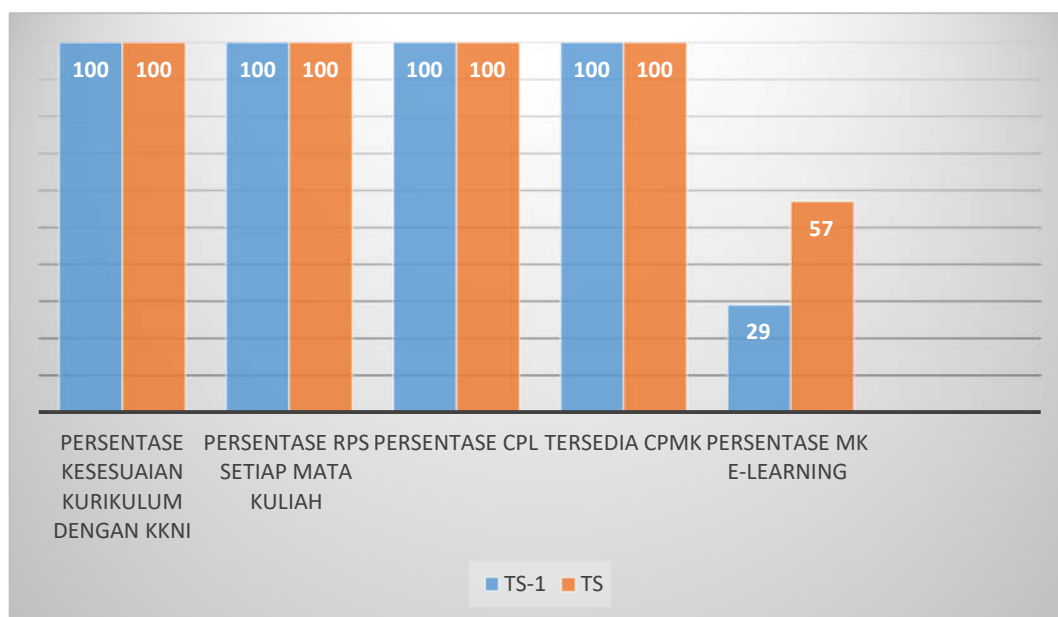
Selanjutnya, Kurikulum Program Studi RPL mengacu pada KKNI untuk melihat kompetensi dengan cara menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan bidang - bidang pendidikan yang disesuaikan dengan struktur pekerjaan yang tersedia saat ini dan masa yang akan datang, sehingga telah tercapai kesesuaian struktur kurikulum antara capaian pembelajaran dalam kurikulum Program Studi RPL dengan profil lulusan KKNI.

Berikut merupakan gambaran kurikulum, capaian pembelajaran dan rencana pembelajaran dijabarkan.



Data Kurikulum : Korelasi MK dan CP

Dalam bidang pendidikan kriteria pencapaian standar telah memenuhi target sebagaimana diinformasikan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait dalam bidang pendidikan



Ketercapaian IKU Pendidikan

Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No.	Smt.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	1	KU100	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*		2			100	V	V	V		V	Kampus UPI di Cibiru
	1	KU101	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PROTESTAN*											
	1	KU102	PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK*											
	1	KU103	PENDIDIKAN AGAMA HINDU*											
	1	KU104	PENDIDIKAN AGAMA BUDHA*											
	1	KU109	PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU*											
2	1	KU105	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN		2			100	V	V	V		V	Kampus UPI di Cibiru
3	1	KU106	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA		2			100	V	V	V		V	Kampus UPI di Cibiru
4	1	MA100	MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, DAN REKAYASA	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
5	1	RL100	PENGANTAR REKAYASA PERANGKAT LUNAK	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
6	1	RL101	BAHASA INGGRIS	V	3			150	V	V	V	V	V	Kampus UPI di Cibiru
7	1	RL102	DASAR PEMROGRAMAN	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi
8	1	RL103	KALKULUS	V	2			100	V	V	V	V	V	Kampus UPI di Cibiru
9	2	KU110	PENDIDIKAN PANCASILA		2			100	V	V	V		V	Kampus UPI di Cibiru
10	2	KU108	PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*		2			100	V	V	V		V	Kampus UPI di Cibiru
		KU119	PENDIDIKAN KESENIAN*											
11	2	MA200	APLIKASI MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, DAN REKAYASA	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
12	2	HU300	PENGANTAR PENDIDIKAN		2			100	V	V	V	V	V	Kampus UPI di Cibiru

13	2	RL104	PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI	V	1		1	220	V	V	V	V	V	Program Studi
14	2	RL105	STRUKTUR DATA DAN ALGORITMA	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi
15	2	RL106	MATEMATIKA DISKRIT	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
16	2	RL107	PEMODELAN PERANGKAT LUNAK	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
17	3	RL200	BASIS DATA	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi
18	3	RL201	INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
19	3	RL202	ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
20	3	RL203	KOMPUTER DAN MASYARAKAT	V	2			100	V	V	V	V	V	Program Studi
21	3	RL204	ARSITEKTUR DAN ORGANISASI KOMPUTER	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
22	3	RL205	LOGIKA INFORMATIKA	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
23	3	RL206	ALJABAR LINIER	V	2			100	V	V	V	V	V	Program Studi
24	4	RL207	SISTEM OPERASI	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi
25	4	RL208	TEKNOLOGI BASIS DATA	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi
26	4	RL209	PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi
27	4	RL210	PEMROGRAMAN WEB	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi
28	4	RL211	JARINGAN KOMPUTER	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi
29	4	RL212	KONSTRUKSI PERANGKAT LUNAK	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
30	4	RL213	BISNIS TEKNOLOGI INFORMASI	V	2			100	V	V	V	V	V	Program Studi
31	5	RL300	PENGEMBANGAN APLIKASI TERDISTRIBUSI	V	2			100	V	V	V	V	V	Program Studi
32	5	RL301	PEMROGRAMAN MOBILE	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi
33	5	RL302	KONSEP VERIFIKASI DAN VALIDASI PERANGKAT LUNAK	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
34	5	RL303	KECERDASAN BUATAN	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
35	5	RL304	MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
36	5	RL305	UBIQUITOUS COMPUTING	V	2		1	270	V	V	V	V	V	Program Studi

37	5	RL306	SISTEM INFORMASI	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
38	6	KU300	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*			2		100	V	V	V		V	Kampus UPI di Cibiru
		KU301	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PROTESTAN*											
		KU302	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK*											
		KU303	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU*											
		KU304	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA BUDHA*											
		KU309	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU*											
39	6	KU400	KULIAH KERJA NYATA			2		340	V	V	V		V	Program Studi
40	6	RL307	PROBABILITAS DAN STATISTIKA	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
41	6	RL308	PENJAMINAN DAN KEAMANAN INFORMASI	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
42	6		MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN**	V	2	1		270	V	V	V	V	V	Program Studi
43	6		MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN**	V	2	1		270	V	V	V	V	V	Program Studi
44	6		MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN**	V	2	1		270	V	V	V	V	V	Program Studi
45	7	RL400	ETIKA PROFESI	V	2			100	V	V	V	V	V	Program Studi
46	7	RL401	KAPITA SELEKTA	V	2			100	V	V	V	V	V	Program Studi
47	7	RL402	METODOLOGI PENELITIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK	V	3			150	V	V	V	V	V	Program Studi
48	7		MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN**	V	2	1		270	V	V	V	V	V	Program Studi
49	7		MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN**	V	2	1		270	V	V	V	V	V	Program Studi
50	7		MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN**	V	2	1		270	V	V	V	V	V	Program Studi
51	8	RL590	PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)	V	0	4		680	V	V	V	V	V	Program Studi
52	8	RL598	SKRIPSI	V	6			300	V	V	V	V	V	Program Studi
53	8		SIDANG	V	0			0	V	V	V	V	V	Program Studi

*Pilih Salah Satu, **Mata Kuliah Keahlian Pilihan

Mata Kuliah Keahlian Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak

Bidang Rekayasa Data dan Inteligensi Bisnis				
42	6	RL411	PEMBELAJARAN MESIN	3
43	6	RL412	DATA MINING DAN WAREHOUSE	3
44	6	RL413	TEXT & WEB MINING	3
48	7	RL414	INFORMATION RETRIEVAL	3
49	7	RL415	ANALISIS BIG DATA	3
50	7	RL416	BISNIS INTELIGENSI	3

Bidang Data Multimedia dan Game				
42	6	RL421	SISTEM MULTIMEDIA	3
43	6	RL422	PENGENALAN DESAIN GAME	3
44	6	RL423	TEKNIK ANIMASI	3
48	7	RL424	PENGEMBANGAN GAME	3
49	7	RL425	PENGEMBANGAN APLIKASI MEDIA INTERAKTIF	3
50	7	RL426	TEORI INTELIGENSI GAME	3

Bidang Ubiquitous Computing				
42	6	RL431	KOMPUTASI AWAN	3
43	6	RL432	MIXED REALITY	3
44	6	RL433	INTERNET OF THINGS	3
48	7	RL434	DESAIN INTERAKSI PENGGUNA	3
49	7	RL435	SISTEM KENDALI	3
50	7	RL436	PRIVASI & KEAMANAN PERANGKAT LUNAK	3

b) Pembelajaran

Kurikulum Program Studi RPL menekankan proses pembelajaran terhadap mahasiswa harus memiliki karakteristik pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, kontekstual, tematik, dan kolaboratif yang disesuaikan dengan karakter mata kuliah supaya menghasilkan output lulusan seperti yang tertera di profil lulusan. Sejalan dengan itu, mata kuliah di dalam Program Studi RPL diklasifikasikan menggunakan metode pembelajaran Project based learning dan case method. Penjabaran metode pembelajaran ini tertera di dalam Rencana Pembelajaran Semester sehingga dosen dan mahasiswa dapat selaras dalam upaya memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah.

Pendekatan model pembelajaran yang dilakukan adalah menggunakan model Student Centered Learning (SCL) dengan ditunjang strategi pembelajaran inovatif guna menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga merangsang mahasiswa untuk berpikir kritis, holistik, kontekstual dan kolaboratif dengan memanfaatkan berbagai sumber daya pendukung pembelajaran.

Tim Pengembang Kurikulum bersama Kaprodi, serta didampingi oleh Ketua GKM Program Studi pada awal semester memeriksa seluruh Rencana Pembelajaran Semester yang telah disusun oleh setiap dosen pengampu mata kuliah dengan tujuan agar metode pembelajaran yang direncanakan oleh dosen pengampu dapat dilakukan secara efektif untuk mendukung capaian pembelajaran.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran, setiap pertemuan dilakukan mekanisme pemantauan, pengkajian, dan perbaikan secara berkala pada beberapa agenda perkuliahan, seperti: kehadiran dosen-mahasiswa, penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar mahasiswa. Dan setiap proses ini terdokumentasi dalam bentuk berita acara. Proses pembelajaran di Program Studi RPL telah mendukung pembelajaran daring yang terintegrasi dengan Sistem Pembelajaran Online Terpadu yang telah dirancang Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan bidang kompetensi yang ingin dikuasai oleh mahasiswa. Implementasi dari sistem tersebut pada kelompok mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa. Mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa telah menunjang kompetensi inti yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa dalam bentuk mata kuliah wajib yang perlu dikontrak setiap mahasiswa. Bentuk lainnya adalah mata kuliah keahlian yang disesuaikan dengan minat mahasiswa terhadap kelompok bidang keahlian (KBK), terdiri dari: KBK Rekayasa Data & Inteligensi Bisnis, KBK Pemrograman Multimedia & Game dan KBK Ubiquitous Computing.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran diukur terhadap ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah telah menerapkan prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan secara berkala dibahas dalam rapat internal dosen program studi setiap awal dan akhir semester. Pemutakhiran dan pengembangan mata kuliah pun dilakukan dengan mengintegrasikan luaran

penelitian dan/atau luaran PkM ke pembelajaran, seperti yang tertera dalam tabel berikut.

Integrasi Kegiatan Penelitian/ PkM dalam Pembelajaran (LKPS)

No.	Judul Penelitian/PkM	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi
1	Implementasi Purwarupa Tempat Sampah Pintar Di Lingkungan Kampus UPI Cibiru	Mochamad Iqbal Ardimansyah, S.T., M.Kom	Aplikasi Matematika, Sains, Teknologi dan Rekayasa	Uji coba dan mengkaji Produk
2	Rancang Bangun Multimedia Pembelajaran Berbasis Hologram 3D Interaktif	Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng.	Interaksi Manusia dan Komputer	Uji coba dan mengkaji Produk
3	Identifikasi Tulisan Tangan Ke Dalam Bentuk Teks Menggunakan Text Recognition	Indira Syawanodya, M.Kom	Artificial Intelligence	Uji coba dan mengkaji Produk
4	Rancang Bangun Sistem Informasi Perangkat Lunak Akademik dan Mahasiswa (SIMA) Di Lingkungan Kampus UPI Cibiru	Hendriyana, S.T., M.Kom	Pemrograman Web	Uji coba dan mengkaji Produk
5	Pengembangan Buku ajar interaktif berbasis Augmented Reality Materi Perangkat Keras Komputer untuk menunjang mata kuliah pengenalan komputer	Hendriyana, S.T., M.Kom	Pemrograman, Arsitektur dan Organisasi Komputer	Uji coba dan mengkaji Produk
6	Sistem Pendeteksi Emosi Berdasarkan Ekspresi Wajah Menggunakan Metode Kecerdasan Tiruan	Dian Anggaraini, S.ST., M.T	Artificial Intelligence	Uji coba dan mengkaji Produk
7	Penilaian Otomatis Pada Essay Berdasarkan Tulisan Tangan Siswa	Indira Syawanodya, M.Kom	Artificial Intelligence	Uji coba dan mengkaji Produk

c) Suasana akademik

Pada tingkat Universitas, UPI telah mendorong civitas akademika untuk membuat suasana akademik yang mendukung prestasi universitas dengan berbagai kebijakan salah satunya adalah keputusan Senat Akademik Nomor: 01/Senat Akd/UPI/-HK/XII/2015 tentang Pedoman Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan UPI. Selanjutnya pada tingkat Kampus UPI di Cibiru pun memberikan keluasan akademik bagi mahasiswa di bawah koordinasi Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

Pada tingkat Program Studi RPL telah memberikan anjuran kepada seluruh entitas untuk menciptakan suasana yang menunjang pengembangan keilmuan, kebebasan mimbar akademik dalam rangka menciptakan kultur akademik yang sehat dan menumbuhkan semangat berkarya dan berprestasi.

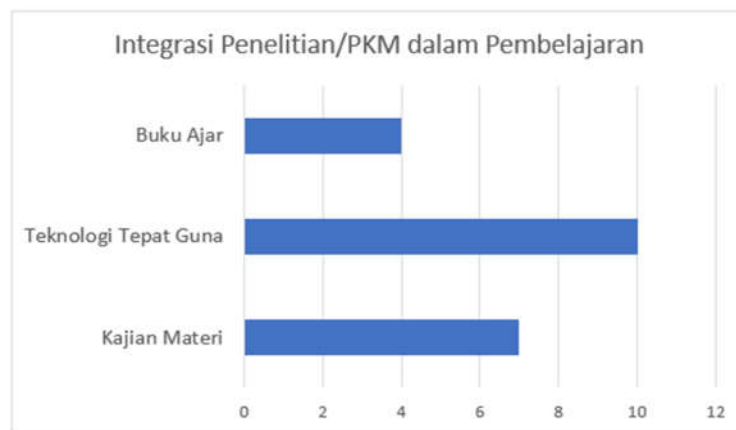
Setiap dosen dan mahasiswa dituntut untuk mengembangkan keilmuannya dengan menjalankan tridharma perguruan tinggi. Sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah menjadi fokus Program Studi RPL dalam upaya pengembangan dan penyebaran keilmuan di bidang rekayasa perangkat lunak. Selain itu, terhitung sejak tahun 2019 Program Studi RPL pun telah melibatkan beberapa pakar maupun praktisi di bidang rekayasa perangkat lunak untuk kegiatan benchmarking kurikulum, seminar, pelatihan, hingga kerja sama.

Kegiatan akademik yang telah diadakan melibatkan praktisi maupun rekan dosen dari Perguruan tinggi lain baik nasional maupun internasional. Salah satunya kegiatan benchmarking kurikulum dan penajagan kerja sama dengan *Department of Software Engineering and Information System Faculty of Computer Science and Information Technology* Universiti Putra Malaysia (UPM). Kegiatan kuliah umum dan seminar diantaranya workshop dan pelatihan bersama praktisi Komunitas Gapura Digital dan Women Will Bandung, Digital Lounge Innovation (DiLo), juga dari dunia Industri seperti Clodeo, Accenture, Artajasa, Walden Global Service, Telkomsigma, Lintasarta, Bukalapak dan UPT PPTIIK ITB, dan lain sebagainya dalam rangka peningkatan wawasan keilmuan para mahasiswa.

Selain itu juga keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen telah menghasilkan karya ilmiah yang dipresentasikan dalam seminar dan/atau terbit dalam jurnal ilmiah. Program Studi RPL juga telah mengenalkan mengenai Hak Kekayaan Intelektual terlihat sebagai output mata kuliah. Peran aktif mahasiswa juga terlihat sebagai panitia dalam pelaksanaan seminar-seminar yang diadakan oleh program studi, seperti perlombaan web design dan karya tulis ilmiah tingkat SMA/ sederajat, seminar hasil penelitian mahasiswa dan dosen juga sebagai upaya untuk menghidupkan suasana akademik.

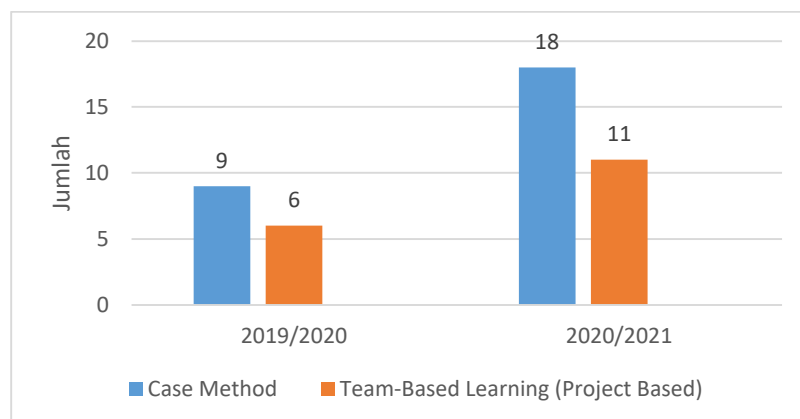
5. Indikator Kinerja Tambahan

Rencana Strategi UPI dan Kampus UPI di Cibiru Tahun 2021-2025 menjadi rujukan Program Studi RPL dalam menetapkan Indikator kinerja tambahan pada Renstra UPI dalam bidang pendidikan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam menetapkan indikator kinerja tambahan. Program studi RPL menetapkan beberapa indikator yang diharapkan dapat dicapai dengan mempertimbangkan kegiatan pendidikan yang telah dirancang dan dilaksanakan hingga saat ini. Indikator kinerja tambahan yang terus menjadi fokus program studi adalah bagaimana mendorong para dosen untuk menghasilkan output penelitian dan PKM yang berkualitas sehingga dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas.



Rekapitulasi Integrasi Penelitian/PKM dalam Pembelajaran

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa Program Studi RPL dalam 2 tahun usia Program Studi RPL, para dosen telah berupaya mengintegrasikan output penelitian dan PKM dalam pembelajaran. Jumlah penelitian dan PKM yang dilakukan DTPS seperti yang dijelaskan pada kriteria penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan mulai tahun 2019-2021. Dari rentang tersebut terjadi kecenderungan peningkatan proses penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan telah menghasilkan output buku ajar, uji produk dan teknologi tepat guna yang digunakan dan dikembangkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Output tersebut juga ditunjang juga dari pembelajaran yang dilakukan dengan model case method dan project based.



Rekapitulasi Pembelajaran Case Method dan Project Based

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan data pencapaian standar pendidikan yang telah diperoleh Program Studi RPL terkait Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan yang telah ditetapkan, Program Studi RPL telah memperoleh hasil kinerja yang memenuhi standar dan juga memiliki peluang untuk pengembangan target yang lebih dari saat ini telah ditetapkan dengan tujuan agar semakin menyempurnakan kurikulum dan penguasaan keilmuan di masa yang akan datang.

Program Studi RPL telah merumuskan sistem pembelajaran yang dirancang agar mahasiswa memiliki penguasaan kompetensi, memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai profil lulusan Program Studi dan memiliki karakteristik khas UPI. Selain itu, sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah menciptakan kultur akademik yang harmonis, berprestasi, dan berorientasi karya. Untuk menunjang kultur akademik tersebut para dosen di dalam Program Studi RPL telah berhasil memanfaatkan dana operasional baik yang bersumber dari dana mandiri, RKAT Program Studi RPL, hingga hibah dari LPPM UPI.

Terdapat banyak faktor pendukung yang menunjang keberhasilan dan peluang peningkatan kinerja pada aspek pendidikan dan pembelajaran diantaranya adalah kompetensi DTPS yang menunjang dalam proses pemetaan keahlian yang perlu dikuasai oleh mahasiswa Program Studi RPL dalam bentuk kelompok bidang keahlian di Program Studi RPL. Dari hasil pemetaan keahlian ini berpengaruh terhadap potensi transfer pengetahuan dengan mahasiswa sehingga mampu bersinergi dalam meneliti, mengabdikan, dan membuat bahan ajar untuk diintegrasikan dalam pembelajaran. Selain itu, dukungan pimpinan universitas juga menjadi faktor pendukung keberhasilan, pimpinan berhasil menjalankan perannya dalam membimbing dan mengarahkan para dosen di Program Studi RPL sehingga mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Terkait faktor penghambat yang dialami oleh Program Studi RPL dalam upaya mencapai standar pada aspek pendidikan, salah satunya adalah status sebagai Program Studi baru yang belum memiliki lulusan dan masih berlangsungnya proses penyempurnaan sarana dan prasarana penunjang. Dengan belum memiliki lulusan pada saat tahun 2021 ini, mengakibatkan Program Studi RPL kesulitan untuk mengetahui feedback dari industri khususnya pengguna lulusan Program Studi RPL. Feedback ini sangat berpengaruh sebagai input terhadap proses pengembangan kurikulum di Program Studi RPL. Faktor penghambat ini kami siasati dengan cara bekerja sama dengan praktisi dan pakar keilmuan di bidang rekayasa perangkat lunak. Program Studi RPL pun mengundang para praktisi dan pakar dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa tentang dunia industri.

Kultur akademik perlu terus dikembangkan dengan memperkuat kolaborasi dengan stakeholders, termasuk memperkuat sarana dan prasarana dalam penganggaran RKAT di Program Studi RPL yang berfokus pada penguatan kompetensi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM. Sehingga diharapkan dosen dan

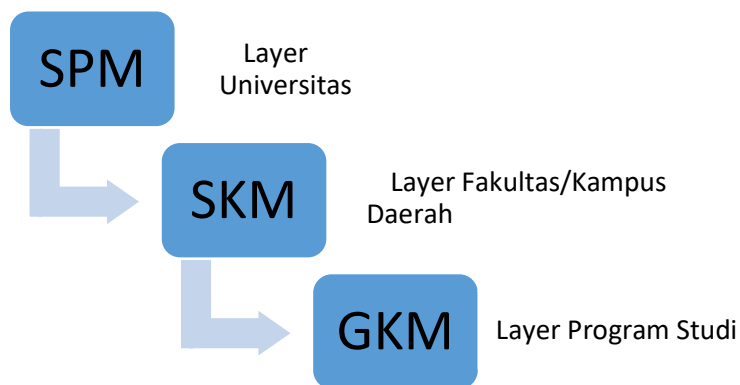
mahasiswa di Program Studi RPL dapat lebih produktif dalam proses penguatan kompetensi di bidang ilmu rekayasa perangkat lunak.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Sistem Penjaminan Mutu tingkat universitas dilaksanakan berdasarkan Ketetapan MWA No.001/TAP/MWAUPI/2009 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI Pasal 101 ayat (1) sampai dengan ayat (6). Mutu Pendidikan UPI sebagaimana dimaksud ayat (1), Pasal 101 pada Ketetapan MWA tersebut dijamin dengan memperhatikan:

- visi, misi, dan tujuan universitas,
- ketanggapan universitas terhadap kebutuhan dan aspirasi pemangku kepentingan (*stakeholders*),
- kesesuaian penyelenggaraan universitas dengan standar nasional pendidikan sebagai standar minimal, dan standar lainnya yang relevan;
- kesesuaian penyelenggaraan universitas dengan standar mutu internasional.

Keberhasilan penjaminan mutu seperti yang tertera dalam Pasal 101, ayat (1) tersebut, di-review melalui sistem data Perguruan tinggi terintegrasi berbentuk Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED). Aspek-aspek penjaminan mutu bidang pendidikan lainnya yaitu: adanya sistem informasi akademik, berlangsungnya proses penjaminan mutu internal, dan peringkat akreditasi program studi.



Proses Penjaminan Mutu Pendidikan

Untuk mencapai indikator kinerja utama, khususnya pada aspek pendidikan. UPI telah menetapkan adanya pengendalian mutu pendidikan secara berkelanjutan dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Pengendalian mutu internal dilakukan dalam tiga layer unit/lembaga penjaminan mutu internal, yakni Satuan Penjaminan Mutu (SPM) pada layer Universitas, Satuan Kendali Mutu (SKM) pada layer Fakultas/Kampus Daerah, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada layer Program Studi RPL. Secara global pengendalian mutu internal tergambar pada gambar di bawah ini.



Siklus Penjaminan Mutu Pendidikan

Proses penjaminan mutu pendidikan pada tingkat Program Studi RPL memperhatikan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Proses penjaminan mutu ini diawasi dan dilakukan oleh GKM bersama dengan Tim Pengembang Kurikulum. GKM akan memastikan dan memeriksa setiap kegiatan akademik terdokumentasi dengan baik. Ketua Program Studi RPL dan GKM memberikan evaluasi dan masukan berupa catatan-catatan perbaikan mendorong kelengkapan, keakuratan, konsistensi dan sinkronisasi data. Masukan yang disampaikan oleh GKM ini ditindaklanjuti melalui kebijakan pimpinan Program Studi RPL yang selanjutnya dilaksanakan oleh setiap dosen dan staf Program Studi RPL.

a. Penetapan

Kebijakan penjaminan mutu menetapkan acuan dalam memenuhi standar penjaminan mutu pendidikan dilandaskan kepada beberapa dokumen pendukung penjamin mutu, seperti: dokumen KKNi, perundangan-undangan pendidikan nasional, peraturan pemerintah, pedoman penyelenggaraan akademik UPI, dan standar internasional ISO. Selanjutnya ditetapkan kebijakan penjaminan mutu dengan memperhatikan visi, misi, serta tujuan Kampus UPI Di Cibiru dan Program Studi RPL.

b. Pelaksanaan

Proses penjaminan mutu pendidikan dalam pelaksanaannya terkait juga dengan kriteria aspek sarana dan prasarana, seperti: sistem perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, perbaikan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada tahap ini juga dilakukan proses pemantauan oleh GKM.

c. Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan secara berkala dengan di bawah koordinasi Sistem Kendali Mutu (SKM) tingkat Kampus UPI di Cibiru. SKM mengukur ketercapaian standar pendidikan pada aspek: dokumentasi pengukuran tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian sarana dan prasarana, fasilitas fisik dalam mendukung pendidikan serta pencatatan monitoring kegiatan pendidikan di kelas. Evaluasi yang dilakukan

mengukur indikator mutu pendidikan terkait dengan dosen, tenaga kependidikan, dan layanan umum. Proses evaluasi dilakukan dengan cara survei kepada mahasiswa dan dosen. Hasil dari survei dibahas dalam rapat kelembagaan Kampus UPI di Cibiru.

d. Pengendalian

Hasil dari evaluasi dianalisis oleh SPM untuk dicari faktor-faktor yang menjadi akar permasalahan. Pengendalian dilakukan dengan mengacu kepada indikator capaian. Aksi optimalisasi dilakukan jika diperoleh kinerja yang belum mendukung ketercapaian target. Hasil pengendalian ini dilaporkan kepada pimpinan pada Kampus UPI di Cibiru untuk dikaji sebagai bahan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

e. Perbaikan

segala temuan beserta analisisnya akan dibahas pengendalian mutu pendidikan dibahas dalam rapat pimpinan Kampus UPI di Cibiru untuk dilakukan kajian mengenai urgensi revisi pada standar pencapaian mutu pendidikan. Pimpinan Kampus Kampus UPI di Cibiru menentukan tahapan demi tahapan upaya pencapaian target yang telah disesuaikan dan disampaikan kepada seluruh dosen.

8. Kepuasan Pengguna

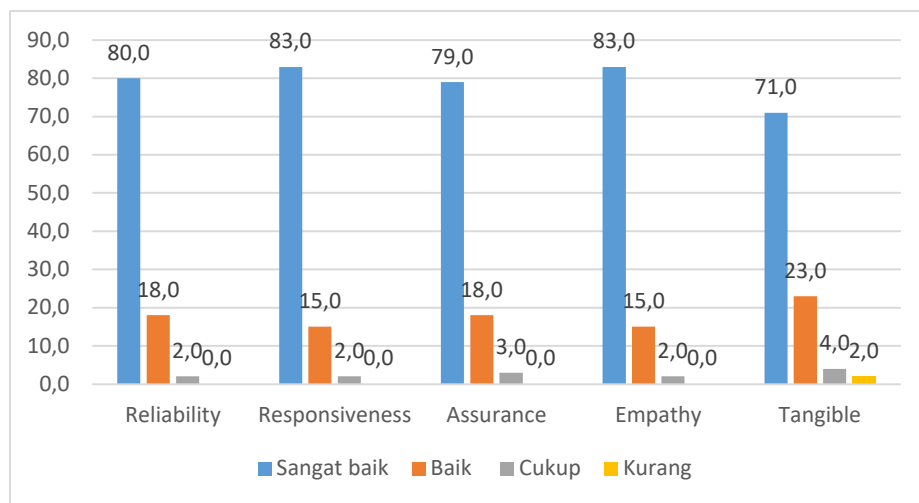
Pengukuran kepuasan terkait aspek pendidikan yang diselenggarakan oleh Program Studi RPL adalah dengan cara mengukur tingkat kepuasan dari mahasiswa sebagai pengguna layanan. Pengukuran dilakukan terhadap aspek layanan bimbingan dan administrasi pendidikan, proses belajar mengajar, layanan prasarana dan sarana, layanan tenaga kependidikan, dan layanan umum dan perlengkapan. Pengukuran ini dilakukan pada akhir tahun akademik. Pelaksanaan pengukuran kepuasan dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan media Google Form.

Dari hasil pengukuran, terdapat total 100 mahasiswa yang ikut berpartisipasi sebagai sampel yang terdiri dari angkatan 2019 dan 2020. Para mahasiswa yang menjadi sampel pengukuran ini akan mempertimbangkan pengalamannya berkaitan dengan kelima instrumen pengukuran, yakni: *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*, dan *tangible* dari hasil pelayanan pendidikan yang diberikan oleh Program Studi RPL dan Kampus UPI di Cibiru.

Dari kelima instrumen tersebut terbagi lagi ke dalam 28 butir indikator kepuasan, yang pembagiannya antara lain: 4 butir indikator kepuasan untuk mengukur instrumen *reliability*, 4 indikator kepuasan untuk mengukur *responsiveness*, 6 indikator kepuasan untuk mengukur *assurance*, 5 indikator kepuasan untuk mengukur *empathy*, dan 9 indikator kepuasan untuk mengukur *tangible*. Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan seluruh item pernyataan dalam pengukuran kepuasan ini valid untuk digunakan.

Pengolahan hasil pengukuran dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel untuk memudahkan proses analisis pola atau kecenderungan mahasiswa pada setiap pernyataan. Secara khusus dari pengukuran yang dilakukan diperoleh hasil bahwa capaian pelayanan akademik dan non akademik dari Program Studi RPL telah

mencapai target, hal ini terlihat pada diagram persentase kepuasan pengguna. Hasil dari pengukuran kepuasan mahasiswa Program Studi RPL adalah sebagai berikut:



Persentase Kepuasan Pengguna

Dari hasil survei terkait kepuasan mahasiswa terhadap performa dari pengelola Program Studi RPL dalam melakukan pelayanan penyelenggaraan pendidikan diperoleh hasil bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan bahwa mayoritas pelayanan penyelenggaraan pendidikan yang diberikan Program Studi RPL berada pada rentang Baik dan Sangat Baik khususnya pada aspek *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*. Hal ini mengindikasikan hasil dari siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan pada layanan pendidikan oleh pengelola Program Studi RPL telah memuaskan mahasiswa. Salah satu indikator yang mendapat nilai kepuasan tertinggi adalah pada indikator pengelola Program Studi memiliki karakteristik ramah, sopan, sabar, dan bertutur kata yang lembut dalam proses penyelenggaraan pendidikan yang diberikan oleh Program Studi RPL.

Pada tabel 5.c diperlihatkan kecenderungan rata-rata dari total sampel responden terhadap aspek yang diukur, beserta rencana tindak lanjut dari Program Studi RPL berdasarkan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

Tabel Kepuasan Mahasiswa

No	Aspek yang diukur	Tingkat kepuasan mahasiswa				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		SB	B	C	K	
1	Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	80	18	2	0	Melihat detail kuosioner yang di isi, kemudian Evaluasi bersama tim dosen dan tenaga kependidikan di program studi
2	Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam	83	15	2	0	Melihat detail kuosioner yang di isi, kemudian Evaluasi bersama tim dosen dan tenaga kependidikan di program studi

No	Aspek yang diukur	Tingkat kepuasan mahasiswa				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		SB	B	C	K	
	membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					
3	Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	79	18	3	0	Melihat detail kuosioner yang di isi, kemudian Evaluasi bersama tim dosen dan tenaga kependidikan di program studi
4	Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	83	15	2	0	Melihat detail kuosioner yang di isi, kemudian Evaluasi bersama tim dosen dan tenaga kependidikan di program studi
5	Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	71	23	4	2	Melihat detail kuosioner yang di isi, kemudian Evaluasi bersama tim dosen dan tenaga kependidikan di program studi
Jumlah		396	89	13	2	

9. Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Dari hasil pencapaian Program Studi RPL pada aspek pendidikan dapat disimpulkan beberapa hal. Program Studi RPL telah terbukti mampu menyelenggarakan pendidikan dengan baik, hal ini terlihat dari pencapaian indikator utama, maupun tambahan dan kinerja kepuasan pengguna. Pencapaian ini diperoleh melalui pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kurikulum Program Studi RPL melalui sinergitas antara masing-masing tingkat di UPI, mulai dari tingkat universitas, kampus daerah, hingga tingkat program studi.

Pengembangan kurikulum terus diupayakan disertai dengan kolaborasi dengan tim internal Kampus UPI di Cibiru guna mengembangkan konsep rancangan pengajaran yang inovatif berorientasi terhadap pemenuhan indikator mutu sebagai acuan dosen-dosen dalam menyelenggarakan kegiatan pada aspek pendidikan. Dokumen kurikulum Program Studi RPL telah menjabarkan indikator-indikator mutu pendidikan salah satunya indikator capaian pembelajaran seperti: indikator pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Program Studi RPL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan melalui berbagai strategi misalnya penguatan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran. Ditambah adanya pelibatan pakar-pakar meningkatkan mutu pendidikan seluruh civitas akademika di Program Studi RPL.

Dalam rangka menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan di masa yang akan datang dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi, Program Studi RPL merancang beberapa strategi yang akan diterapkan, yakni: Program Studi RPL mendorong kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan dosen Program Studi RPL untuk selalu melibatkan mahasiswa dan menerapkan outputnya ke dalam pengajaran. Juga, Program Studi RPL akan menguatkan sinergi dan kerja sama dengan berbagai institusi dari berbagai bidang, dengan tujuan untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk menerapkan keilmuannya agar berguna di masyarakat. Diharapkan melalui strategi-strategi ini dapat meningkatkan prestasi Program Studi RPL di masa depan.

C.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Kegiatan penelitian merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peranannya sangat penting untuk perguruan tinggi berbadan hukum seperti UPI. Dalam Renstra UPI dijelaskan bahwa bidang penelitian meliputi beberapa program diantaranya: 1) pengembangan arah kebijakan penelitian universitas; 2) pengembangan inovasi pembelajaran berbasis penelitian; 3). peningkatan sarana dan sumber belajar yang berorientasi penelitian; 4) penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi internasional, dan pemerolehan HKI; dan pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai misi universitas tersebut, Program Studi RPL berusaha teguh dalam penyelenggaraan penelitian yang inovatif, solutif, serta berlandaskan pada kearifan lokal untuk mengembangkan disiplin ilmu yang mengandalkan keunggulan kualifikasi dosen yang dimiliki. Program Studi RPL diharapkan mampu untuk memberikan hasil penelitian yang berkualitas yang termaktub pada roadmap Kelompok Bidang Keahlian (KBK). Roadmap KBK di Program Studi RPL terdiri atas Rekayasa Data dan Intelijensi Bisnis, Multimedia dan Game, serta Ubiquitous Computing. Transparansi menjadi asas diselenggarakannya tahapan-tahapan kegiatan penelitian yang berlandaskan pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UPI. Pertama, tahap perencanaan yang merupakan sosialisasi informasi serta diskusi mengenai peluang penelitian sesuai roadmap KBK. Selanjutnya pengajuan proposal sesuai dengan skema tujuan yang tersedia. Seluruh penelitian umumnya diseleksi sesuai dengan skema penelitian kompetitif yang didanai secara internal dan eksternal (DIKTI atau lembaga lainnya). Monitoring dan pelaporan saat pelaksanaan penelitian diselenggarakan dan dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPI. Pada pelaksanaannya penelitian dianjurkan untuk melibatkan mahasiswa agar mahasiswa mendapatkan pengalaman penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Program Studi RPL juga mendorong hasil luaran penelitian berupa artikel yang didiseminasikan pada seminar serta dipublikasikan dalam prosiding ataupun jurnal ilmiah, sesuai dengan RIP UPI.

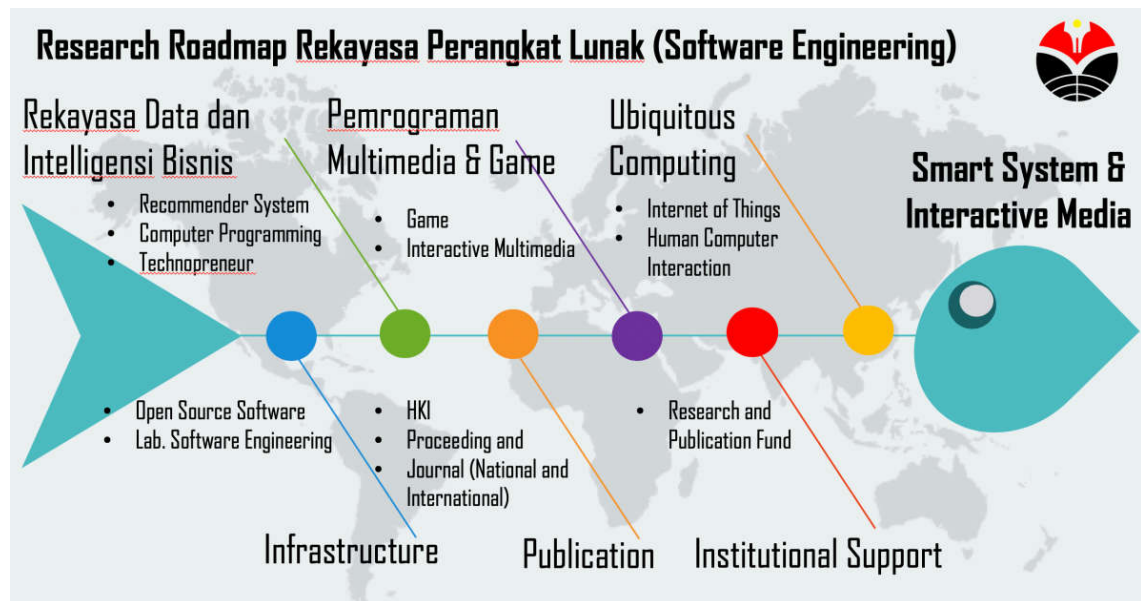
2. Kebijakan

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan aturan dan kebijakan yang dijadikan pedoman di universitas, yaitu diantaranya:

- 1) Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2018). Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII. Jakarta: Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.
- 2) Peraturan pemerintah No. 15 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas pendidikan Indonesia.
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2018 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2017-2019
- 5) Permendikbud Nomor 49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 6) Peraturan Majelis Wali Amanah Universitas Pendidikan Indonesia PTN BH Nomor 07/PER/MWAUPI/2015 Tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2040. Peraturan Majelis Wali Amanah Universitas Pendidikan Indonesia PTN bh Nomor 08/PER/MWAUPI/2015 Tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020 .
- 7) Permenristekdikti Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 8) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Universitas Pendidikan Indonesia (2016).
- 10) Rencana Induk Penelitian universitas Pendidikan Indonesia Bandung: Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UPI

Berdasarkan RIP UPI, Program Studi RPL menerapkan kebijakan penelitian serta sebagai landasan dan panduan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengukuran keberhasilan penelitian yang dilaksanakan oleh LPPM UPI.

RIP UPI menekankan pentingnya penelitian dengan kolaborasi mahasiswa untuk merealisasikan cita-cita UPI menjadi research-based teaching university. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Program Studi RPL mewadahi penelitian dosen dan mahasiswa untuk akselerasi pembelajaran serta meningkatkan kualitas penelitian. Wadah yang menaungi kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa tersebut tertuang dalam roadmap penelitian KBK Program Studi. Berikut gambaran payung penelitian Program Studi RPL.



Gambar Peta Jalan (Roadmap) Penelitian Program Studi RPL

3. Strategi Pencapaian Standar

Untuk mencapai standar yang ditentukan oleh perguruan tinggi dalam proses penelitian dosen dan mahasiswa, Program Studi RPL memiliki strategi diantaranya:

- Meningkatkan produktivitas Kelompok Bidang Keilmuan (KBK), dengan indikator adanya riset unggulan atau inovasi IPTEKS, riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan KBK.
- Meningkatkan produktivitas luaran penelitian KBK dengan indikator artikel dan paper yang dipublikasikan dalam dan konferensi internasional terindeks, artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi, HKI bidang pendidikan, HKI bidang non pendidikan, karya ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional.
- Menyiapkan *repository* proposal penelitian berkualitas, yang bisa didanai oleh alokasi anggaran UPI maupun untuk program riset desentralisasi melalui skim penelitian unggulan PT, hibah bersaing, dan penelitian dosen muda.
- Menstimulasi dosen untuk melaksanakan riset pembelajaran.
- Meningkatkan pelaksanaan kerjasama penelitian antar lembaga dan antar universitas untuk memperoleh subjek penelitian yang lebih luas.
- Mewujudkan penelitian payung yang melibatkan dosen pembimbing dan mahasiswa yang sedang menulis skripsi.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah Kampus UPI di Cibiru, dengan indikator jurnal Software Engineering, Information and Communication Technology untuk terakreditasi secara nasional.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan seminar/konferensi internasional menuju seminar terindeks scopus.
- Mengembangkan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian, berupa kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset Pusat Kajian serta ketersediaan referensi untuk mendukung riset Pusat Kajian.

- j. Mengembangkan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri.

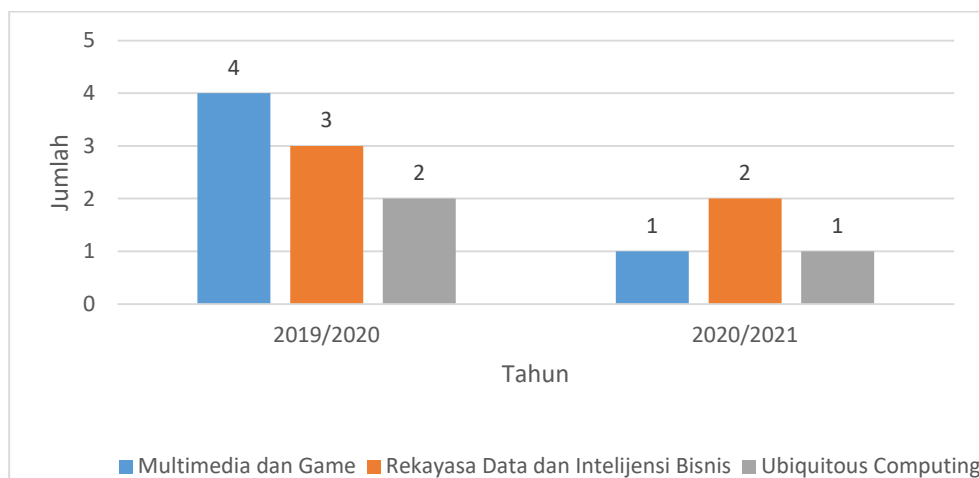
4. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama menunjukkan tercapainya penelitian yang relevan oleh DTSP di UPPS.

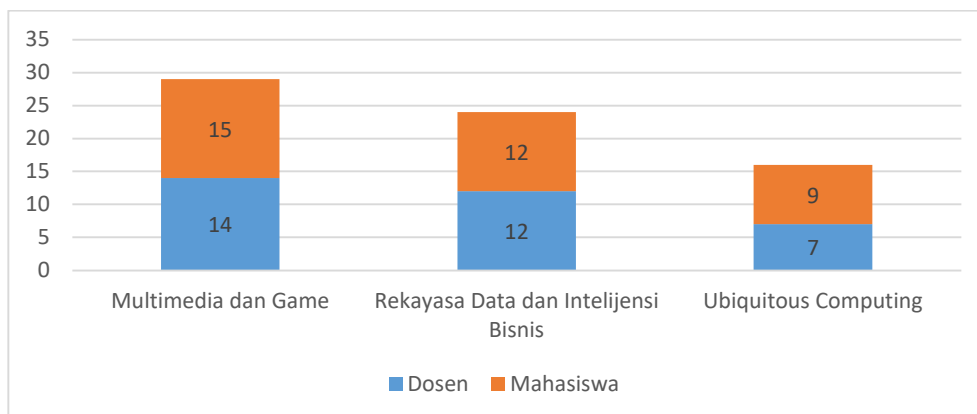
Tabel Indikator Kinerja Utama

No	Indikator	2019/2020	2020/2021
1	Roadmap payung penelitian	Tercapai	Tercapai
2	Jumlah Penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	9	4
3	Jumlah Kelompok Bidang Keahlian	3	3
4	Jumlah Inovasi	2	8
5	Jumlah HKI	0	14

Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa juga menunjukkan kesesuaiannya dengan roadmap penelitian. Sesuai dengan gambar berikut dapat terlihat bahwa kolaborasi penelitian tetap berada dalam payung peta jalan penelitian Program Studi RPL



Rekam Jejak Penelitian dengan Payung Roadmap Program Studi



Jumlah Rasio Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa antar KBK

Tabel Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No	Tahun Akademik	Tim Peneliti	Judul	KBK Penelitian	Mahasiswa Terlibat
1	2018/2019	Dra. Hj. Etty Rohayati M.Hum., Hj. Tin Rustini, Indira Syawanodya, M.Kom.	Model Pembelajaran Muatan Lokal menggunakan Card Game Berbasis Video Vlogger Jenjang Sekolah Dasar	Multimedia dan Game	Siti Alawiyah Anisa, Gita Widia Nurmayanti, Gusmarleni, Ako Ambardi
2	2018/2019	Asyifa Imanda Septiana, Dian Anggraini, Indira Syawanodya	Rancang Bangun Pembelajaran Berbasis Hologram 3D Interaktif	Multimedia dan Game	Ako Ambardi, Mohammad Izzan Nurdin
3	2018/2019	Ayung Chandra Padmasari, Asyifa Imanda Septiana	Rancang Bangun Virtual Galeri 3D Menggabungkan Panorama Foto Sebagai Media Informasi Candi Hindu Budha di Jawa Barat	Multimedia dan Game	Muhammad Sidqi Hidayat, Ali Rahmat Hidayatulloh, Muhammad Ridwan Alfarisi Hizbillah, Mohammad Izzan Nurdin
4	2018/2019	M. Iqbal Ardimansyah, Hendriyana, Raditya Muhamad	Implementasi Purwarupa Tempat Sampah Pintar di Lingkungan UPI Kampus Cibiru	Ubiquitous Computing	Muhammad Faishal Nur Alim
5	2019/2020	Asyifa Imanda Septiana, Intan Permatasari	Analisis Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Produktif SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika di Masa Pandemi Covid-19	Rekayasa Data dan Intelijensi Bisnis	Fahri Admana Budi, Ravena
6	2019/2020	Hendriyana, S.T., M.Kom., Indira Syawanodya, M.Kom.	Rancang Bangun Sistem Informasi Perangkat Lunak Akademik dan Mahasiswa (SIMA) di Lingkungan Kampus UPI Cibiru	Rekayasa Data dan Intelijensi Bisnis	Guntur Ramadhan, Fauzan Sukmapratama
7	2019/2020	Indira Syawanodya, M.Kom., Hendriyana, S.T., M.Kom.	Identifikasi Tulisan Tangan Ke Dalam Bentuk Teks Menggunakan Text Recognition	Rekayasa Data dan Intelijensi Bisnis	Irfan Cahyo Ariawan, Daud Fernando, Faris Huwaidi

8	2019/2020	Deni Darmawan, Asep Herry Hernawan, Asyifa Imanda Septiana, Indriyani Rachman, Yayoi Kodama	Developing Kamishibai and Hologram Multimedia For Environmental Education At Elementary School In Indonesia	Multimedia dan Game	Abdul Azzam
9	2019/2020	Syifaul Fuada S.Pd., M.T., Hendriyana, S.T., M.Kom.	Perangkat Internet-Of-Things Untuk Smart Home Dengan Topologi Mesh Berbasis ESP8266	Ubiquitous Computing	Fairuz Fernanda Hermawan, Farhan Maulana, Nissa Restyasari, Guntur Ramadhan
10	2020/2021	Hendriyana, S.T., M.Kom., Syifaul Fuada, S.Pd., M.T., Deden Pradeka, S.T., M.Kom.	Pengembangan Buku Ajar Interaktif Berbasis Augmented Reality Materi Perangkat Keras	Multimedia dan Game	Guntur Ramadhan, Fauzan Sukmapratama, Farhan Maulana, Abdullah Muadz Nadzir Azhar
11	2020/2021	Dian Anggraini, S.ST., M.T., Asyifa Imanda S., S.Pd., M.Eng., Raditya Muhammad, M.T.	Pendeteksi Emosi Berdasarkan Ekspresi Wajah Menggunakan Metode Kecerdasan Tiruan	Rekayasa Data dan Intelijensi Bisnis	Naufal Fawwaz Andriawan, Salman Alfarizi
12	2020/2021	Indira Syawanodya, M.Kom., M. Iqbal A, S.T., M.Kom., Dian Anggraini, S.T., M.Kom.	Penilaian Otomatis Pada Essay Berdasarkan Tulisan Tangan Siswa	Rekayasa Data dan Intelijensi Bisnis	Irfan Cahyo Ariawan, Daud Fernando, Faris Huwaidi
13	2020/2021	Syifaul Fuada, S.Pd., M.T., Hendriyana, S.T., M.Kom.	Perangkat Internet-Of-Things Untuk Smart Home Dengan Topologi Mesh Berbasis ESP8266: Tahun Ke-2	Ubiquitous Computing	Farhan Maulana, Nissa Restyasari, Fairuz Fernanda Hermawan, Guntur Ramadhan

Tabel Inovasi Hasil Penelitian

No.	No	Tahun	Keterangan
1	Tempat Sampah Pintar	2019	Produk : Prototype, M. Iqbal Ardiansyah , Hendriyana, Raditya Muhammad

2	Hologram Multimedia	2019	Produk : Aplikasi + Prototype, Asyifa Imanda Septiana
3	Aplikasi Berbanjar.com	2020	Produk : Aplikasi, Hendriyana
4	Aplikasi Essay Assessment	2020	Produk : Aplikasi, Indira Syawanodya
5	Aplikasi Smarthome	2020	Produk : Aplikasi, Hendriyana
6	Aplikasi Easy To Do Good In Voluntary (EDGIV)	2020	Produk : Aplikasi, Raditya Muhammad , Hendriyana, M. Iqbal Ardiansyah
7	Chatbot untuk Course Programming	2020	Produk : Aplikasi, M. Iqbal Ardiansyah
8	Hologram Multimedia	2020	Produk : Aplikasi, Asyifa Imanda Septiana
9	Kotak Antisipasi Covid-19 (Taksi 19)	2020	Produk : Aplikasi + Prototype, M. Iqbal Ardiansyah
10	Smart Detection for Mosque Occupancy	2021	Produk : Aplikasi + Prototype, M. Iqbal Ardiansyah

5. Indikator Kinerja Tambahan

Program Studi RPL menetapkan Indikator Kinerja Tambahan sesuai dengan Renstra UPI dan juga renstra UPPS Kampus UPI di Cibiru untuk meningkatkan mutu penelitian. Beberapa indikator ditetapkan dan diharapkan mampu dicapai sesuai dengan keunggulan dosen dan mahasiswa saat ini. Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan dapat dilihat pada data di bawah ini :

Tabel Indikator Kinerja Tambahan

Indikator	2019/2020	2020/2021
Jumlah kerjasama penelitian bidang teknologi informasi dan ilmu komputer	0	2
Keikutsertaan dalam Asosiasi profesi	6	10
Jumlah buku yang diterbitkan	0	3
Jurnal Program Studi terindeks	0	1

Program Studi RPL juga telah melakukan kerjasama dengan asosiasi APTIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer) dan juga asosiasi internasional IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers). Asosiasi tersebut sangat relevan dengan disiplin ilmu di Program Studi RPL. Kerja sama dengan asosiasi ini diharapkan membuka kolaborasi penelitian yang lebih luas namun tetap relevan khususnya untuk mengembangkan pendidikan maupun penelitian. Sedangkan untuk Kerjasama dengan industri kreatif dan Lembaga pendidikan hingga tahun 2021 mendapatkan 2 MOU Kerjasama dibidang penelitian, yaitu dengan University of Kitakyushu dan Yayasan Matahari Kecil. Di samping itu, Program Studi RPL telah meraih capaian juga dalam buku yang diterbitkan ber-ISBN, serta memiliki Jurnal program studi terindeks namun belum terakreditasi, jurnal ini sebagai wadah bagi sivitas akademika yang akan menerbitkan karya ilmiahnya dalam ruang lingkup keilmuan berkaitan dengan rekayasa perangkat lunak dan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Jumlah penelitian dalam dua tahun terakhir menjadi indikator keberhasilan capaian kinerja. Dengan pemanfaatan sumber daya universitas, RKAT Program Studi, dan dana pribadi, Program Studi RPL mewujudkan capaian kinerja bidang penelitian dalam naungan KBK Rekayasa Data dan Intelijensi Bisnis, Multimedia dan Game, serta Ubiquitous Computing.

Tabel Evaluasi Capaian Kinerja

No	Komponen	2019/2020	2020/2021
1	Roadmap payung penelitian	Tercapai	Tercapai
2	Jumlah Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	9	4
3	Jumlah Kelompok Bidang Keahlian	3	3
4	Jumlah Inovasi	2	8
5	Jumlah HKI	10	7
6	Jumlah kerjasama penelitian bidang teknologi informasi dan ilmu komputer	0	1
7	Keikutsertaan dalam Asosiasi profesi	6	10
8	Jumlah buku yang diterbitkan	0	4
9	Jurnal Program Studi terindeks	0	1

Roadmap payung penelitian menjadi acuan untuk memperjelas arah dan sinergi penelitian di Program Studi RPL. Sejak awal Program Studi RPL didirikan, seluruh penelitian dosen telah dipetakan pada tiga KBK sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya. Kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai Lembaga juga membuka peluang bagi pengembangan penelitian dan aspek Tri Dharma lainnya di Program Studi RPL. Komitmen dan semangat tinggi dari para DTPS untuk melakukan penelitian telah memenuhi jumlah target penelitian. DTPS juga dapat memanfaatkan jejaring pribadi untuk menjalin kolaborasi penelitian.

Meski demikian, setidaknya terdapat 2 hal yang menjadi kelemahan bidang penelitian Program Studi RPL yaitu kurangnya variasi sumber pendanaan dan kurangnya output penelitian di jurnal internasional bereputasi. Saat ini sumber pendanaan penelitian masih mengandalkan dana mandiri dan sumber universitas baik tingkat UPI maupun kampus daerah. Kemudian, output penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi jumlahnya masih dinilai kurang. Berdasarkan kelemahan tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas penelitian Program Studi RPL. Pertama, perlu ditingkatkannya kerja sama dan memperluas jejaring yang mampu memotivasi para DTPS untuk melakukan pengajuan dana penelitian yang bersumber dari luar universitas. Kedua, mendorong produktivitas dan performa dalam pelaksanaan penelitian agar outputnya dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. Ketiga, mengingat usia dan pengalaman para DTPS di Program Studi RPL maka Program Studi perlu mengadakan pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan

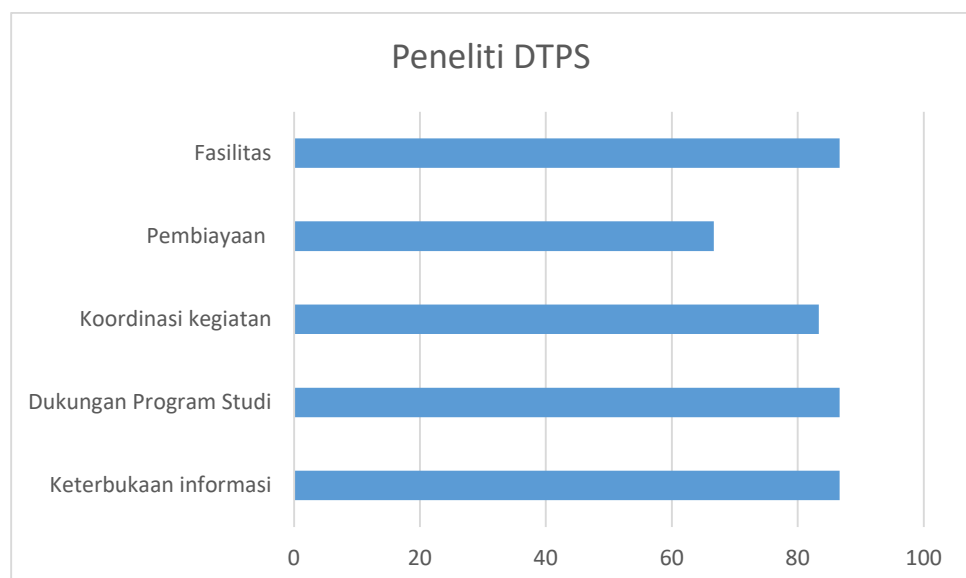
kualitas penelitian para DTPS. Keempat, memacu setiap KBK untuk dapat saling bersinergi sehingga penelitian yang khas dari Program Studi RPL dapat dilahirkan.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Terdapat tiga lembaga yang terlibat dalam penjaminan mutu yaitu Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di tingkat universitas, Satuan Kendali Mutu (SKM) sdi tingkat fakultas atau kampus daerah, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Program Studi. Tahap penelitian dimulai dari musyawarah dalam tiap KBK untuk mendiskusikan gagasan topik penelitian. Selanjutnya dosen yang bersangkutan juga harus menyampaikan hasil penelitian yang ia lakukan pada forum kolega untuk proses pembaruan perkembangan disiplin ilmu yang menjadi topik riset di Program Studi RPL. Dokumentasi evaluasi, monitoring, dan perbaikan yang berkelanjutan juga dilakukan sebagai wujud pelaksanaan yang sesuai standar ISO Kampus Daerah di tingkat Program Studi. Pembahasan dalam agenda rapat Program Studi untuk berbagi pengalaman mengenai tahapan pelaksanaan penelitian juga dilakukan.

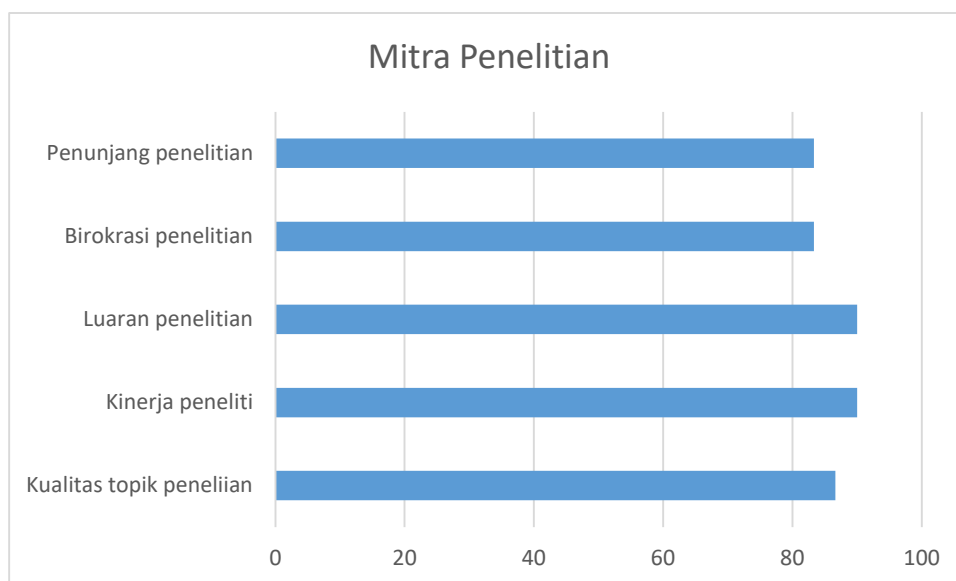
8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan peneliti dan mitra penelitian pada layanan dan pelaksanaan proses diambil menggunakan data kuesioner. Aspek pengukuran kepuasan pengguna yang digunakan dalam pengambilan data terbagi menjadi dua yaitu untuk peneliti DTPS dan mitra penelitian yang melakukan kerja sama dengan tim DTPS. Indikator yang ditanyakan pada peneliti DTPS diantaranya mengenai fasilitas penunjang penelitian, pembiayaan penelitian, koordinasi kegiatan penelitian, dukungan program studi, serta keterbukaan informasi. Hasil rata-rata dari seluruh indikator tersebut adalah 82% yang menunjukkan kepuasan para peneliti DTPS berada pada taraf baik. Adapun setiap indikator kepuasan peneliti DTPS dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Sementara kepuasan para mitra peneliti yang melakukan kerja sama dalam bidang penelitian Bersama para DTPS Program Studi RPL diberi pertanyaan seputar kualitas topik penelitian, kinerja tim peneliti, luaran penelitian, birokrasi penelitian, dan penunjang penelitian. Hasil rata-rata dari seluruh indikator tersebut adalah 86.67%

yang menunjukkan kepuasan para mitra berada pada taraf baik. Adapun besaran tiap indikator kepuasan mitra dapat dilihat pada grafik berikut.



9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian di Program Studi RPL masih sangat potensial dan dapat ditingkatkan kualitasnya. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator utama dan indikator tambahan. Faktor pendukung keberhasilan ini adalah kualitas dan komitmen yang tinggi dari dosen Program Studi RPL. Namun, ada setidaknya dua potensi evaluasi keberlanjutan pencapaian keberhasilan ini yaitu kurangnya variasi sumber pendanaan dan kurangnya output penelitian di jurnal internasional bereputasi dan luaran berupa Paten.

Berdasarkan kelemahan tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas penelitian Program Studi RPL. Pertama, perlu ditingkatkannya kerja sama dan memperluas jejaring yang mampu memotivasi para DTPS untuk melakukan pengajuan dana penelitian yang bersumber dari luar universitas. Kedua, mendorong produktivitas dan performa dalam pelaksanaan penelitian agar outputnya dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. Ketiga, mengingat usia dan pengalaman para DTPS di RPL maka Program Studi perlu mengadakan pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan kualitas penelitian para DTPS. Keempat, memacu setiap KBK untuk dapat saling bersinergi sehingga penelitian yang khas dari Program Studi RPL dapat dilahirkan. Dengan demikian, kegiatan penelitian di tingkat Program Studi RPL akan berlangsung dengan semakin baik dan berkualitas di masa datang.

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang tertuang dalam rencana induk penelitian (RIP) UPI. Kegiatan PkM bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan keilmuan Kelompok Bidang Keahlian dan sejalan dengan misi Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan PkM dirangkum dalam peta jalan yang disusun berdasarkan keilmuan Kelompok Bidang Studi (KBK) yaitu Rekayasa Data dan Intelektualitas Bisnis, Game dan Multimedia, dan Ubiquitous Computing. Kegiatan PkM mengarah pada program berbasis bidang ilmu, hasil penelitian dan kewirausahaan. Kegiatan ini dilakukan oleh DTPS yang memiliki pengalaman dan kompetensi unggul pada bidangnya. Selain itu Program Studi juga menjalin Kerjasama dengan berbagai mitra yang mendukung keberhasilan kegiatan PkM. Strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses PkM pada level Program Studi meliputi perencanaan kegiatan PkM pada Program Studi RPL berdasarkan peta jalan PkM yang telah dirancang pada Program Studi. Pelaksanaan PkM dilakukan pada setiap tahun dan juga akan terbentuk mitra mitra baru setiap kegiatan. Monitoring dan pelaporan saat pelaksanaan PkM diselenggarakan dan dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPI. Pada pelaksanaannya PkM dianjurkan untuk melibatkan mahasiswa agar mahasiswa mendapatkan pengalaman PkM yang dapat dipertanggungjawabkan. Program Studi RPL juga mendorong hasil luaran PkM berupa artikel yang didiseminasikan pada seminar serta dipublikasikan dalam prosiding ataupun jurnal ilmiah, sesuai dengan RIP UPI.

2. Kebijakan

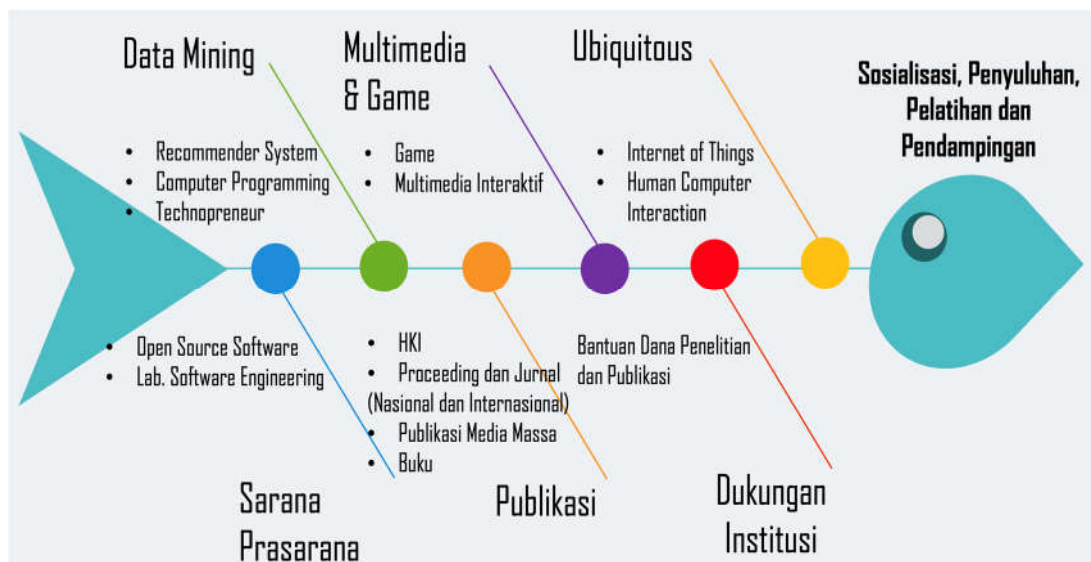
Kebijakan dan standar PkM yang menjadi pedoman dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas adalah sebagai berikut.

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Universitas Pendidikan Indonesia (2016).
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2018 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2017-2019
- e. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2018). Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII. Jakarta: Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.
- f. Permendikbud Nomor 49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan pemerintah No. 15 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas pendidikan Indonesia.
- h. Permenristekdikti Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- i. Peraturan Majelis Wali Amanah Universitas Pendidikan Indonesia PTN BH Nomor 07/PER/MWAUPI/2015 Tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang

Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2040. Peraturan Majelis Wali Amanah Universitas Pendidikan Indonesia PTN bh Nomor 08/PER/MWAUPI/2015 Tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020 .

- j. Rencana Induk Penelitian universitas Pendidikan Indonesia Bandung: Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UPI

Dalam rangka mencapai tujuan strategis UPI sebagaimana diuraikan pada pengembangan UPI yang salah satunya mengenai kebijakan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu secara multidisipliner, intradisipliner dan interdisipliner. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sudah merujuk pada peta jalan yang memayungi tema PkM sesuai dengan bidang keilmuan Kelompok Bidang Studi (KBK) yang ada pada Program Studi RPL. Berikut merupakan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi RPL.



Gambar Peta Jalan (Roadmap) PkM Program Studi RPL

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang dilakukan oleh Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi dalam mencapai standar perguruan tinggi terkait proses PkM dosen dan mahasiswa adalah menjadikan kegiatan PkM sebagai salah satu target mutu dalam Rencana Manajemen Mutu (RMM). Program Studi melakukan sosialisasi kegiatan PkM kepada dosen dan mahasiswa. Program Studi juga memberikan dukungan kepada dosen dan mahasiswa dalam bentuk bantuan dana PkM, peningkatan kompetensi dosen dan juga menjajaki mitra yang mendukung dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Program Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan rutin setiap tahun oleh dosen yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan PkM meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Selain itu, Program Studi juga memberikan dukungan dan fasilitas kepada mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa dengan memberikan bimbingan kepada mahasiswa oleh dosen agar kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM dan menjapai tujuan yang

kelas. Secara keseluruhan, Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa telah mencapai standar karena sudah melewati proses monitoring dan evaluasi oleh Audit Internal Mutu (AMI) guna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat.

Berikut ruang lingkup standar pengabdian kepada masyarakat Program Studi RPL, sesuai dengan mutu standar yang diterapkan oleh Universitas:

1) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Strategi
1	Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan	Pembentukan tim pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Program Studi untuk setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat (proses dan evaluasi)
		Pembentukan Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan sekolah, industri, desa, ataupun kelompok tertentu pada masyarakat.
		Pengadaan anggaran bagi dosen dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat
2	Pemanfaatan teknologi tepat guna	- Program pengenalan kebaruan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		- Pelatihan dalam memanfaatkan teknologi tepat guna bagi para dosen
3	Penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni	Penghargaan bagi dosen terhadap karya IPTEKS yang bernilai pancasila
4	Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa luaran pokok dan luaran lainnya	Penghargaan bagi dosen terhadap luaran pokok dan luaran lainnya yang dihasilkan

2) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Strategi
1	Kedalaman dan keluasan materi PkM (Hasil penelitian di bidang Pendidikan dan non pendidikan dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, sekolah dan komunitas)	- Tim pengelola pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan secara langsung hasil penelitian kepada masyarakat secara langsung - Anggaran dana terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan hasil penelitian kepada masyarakat - Laporan setiap kegiatan secara jelas dan terperinci
2	Kedalaman dan keluasan materi PkM (Pengembangan dan/atau penerapan IPTEKS di bidang Pendidikan dan non pendidikan)	- Tim pengelola pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS baik bidang pendidikan atau non pendidikan - Anggaran dana terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam

		pemberdayaan sebagai bentuk mensejahterakan masyarakat
3	Kedalaman dan keluasan materi PkM (Teknologi tepat guna dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pengelola pengabdian kepada masyarakat dalam pemberdayaan sebagai bentuk mensejahterakan masyarakat - Anggaran dana terhadap kegiatan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
4	Kedalaman dan keluasan materi PkM (Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, rekomendasi kebijakan di bidang Pendidikan dan non Pendidikan yang dapat diterapkan langsung di masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pengelola pengabdian kepada masyarakat yang memantau realisasi penerapan permasalahan di masyarakat seperti model pemecahan masalah, rekayasa kebijakan sosial, rekomendasi kebijakan pada bidang pendidikan ataupun non pendidikan
5	Kedalaman dan keluasan materi PkM (HKI dapat diterapkan langsung oleh masyarakat luas, industry atau sekolah)	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan hasil pencatatan HKI yang merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat - Anggaran dana terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan HKI

3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Strategi
1	Perencanaan	Sosialisasi pedoman kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dari mulai perencanaan, pelaksanaan, monitoring evaluasi, pelaporan dan kaji tindak.
		Perencanaan terarah dan terukur pada Program Studi untuk menyiapkan strategi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		Bukti dokumen proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diterima oleh Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2	Pelaksanaan	Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keahlian bidang serta pemecahan masalah di masyarakat
		Tim pengabdian kepada masyarakat menghasilkan produk berlandaskan IPTEKS bagi bidang Pendidikan dan non pendidikan
		Keterlibatan masyarakat, komunitas, sekolah dan industri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		Keterlibatan dosen, mahasiswa, dan sumber daya manusia lainnya
		Hasil PkM berupa produk yang dapat dimanfaatkan langsung, seminar dan/ atau workshop
3	Monitoring Evaluasi	Pemantauan monitoring evaluasi oleh Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4	Pelaporan	Kontrak kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir)

5	Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil produk ataupun rancangan solusi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat - Diseminasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
---	---------------	--

4) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Strategi
1	Prinsip penilaian meliputi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Penilaian setiap kegiatan pengabdian masyarakat memenuhi kriteria dan prosedur yang jelas, mudah dipahami dan dapat di akses dengan mudah
2	Kriteria penilaian	<p>Isi kriteria mencakup prinsip penilaian pengabdian kepada masyarakat (edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan)</p> <p>Kegiatan monitoring evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instrumen survei terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat - Instrumen survei Pelibatan mahasiswa sebagai pelaksana atau surveyor dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat <p>Ketercapaian hasil pada setiap program pengabdian kepada masyarakat yang diukur dari luaran pada setiap judul pengabdian kepada masyarakat</p>
3	Ruang lingkup penilaian	<p>Kegiatan kerjasama yang berkelanjutan dengan mitra</p> <p>Penggunaan Produk IPTEKS secara berkelanjutan oleh mitra</p> <p>Penggunaan POB atau Modul oleh mitra dalam membantu meningkatkan keterampilan</p> <p>Hasil produk IPTEKS dapat diproduksi dan diarsipkan sebagai bukti hasil program PkM</p> <p>Survei mitra terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang memuaskan</p>

5) Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Strategi
1	Jumlah dan kualifikasi pelaksana pengabdian kepada masyarakat	<p>Ketua pelaksana memiliki standar kompetensi yang sesuai dengan klasifikasi yang ditentukan oleh Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Pemberian sertifikat penghargaan kepada mahasiswa yang telah ikut melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p>
2	Kompetensi pelaksana pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kemampuan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM dari universitas

6) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Strategi
1	Sarana dan prasarana penunjang kegiatan	Kebijakan perencanaan dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana oleh pihak universitas sesuai

	pengabdian kepada masyarakat	standar kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar keselamatan kerja, Kesehatan, kenyamanan dan keamanan.
2	Penggunaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	
3	Sarana dan prasarana memenuhi standar keselamatan kerja, Kesehatan, kenyamanan dan keamanan	

7) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Strategi
1	Kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan dan pengembangan pedoman kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya dengan kriteria yang ditentukan sesuai tujuan dari universitas - Sosialisasi pedoman kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari LPPM
2	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana mandiri	
3	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana kerjasama	
4	Sistem penjaminan mutu internal, peraturan dan panduannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), merancang, mengembangkan dan menerapkan sistem penjaminan mutu internal - Sosialisasi LPPM terhadap seluruh calon pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Strategi
1	Pendanaan dan pembiayaan dengan dana internal	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan standar pendanaan bagi setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat - Sosialisasi anggaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2	Pendanaan dan pembiayaan dengan dana external	

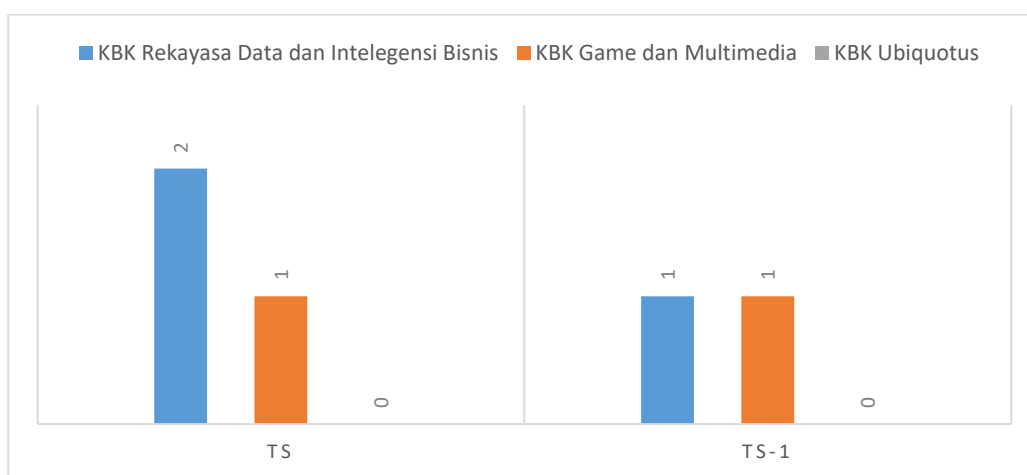
4. Indikator Kinerja Utama

- 1) Kegiatan PkM terhadap indikator kinerja utama

Tabel Indikator Kinerja Utama

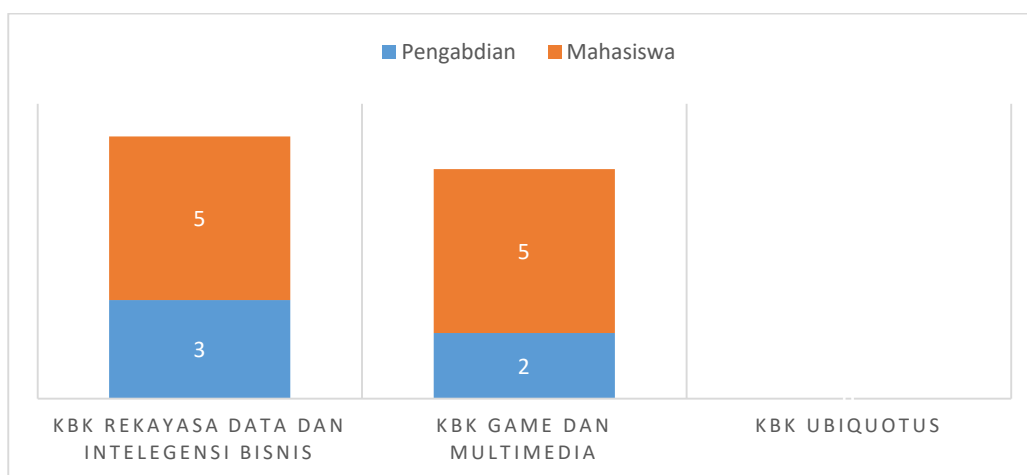
No	Komponen	TS-1	TS
1	Roadmap payung pengabdian kepada masyarakat	Tercapai	Tercapai
2	Jumlah PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	2	3

- 2) Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sudah sesuai dengan peta jalan PkM, Berikut data Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi RPL.



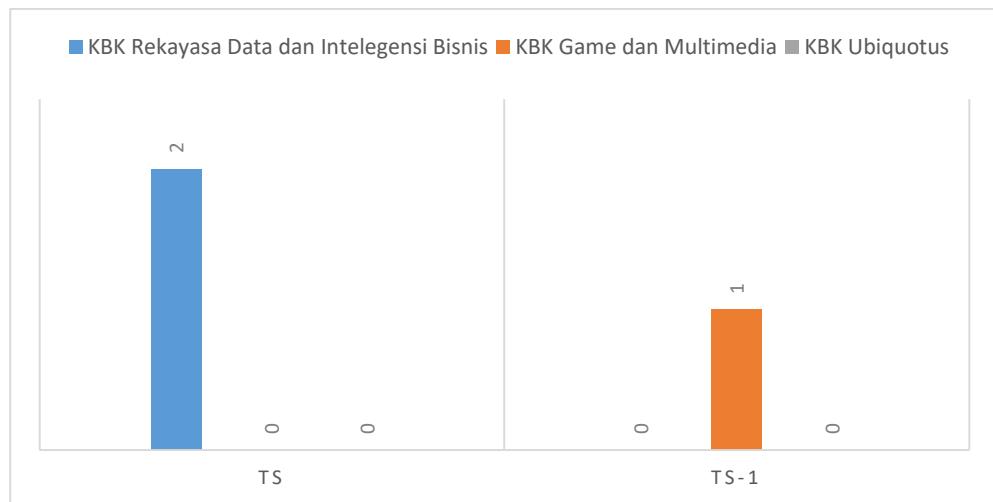
Rekam Jejak Payung PkM Program Studi RPL

- 3) Jumlah rasio dosen dan mahasiswa pada Pengabdian kepada Masyarakat pada setiap KBK tahun TS dan TS-1.



Rasio Dosen dan Mahasiswa pada PkM Program Studi RPL

4) Kerjasama Program Studi RPL yang terjaln dalam kegiatan PkM selama 2 tahun terakhir



Jumlah Kerjasama PkM Program Studi RPL

Tabel PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No	Nama Dosen	Tema PkM Sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan	Tahun
1	1. Dian Anggraini, S.ST., M.T. 2. Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng. 3. Indira Syawanodya, M.Kom	Game dan Multimedia	1. Muhammad Mustaqim Sadewa 2. Athoillah Sholahuddin	Program Pengenalan Dan Pelatihan Scratch Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Pembelajaran Coding Bagi Guru TIK SMP	2020
2	1. Hendriyana S.T., M.Kom 2. Mochamad Iqbal, M.Kom. 3. Raditya Ardiansyah 4. Muhammad, M.T.	Rekayasa Data dan Intelegensi Bisnis	1. Daud Fernando 2. Muhamad Rayhan Wibowo	Program Inkubasi Bisnis Untuk Menumbuhkan Jiwa Technopreneur Dengan Pemanfaatan Teknologi Perangkat Lunak Di Lingkungan KOPMA UPI Cibiru	2020
3	1. Raditya Muhammad S.T., M.T. 2. Hendriyana S.T., M.Kom 3. Mochamad Iqbal, M.Kom. 4. Yayang Furi Furnamasari, M.Pd.	Game dan Multimedia	1. Fauzan Sukmapratama 2. Irfan Cahyo Ariawan	Program Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Web Pendukung Sistem Belajar Mengajar Bagi Relawan Pengajar Di Kota Bandung	2020

4	1. Dian Anggraini, S.ST., M.T. 2. Asyifa Imanda Septiana, S.Pd., M.Eng. 3. Indira Syawanodya, M.Kom	Game dan Multimedia	Muhammad Abdillah Rani	Program Pengenalan Dan Pelatihan Pemrograman Sebagai Dasar Pembuatan Game Bagi Siswa Di SMP Negeri 1 Cimahi	2019
5	1. Raditya Muhammad, M.T. 2. Mochamad Iqbal, M.Kom. Ardimansyah 3. Hendriyana S.T., M.Kom	Rekayasa Data dan Intelegensi Bisnis	Muhrad Yannurfani	Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha Umkm Kota Bandung	2019

5. Indikator Kinerja Tambahan

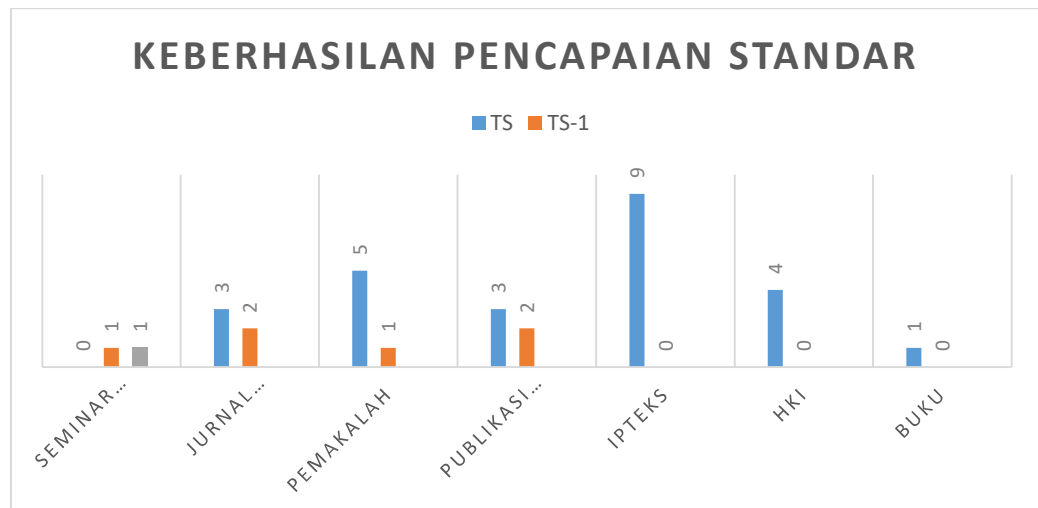
Program Studi RPL menetapkan Indikator Kinerja Tambahan sesuai dengan Renstra UPI dan juga renstra UPPS Kampus UPI di Cibiru untuk meningkatkan mutu penelitian. Beberapa indikator ditetapkan dan diharapkan mampu dicapai sesuai dengan keunggulan dosen dan mahasiswa saat ini. Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan dapat dilihat pada data di bawah ini:

Tabel Indikator Kinerja Tambahan

Indikator	2019/2020	2020/2021
Jumlah kerja sama PkM	1	3
Jumlah buku yang diterbitkan	0	1
Jurnal HKI	0	4
Publikasi di Media Massa	2	3

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dapat diukur dari tingkat keberhasilan luaran sesuai dengan skema dan ketentuan dari LPPM. Luaran capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat meliputi seminar internasional, jurnal nasional, pemakalah, publikasi media massa, ipteks, HKI dan buku. Berikut data ketercapaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi RPL.



Berdasarkan data tersebut, dapat dianalisis capaian kinerja PkM berdasarkan identifikasi akar masalah, faktor pendukung, faktor penghambat, ketercapaian standar dan tindak lanjut.

Faktor Pendukung	Hasil Identifikasi
Waktu	Mengefektifkan waktu sesuai dengan kegiatan yang telah dibuat mulai dari proses perancangan , pelaksanaan dan evaluasi.
Lokasi	Menganalisa dan meninjau lokasi yang digunakan untuk kegiatan PkM agar kegiatan berjalan sesuai tujuan.
Anggaran	Memaksimalkan jumlah anggaran untuk diimplementasikan secara tepat sasaran dan sesuai kebutuhan dalam kegiatan PkM
Sarana dan Prasarana	Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan kegiatan PkM, serta kemudahan perizinan dalam penggunaan sarana dan prasarana

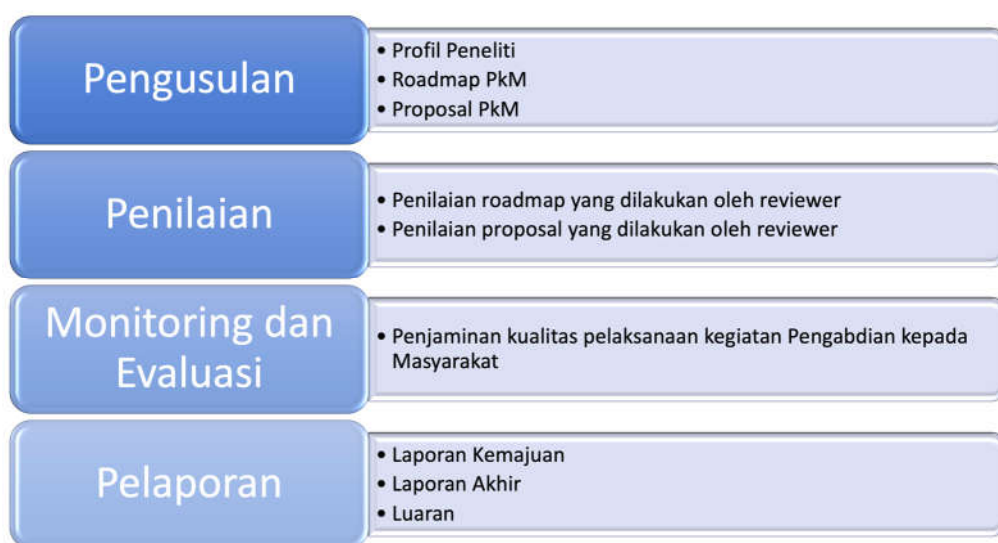
	Hasil Identifikasi
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen waktu dalam pencocokan jadwal antara pelaksana dan peserta kegiatan PkM - Perubahan aturan dan kebijakan pada khalayak sasaran kegiatan PkM - Sarana dan prasarana di tempat khalayak sasaran yang terkadang kurang memadai

Tindak Lanjut	Hasil Identifikasi
Mengatasi Kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun waktu berdasarkan kesepakatan dari kedua belah pihak - Membuat perjanjian terkait aturan dan kebijakan pada khalayak sasaran - Melakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana sebelum kegiatan PkM dilaksanakan
Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan pada alur kerja - Perbaikan pada alokasi dana - Perbaikan pada komunikasi
Pengembangan	- Pengembangan kegiatan PkM pada seluruh penguatan bidang keahlian dalam bidang Pendidikan dan non Pendidikan

	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan PkM pada seluruh skema yang disediakan LPPM oleh seluruh dosen - Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
--	--

7. Penjaminan Mutu PkM

Sistem penjaminan mutu dilaksanakan secara keseluruhan oleh LPPM universitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM. Berikut alur yang dilaksanakan LPPM sebagai penjaminan mutu kegiatan PkM;



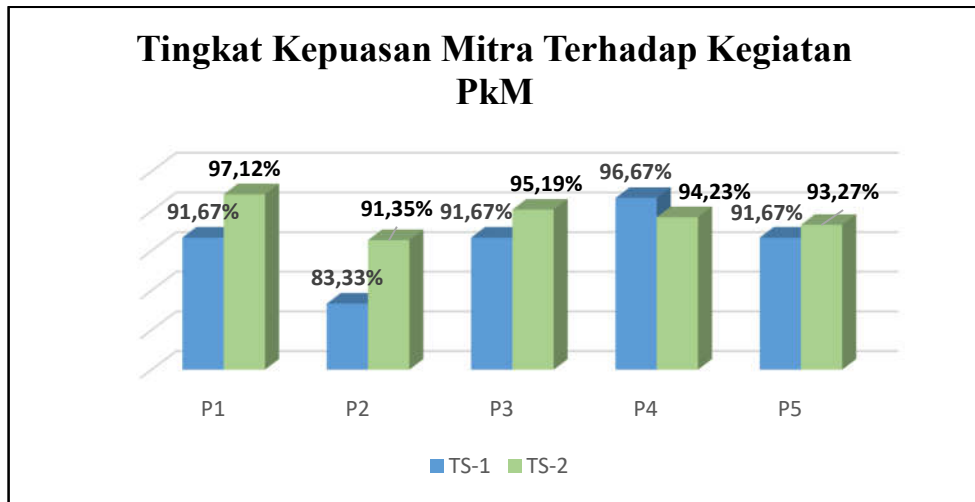
8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan terkait aspek PKM yang diselenggarakan oleh Program Studi RPL adalah dengan cara mengukur tingkat kepuasan dari penyelenggaraan PKM.

Instrumen

Instrumen	TS	TS-1	Keterangan
Pelaksanaan	Sesuai dengan prosedur pelaksanaan PkM (perencanaan, pelatihan/penyuluhan/inkubator), monitoring, evaluasi		Terlaksana
Dokumentasi	Penggunaan alat dokumentasi (laporan tertulis, foto, video, buku catatan kegiatan)		Terlaksana
Analisis	Melakukan monitoring evaluasi dan laporan akhir setiap tahun		Terlaksana

- a. Berikut grafik kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Keterangan:

Data TS-1 dan TS-2 Data Pelaksanaan PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Daftar pertanyaan pada grafik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menurut Anda apakah materi yang disampaikan sesuai dengan keahlian Pemateri?
2. Seberapa pahamkah Anda terhadap materi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat?
3. Menurut Anda bagaimana metode penyampaian materi yang digunakan oleh Pemateri?
4. Menurut Anda bagaimana dengan media yang digunakan oleh Pemateri?
5. Apakah materi yang disampaikan memotivasi Anda dan memiliki kebermanfaatan untuk menerapkan dalam kehidupan Anda?
6. Bagaimana penilaian Anda terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat?

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan terhadap khalayak sasaran dan mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak perubahan yang besar dan mampu mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra. Oleh sebab itu, mitra menginginkan kegiatan PkM dilanjutkan dengan tingkat pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan yang telah diuraikan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dari sudah cukup berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa masalah teknis dalam pelaksanaannya seperti komunikasi, jadwal pelaksanaan dan aturan kebijakan kegiatan. Setidaknya beberapa evaluasi terkait keberlanjutan pencapaian keberhasilan ini yakni kurangnya variasi sumber pendanaan dan kurangnya luaran PkM di jurnal internasional bereputasi. Peningkatan pencapaian kinerja PkM dapat dilakukan dengan mengembangkan

kegiatan PkM sesuai dengan capaian roadmap pada setiap kelompok bidang keahlian dengan skema yang beragam.

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

Kualitas input Program Studi RPL yang bersumber dari pola seleksi mahasiswa ditambah proses pembelajaran dan pendampingan pendidikan berdampak pada tingkat dan keragaman produktivitas dan prestasi yang ditunjukkan oleh mahasiswa Program Studi RPL.

(1). Bidang akademik.

Tabel Prestasi Akademik Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan	Tingkat	Prestasi yang dicapai
1	GEMASTIK - Karya Tulis TIK - Guntur R., Fauzan, Hafizh Y.	2020	Nasional	Finalis
2	GEMASTIK - Piranti Cerdas, Sistem Benam, dan IOT - Ardi H., M. Rayhan, M. Huda	2020	Nasional	Finalis
3	GEMASTIK - Poster - Guntur R., Fauzan, Hafizh Y.	2020	Nasional	Juara III
4	Lomba Essay Nasional UPIBOOKPEDIA 5.0 - Daffa Almer Fauzan	2020	Nasional	Juara III
5	Bisa Ai - Tutorial React Native Untuk Aplikasi Mobile Hybrid - Naufal Fawwaz Andriawan	2020	Nasional	Pemateri Webinar Nasional Bisa.Ai
6	Sebelas Maret International (SEMAR) - IoT Challenge - Bagus S., Iman N., Riyandi F., Fikri., Reyhan P.	2021	Internasional	Finalis
7	Penetapan Mahasiswa Berprestasi tingkat Kampus Daerah - Guntur Ramadhan	2021	Lokal	Peringkat 1
8	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) - M. Fadhli	2021	Nasional	Peraih Pendanaan PKM Kemendikbud
9	Bisa Ai - Tutorial Advance Android Java (MVVM) - Naufal Fawwaz Andriawan	2021	Nasional	Pemateri Webinar Nasional Bisa.Ai
10	Bisa Ai - Tutorial Dasar-Dasar GitLab Untuk Code Versioning dan DevOPS - Naufal Fawwaz Andriawan	2021	Nasional	Pemateri Webinar Nasional Bisa.Ai
11	Bisa Ai - Build Mobile Apps Hybrid Using React Native - Naufal Fawwaz Andriawan	2021	Nasional	Pemateri Webinar Nasional Bisa.Ai

Disamping itu, dalam rangka mensukseskan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) dan kebijakan Universitas Pendidikan Indonesia terkait “Merdeka Belajar Kampus Merdeka”, Program Studi RPL telah berhasil mengirimkan perwakilannya pada program **Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) 2021**.

Tabel Mahasiswa yang mengikuti student mobility

No	Nama	Waktu Perolehan	Tingkat	Keterangan
1	Daffa Almer Fauzan	2021	Internasional	University of Pisa, Italia

(2). Bidang non-akademik.

Prestasi Non Akademik

No	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan	Tingkat	Prestasi yang dicapai
1	Kompetisi Visual/Jalur Rempah - Daud Fernando	2020	Nasional	Apresiasi Karya
2	Mobile Legends Online Tournament - M. Ghifari	2020	Wilayah	Juara 2
3	Kompetisi Video Kesehatan Nasional - Daud Fernando	2020	Nasional	Juara 3
4	Lomba Podcast Nasional Polgovdays - Daud Fernando	2020	Nasional	Juara 2
5	Seminar & Creative Podcast Competition - Daud Fernando	2020	Nasional	5 besar
6	Net Mission Academy - Guntur Ramadhan	2020	Internasional	Academy Participant
7	Animal Husbandry Podcast Competition of Nation	2021	Nasional	Juara 1
8	Lomba Podcast Alex Gadang Masyarakat Ekonomi	2021	Nasional	Juara 2
9	Dewaweb Campus Ambassador - Daud Fernando	2021	Nasional	Campus Ambassador

Sementara aspek lainnya, seperti capaian pembelajaran lulusan (seperti rata-rata IPK lulusan), daya saing lulusan, kinerja lulusan, dan prestasi mahasiswa belum ada capaian, karena Program Studi RPL belum menghasilkan lulusan dan baru 2 (dua) tahun menyelenggarakan perkuliahan.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Selama 2 (dua) tahun terakhir Program Studi RPL telah melibatkan beberapa mahasiswa dalam menciptakan hasil Luaran dari Penelitian juga dari Pengabdian kepada Masyarakat, seperti publikasi ilmiah, karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Luaran berupa karya Produk berbentuk Desain dan Aplikasi, rincian datanya seperti yang tercantum pada table-tabel berikut ini :

Publikasi Ilmiah Mahasiswa

No	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	0	0	3	3
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	0	0	0	0
3	Jurnal penelitian internasional	0	0	0	0
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi	0	0	0	0
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	0	0	0	0
6	Seminar nasional	0	0	2	2
7	Seminar internasional	0	0	0	0
8	Tulisan di media massa wilayah	0	0	0	0
9	Tulisan di media massa nasional	0	0	0	0
10	Tulisan di media massa internasional	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	5

Karya Ilmiah Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	Identitas Karya Ilmiah yang Disitasi
1	Guntur Ramadhan, Fauzan Sukmapratama, Hafizh Firdaus Yuspriana, Dian Anggraini	Perancangan Website Sistem Informasi Damri (Siri) dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Pengguna Jasa Transportasi Damri di Daerah Bandung. SEICT 1 (1). 29-38
2	Muhammad Reynaldi, Syihan Al Khairi, Naufal Geraldi Hendarman, Fityandhiya Islam Nugroho	Sistem Informasi Berbasis Bot Telegram Sebagai Media Sosialisasi Keselamatan Berkendara. SEICT 1(1), 17-22.
3	Rony Wahyu Utama, Reihan Manzis Syahputra, Alif Ilman Nafian, Arif Rahman Pamungkas, Muhammad Nabil Furqon	Traxchange : Aplikasi Penukar Sampah Menjadi Uang. SEICT 2(1), 54-61.

Luaran HKI yang dihasilkan oleh Mahasiswa

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tahun	Keterangan
1	Program Komputer - Soket	2021	HKI Hak Cipta
2	Program Komputer - SYTE	2021	HKI Hak Cipta
3	Banner – Aplikasi Smart Home	2021	HKI Hak Cipta
4	Poster - IO - Tree	2021	HKI Hak Cipta
5	Program Komputer - Runscore	2021	HKI Hak Cipta
6	Program Komputer - SIPPro	2021	HKI Hak Cipta
7	Program Komputer - Smart Detection System in Mosque	2021	HKI Hak Cipta
8	Poster - Terminus	2021	HKI Hak Cipta
9	Program Komputer - Trash In	2021	HKI Hak Cipta
10	Poster - Smarthome	2021	HKI Hak Cipta

Luaran Produk yang dihasilkan oleh Mahasiswa

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tahun	Keterangan
1	YukJahit	2021	Produk : Aplikasi
2	Webhairstyle	2021	Produk : Aplikasi
3	Website GreenWeb	2021	Produk : Aplikasi
4	Run Score	2021	Produk : Aplikasi
5	Rentoryx	2021	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
6	TrashIn	2021	Produk : Aplikasi
7	SYTE (System Academics Website)	2021	Produk : Aplikasi
8	ITWork	2021	Produk : Aplikasi
9	LAPIF	2021	Produk : Aplikasi
10	KABiMa	2021	Produk : Aplikasi
11	Butterfile	2021	Produk : Aplikasi
12	Kamus Bangun	2021	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
13	Sistem Perpustakaan iBlue	2021	Produk : Aplikasi
14	Warehouse perkebunan	2021	Produk : Aplikasi
15	YukJahit	2021	Produk : Aplikasi
16	Webhairstyle	2021	Produk : Aplikasi
17	Karsakita	2021	Produk : Aplikasi
18	Daur.id	2021	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
19	SPINT (Spawn Point)	2021	Produk : Aplikasi
20	Musikeun	2021	Produk : Aplikasi
21	Kuliner Indonesia (Kulisia)	2021	Produk : Aplikasi
22	Arcade Game Web Based	2021	Produk : Aplikasi
23	Sistem Informasi Perguruan Silat Prisai Sakti Mataram	2021	Produk : Aplikasi
24	SRAS (Safety Riding Advice System)	2020	Produk : Aplikasi
25	SIRI (Sistem Informasi Damri)	2020	Produk : Aplikasi
26	Chicken Now	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
27	Zakatnatik	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
28	COMFION (Sistem Transportasi)	2020	Produk : Aplikasi
29	IOTree	2020	Produk : Desain
30	TraxExchange	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
31	TreeTrack	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
32	Calcuelectric	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
33	COOCO	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
34	E-Fuel	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
35	Socket Pintar (SoPI)	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)

36	Redesign Aplikasi SPOT UPI	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
37	Redesign Aplikasi Whatsapp	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
38	Kasir Pintar	2020	Produk : Aplikasi
39	SecretCalorie	2020	Produk : Aplikasi
40	Terminus	2020	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
41	Ausencia	2019	Produk : Desain Aplikasi (Mockup)
42	Change My Life	2019	Produk : Game
43	Upicare	2019	Produk : Aplikasi

2. Indikator Kinerja Tambahan

Program Studi RPL menetapkan Indikator Kinerja Tambahan dengan menyesuaikan dari IKU yang terdapat pada Renstra baik dari UPI maupun Kampus UPI di Cibiru, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu luaran.

Indikator Kinerja Tambahan terkait Luaran

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian
1	Sertifikat Kompetensi Mahasiswa	10	19

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Pencapaian yang telah diraih oleh baik dosen maupun mahasiswa program studi RPL terkait Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) terkait luaran dan capaian tridharma dapat dikatakan cukup baik mengingat program studi RPL masih baru didirikan. Mahasiswa secara aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di tingkat Kampus UPI di Cibiru, universitas, maupun nasional. Di tingkat Kampus UPI di Cibiru, mahasiswa Program studi RPL aktif dalam pemilihan mahasiswa berprestasi. Sementara itu di tingkat universitas, mahasiswa program studi RPL aktif mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh universitas. Sedangkan di tingkat nasional mahasiswa aktif mengikuti lomba Gemastik yaitu Pagelaran Mahasiswa Nasional bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan juga berhasil mendapatkan pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk kategori PKM-KC. Hal tersebut merupakan hasil Kerjasama dan integrasi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi dan keilmuan di bidang Perangkat Lunak.

Sedangkan terkait evaluasi capaian kinerja yang terkait dengan lulusan (seperti rata-rata IPK lulusan), daya saing lulusan, kinerja lulusan, dan prestasi mahasiswa belum ada capaiannya, karena Program Studi RPL belum menghasilkan lulusan dan baru 2 (dua) tahun menyelenggarakan perkuliahan.

4. Penjaminan Mutu Luaran

a. Penetapan

Penetapan standar mutu luaran berlandaskan kepada visi dan misi serta tujuan Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL. Lembaga mempersiapkan dokumen formal seperti perundang-undangan, peraturan pemerintah, pedoman, standar operasional prosedur, dan ketentuan-ketentuan terkait. Ketersediaan dokumen formal ini disepakati sebagai bentuk upaya pelaksanaan standar pembiayaan pembelajaran, sarana dan prasarana secara optimal.

b. Pelaksanaan

Bukti-bukti pelaksanaan penjaminan mutu terkait luaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi didokumentasikan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Evaluasi

Evaluasi mutu luaran tri dharma dikoordinasikan oleh SKM dan GKM dalam upaya pemantauan tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian standar mutu luaran tri dharma. Bentuk evaluasi yang dilakukan diantaranya adalah pemeriksaan dokumen yang dihasilkan sesuai dengan indikator kinerja utama standar yang dilaksanakan menggunakan instrumen tingkat kepuasan mahasiswa, dosen. Angket berisi indikator berkenaan dengan standar yang dibagikan kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, dan pengguna lulusan. Laporan hasil evaluasi tersebut kemudian diberikan kepada SKM dan GKM untuk dilakukan pembahasan dalam rapat pimpinan.

d. Pengendalian

Laporan hasil evaluasi yang telah dilakukan kemudian dianalisis oleh BPPM dan SPI untuk mengetahui faktor pendukung. Hasilnya akan dilakukan peningkatan apabila selama pelaksanaan mengalami keberhasilan. Sebaliknya, pelaksanaan akan dilakukan perbaikan apabila terdapat ketidakberhasilan dalam pelaksanaannya. Hasil pengendalian tersebut dilaporkan kepada fakultas untuk dilakukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

e. Peningkatan

Adapun apabila ditemukannya temuan audit yang kemudian dibahas pada rapat pimpinan fakultas dan program kerja serta unit kerja terkait, sekaligus merevisi terhadap isi standar terkait. Selanjutnya pimpinan fakultas menentukan Langkah-langkah yang dibutuhkan terkait standar baru hasil dari peningkatan berdasarkan revisi standar yang telah disepakati.

5. Kepuasan Pengguna

Pada saat dokumen ini disusun, program studi RPL belum memiliki lulusan, sehingga sampai sejauh ini belum ada survey terkait pengukuran mengenai kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap capaian kinerja luaran dari Program Studi RPL.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi tentang Luaran dan Capaian Tridharma di lingkungan program studi RPL, terkait prestasi mahasiswa baik akademik maupun akademik, publikasi ilmiah mahasiswa, karya ilmiah mahasiswa yang disitasi, serta luaran penelitian/PkM Mahasiswa saat ini masih terus diusahakan untuk terus ditingkatkan. Dalam hal lulusan, akan dilakukan program yang maksimal seperti pelatihan atau sertifikasi pendamping ijazah agar nantinya lulusan program studi RPL memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi dunia kerja.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis capaian kinerja

Capaian kinerja Program Studi Rekayasa Perangkat dalam 2 tahun terakhir sebagaimana pembahasan pada 9 kriteria yang telah dipaparkan sebelumnya. Analisis SWOT Program Studi RPL, Kampus UPI di Cibiru dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kriteria	Analisis Capaian Kinerja
VMTS	Target ketercapaian VMTS Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL belum terealisasi optimal, mengingat Program Studi RPL merupakan salah satu Program Studi baru dengan status 'Akreditasi Minimum'. Namun pada aspek pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS Kampus UPI di Cibiru dan Visi Keilmuan dari Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak senantiasa meningkat setiap tahunnya dan akan terus ditingkatkan.
Tata Pamong dan Tata Kelola	Keberhasilan tata kelola dan tata pamon dipengaruhi dari prinsip komitmen dalam bekerja, implementasi pengelolaan program studi, monitoring pengelolaan program studi, kualitas SDM, kepuasan layanan akademik, kepuasan pegawai terhadap kepemimpinan, pelaksanaan penjaminan mutu internal, ketersediaan pedoman SPM, dan kerjasama tri dharma dapat tercapai sesuai target. Beberapa catatan perlu diperhatikan diantaranya terkait kuantitas pelaksanaan kerjasama yang dilakukan terutama kurangnya kerjasama Program Studi dengan Program Studi serumpun pada Instansi Universitas lainnya.
Mahasiswa	Kualitas input mahasiswa dan layanan kemahasiswaan di Program Studi RPL sudah berjalan baik. Namun terdapat kekurangan yakni jumlah calon mahasiswa pendaftar ke Program Studi RPL masih berfluktuasi di tahun penerimaan 2020, meskipun secara jumlah pendaftar masih sesuai target. Selain itu faktor Program Studi RPL sebagai program studi baru tentunya belum memiliki lulusan mahasiswa sehingga masih kesulitan mengukur kepuasan pengguna lulusan Program Studi RPL. Disamping itu belum adanya mahasiswa asing menjadi pada Program Studi RPL.
Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia di Kampus UPI di Cibiru khususnya pada program studi RPL menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh dosen program studi RPL sudah baik namun perlu fasilitasi lanjutan terkait sertifikasi profesional sesuai bidang keahlian. Selain itu dorongan penuh yang diberikan Kampus UPI di Cibiru diperlukan untuk dosen program studi RPL untuk melanjutkan studi S3 dan kenaikan pangkat, serta dukungan untuk menghadirkan dosen Asing pada kegiatan pembelajaran.
Keuangan, Sarana dan Prasarana	Kebijakan Pengembangan kapasitas keuangan, sarana dan prasarana dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma. Hal yang perlu diperbaiki adalah kualitas pelaksanaan kegiatan yang perlu ditingkatkan, serta evaluasi dari kegiatan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya
Pendidikan	Program Studi RPL mampu menyelenggarakan pendidikan dengan baik, hal ini terlihat dari pencapaian indikator utama, maupun tambahan dan kinerja kepuasan pengguna. Pengembangan kurikulum terus diupayakan guna mengembangkan konsep rancangan pengajaran yang inovatif berorientasi terhadap pemenuhan indikator mutu. Berdasarkan hasil evaluasi Program Studi RPL mendorong untuk meningkatkan kegiatan

	penelitian dan PkM yang luarannya dapat diintegrasikan ke dalam pengajaran.
Penelitian	Pelaksanaan kegiatan penelitian Program Studi RPL masih sangat potensial dan dapat ditingkatkan kualitasnya. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator utama dan indikator tambahan. Akan tetapi terdapat beberapa catatan kelemahan yakni variasi sumber pendanaan, kurangnya luaran penelitian di jurnal internasional bereputasi serta belum tercapainya luaran berupa Paten.
Pengabdian kepada Masyarakat	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan dampak perubahan yang besar dan mampu mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan penelitian secara umum sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan kembali dari sisi kuantitas PkM, kuantitas luaran, sumber pembiayaan dari dana eksternal dan kerjasama dengan mitra.
Luaran dan Capaian Pembelajaran	Aspek capaian pembelajaran lulusan (seperti rata-rata IPK lulusan), daya saing lulusan, kinerja lulusan, dan prestasi mahasiswa belum tersedia data capaian kinerjanya, karena Program Studi RPL belum menghasilkan lulusan dan baru 2 (dua) tahun menyelenggarakan pendidikan. Akan tetapi beberapa prestasi dan produktivitas akademik telah diraih oleh mahasiswa Program Studi RPL dan menunjukkan peningkatan kualitas dari tahun ke tahunnya.

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

Berikut merupakan hasil analisis SWOT untuk pengembangan Program Studi RPL yang disesuaikan dengan kebijakan program yang mencakup aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.

Strengths (Kekuatan)
<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat ini Program Studi RPL merupakan satu-satunya Program Studi RPL satu-satunya jenjang S1 PTN se-Indonesia. • Program Studi RPL memiliki peminat yang cukup antusias dengan ditandai jumlah peminat yang tinggi. • Program Studi RPL juga telah memiliki <i>learning outcome</i> yang jelas dan spesifik yang kemudian diturunkan secara detail ke dalam kurikulum mengacu pada KKNI. • Proses belajar mengajar yang terkendali dengan baik mendorong perencanaan penyelesaian studi mahasiswa yang tepat waktu. • Ketersediaan pembelajaran dengan model case method dan project based baik daring maupun luring. • DTPS Program Studi RPL cukup produktif dalam menghasilkan luaran dari penelitian dan PKM. • Mahasiswa Program Studi RPL aktif dalam mengikuti dan meraih prestasi dalam kompetisi baik tingkat wilayah, nasional maupun internasional. • Program Studi RPL mendorong setiap mahasiswanya untuk memiliki kemampuan yang diakui dengan ditandai setiap mahasiswa harus memiliki sertifikat Kompetensi dan Kemampuan Bahasa Inggris yang akan dipersyaratkan sebelum skripsi.
Weaknesses (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kerjasama Program Studi dengan Program Studi serumpun pada Instansi Universitas lainnya; • Tidak adanya mahasiswa asing dan dosen asing yang ikut serta pada kegiatan akademik di Program Studi RPL sehingga ketercapaian jumlah mahasiswa asing di Program Studi masih belum tersedia.

<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya Dosen berkualifikasi Doktor pada Program Studi RPL; • Belum adanya dosen Program Studi RPL yang memiliki sertifikat Pendidik Profesional Sertifikasi Dosen; • Belum adanya penelitian dan PKM DTPS Program Studi RPL yang didanai oleh eksternal secara nasional maupun internasional. • Belum adanya Luaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berupa HKI Paten maupun Paten Sederhana; • Belum adanya Sitasi pada Karya Ilmiah dan Publikasi Mahasiswa, serta belum tercapainya luaran seperti HKI Paten dan Buku; • Belum adanya keikutsertaan Mahasiswa Program Studi RPL dalam event Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS).
Opportunities (Peluang) <ul style="list-style-type: none"> • Peluang karir yang bagus, dengan ditandai pertumbuhan lapangan kerja (dunia usaha dan industri) saat ini menunjukkan meningkatkan kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam bidang rekayasa perangkat lunak. • Potensi kerjasama yang luas dengan Lembaga/instansi/perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi baik tingkat wilayah, nasional dan internasional. • Input mahasiswa yang kompetitif yang dihasilkan dari seleksi mahasiswa melalui SNMPTN, SBMPTN dan SM UPI. • Kompetensi SDM Program Studi RPL yang senantiasa meningkat, menyelaraskan perkembangan keilmuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. • Status PTN BH UPI dapat dimanfaatkan untuk merancang alokasi anggaran untuk sarana prasarana, anggaran penelitian dan rancangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman. • Mahasiswa Program Studi RPL produktif dalam membuat produk berupa desain mockup dan aplikasi (<i>software</i>) berbasis mobile, web dan desktop, sehingga potensi untuk menghasilkan luaran tri dharma sangat tinggi. • Antusiasme Mahasiswa Program Studi RPL dalam mengikuti pada Prestasi nasional dan internasional.
Threats (Ancaman) <ul style="list-style-type: none"> • Bermunculannya Program Studi yang sama pada Universitas swasta, sehingga menghadirkan persaingan dalam perekrutan calon mahasiswa dan dosen berkualitas. • Tersedianya aplikasi pembelajaran daring atau online courses yang bersifat gratis atau berbayar dengan penyedia dari swasta. • Banyaknya lulusan yang dihasilkan dari Program Studi dengan rumpun keilmuan yang sama, seperti Teknik informatika, Sistem Informasi dan lainnya, sehingga memunculkan persaingan terkait lulusan yang bermutu.

3. Strategi pengembangan

Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL menetapkan strategi program keberlanjutan untuk mencapai VMTS, sebagai berikut :

Tata pamong, tata kelola dan kerjasama

Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut :

- 1) Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal
- 2) Penguatan struktur manajemen juga diikuti dengan peningkatan mutu sumber daya manusia pelaksana manajemen kampus UPI di Cibiru, sehingga memiliki kapasitas tingkat internasional yang progresif dan unggul.
- 3) Integrasi teknologi dalam manajemen kampus diharapkan telah dilakukan secara optimal. Berbagai keperluan administratif dan komunikasi baik formal maupun non-formal dapat dilakukan melalui saluran digital dan tidak lagi menggunakan teknologi kertas-pena (paperless).
- 4) Peningkatan berbagai Kerjasama dengan lembaga/instansi/perusahaan baik tingkat wilayah, nasional dan internasional.

Mahasiswa

Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai kompetensi bidang keahliannya serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni. Kebijakan yang dapat mendukung skill abad 21 tersebut diwujudkan dengan sejumlah program dan indikator sebagai berikut.

- 1) Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa (PKM) dan inkubasi kewirausahaan.
- 2) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 3) Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa melalui penelitian mahasiswa yang didanai universitas, publikasi mahasiswa, dan mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional.
- 4) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya
- 5) Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional.
- 6) Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan.
- 7) Penggunaan laboratorium yang sesuai dengan prosedur untuk menunjang bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan kompetensi bidang keahlian.
- 8) Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa dengan daya tampung ideal
- 9) Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas dalam bentuk program kerjasama dengan alumni, pelibatan alumni dalam pengembangan kampus, dan penggalangan dana dari pihak alumni.
- 10) Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa.

Sumber Daya Manusia

Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan tri dharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas. Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan

indikator sebagai Pengembangan ketenagaan terdiri dari dosen dan tenaga pendidik yang dilakukan dengan penerapan sistem informasi manajemen SDM berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Pendidikan

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman. Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

Pengembangan UPI Kampus Cibiru dan Program Studi RPL diarahkan pada penguatan rekognisi masyarakat atas kepeloporan dan keunggulan UPI di bidang pendidikan serta diperolehnya rekognisi pada beberapa bidang ilmu non-kependidikan. Strategi pengembangan UPI Kampus Cibiru yakni berfokus pada upaya:

- 1) Penguatan kapasitas lulusan yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
- 2) Modernisasi sistem manajemen layanan pendidikan berbasis teknologi
- 3) Mematangkan budaya akademik dan kerja sama pendidikan dalam negeri;
- 4) Internasionalisasi Program Studi unggulan dan kerja sama pendidikan luar negeri;
- 5) Penguatan rekognisi akademik Program Studi - Program Studi bidang non-kependidikan.

Luaran dan Capaian Tridharma Penelitian

Pada bidang penelitian Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL diarahkan pada pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional dan penjangkauan pada tataran regional. Strategi pengembangan UPI Kampus Cibiru dan Program Studi RPL yakni berfokus pada upaya :

- 1) Peningkatan produktivitas Kelompok Bidang Keahlian (KBK), dengan indikator adanya riset unggulan atau inovasi IPTEKS, riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan KBK.
- 2) Peningkatan produktivitas luaran penelitian KBK dengan indikator artikel dan paper yang dipublikasikan dalam konferensi internasional terindeks, artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi, HKI, karya ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional.
- 3) Penyiapan bank proposal penelitian berkualitas, yang bisa didanai oleh alokasi anggaran UPI maupun untuk program riset desentralisasi melalui skim penelitian unggulan PT, hibah bersaing, dan penelitian dosen muda.
- 4) Program stimulasi bagi dosen untuk melaksanakan riset pembelajaran.
- 5) Melaksanakan kerjasama penelitian antar lembaga dan antar universitas untuk memperoleh subjek penelitian yang lebih luas.
- 6) Mewujudkan penelitian payung yang melibatkan dosen pembimbing dan mahasiswa yang sedang menulis skripsi.
- 7) Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah Kampus UPI di Cibiru salah satunya Jurnal Software Engineering, Information and Communication Technology (SEICT) dari Program Studi RPL untuk terakreditasi secara nasional.
- 8) Mengawali penyelenggaraan seminar/konferensi internasional.
- 9) Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian, berupa kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset.
- 10) Pengembangan jejaring kerjasama riset dan publikasi dengan berbagai Lembaga.

Pengabdian kepada masyarakat

Langkah pengembangan terkait PkM selaras dengan penelitian, program PkM Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL diarahkan pada implementasi produk unggulan UPI menjadi program pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna pada tataran nasional dan penjangkauan pada tataran regional. Strategi pengembangan UPI Kampus Cibiru dan Program Studi RPL yakni berfokus pada upaya:

- 1) Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset dalam bidang ilmu pendidikan, hasil inovasi, produk unggulan, dan kewirausahaan yang diimplementasikan pada masyarakat dalam program PkM pada taraf nasional.
- 2) Peningkatan Dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari APBN maupun non-APBN yang diiringi dengan kepuasan mitra kerjasama pengabdian.
- 3) Peningkatan partisipasi dan kontribusi dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri, dengan indikator adanya kerjasama dengan berbagai lembaga, baik pemerintah maupun dunia usaha.
- 4) Peningkatan kualitas luaran PkM yang berorientasi pada publikasi artikel pada jurnal nasional, publikasi di media massa, pemakalah di forum ilmiah, HKI, wirausaha baru mandiri, produk terstandarisasi dan tersertifikasi secara nasional, Buku, mitra berbadan hukum dan luaran IPTEKS lainnya.
- 5) Peningkatan kualitas pelibatan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat sebagai bagian dari program merdeka belajar.

Kerjasama dan Kemitraan

Adapun strategi pengembangan Kerjasama dan kemitraan Kampus UPI di Cibiru dan Program Studi RPL, yaitu:

- 1) Program pengembangan media promosi Program Studi RPL pada website Program Studi dan social media Instagram & youtube
- 2) Program pengembangan kerjasama internasional
- 3) Program pengembangan E-Learning dan Blended Learning dengan meningkatkan mutu pembelajaran
- 4) Program pengembangan modul pembelajaran dan video pembelajaran dengan peningkatan sistem blended learning
- 5) Program pengembangan laboratorium Program Studi RPL
- 6) Program pengembangan sarana dan prasarana
- 7) Program pengembangan kerjasama pendidikan dan riset pada mitra nasional dan internasional

4. Program Keberlanjutan

Kampus UPI di Cibiru serta Program Studi RPL menetapkan program keberlanjutan yakni melalui aspek mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Rencana program pengembangan dan indikator kinerja utama serta tambahan Program Studi RPL UPI 2022 – 2025

Rencana Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Kinerja
			2022 - 2025
Pendidikan dan Pengajaran			
Penyusunan kurikulum berdasarkan KKNl dan akreditasi internasional	Tersusun dokumen kurikulum Program Studi berbasis KKNl dan standar internasional	0	1
Kerjasama Pendidikan Internasional	Jumlah dosen asing	0	2
Pelaksanaan program summer course	jumlah mahasiswa asing	0	1
SDM			
Dosen Berkualifikasi Doktor	Jumlah Dosen	1	1
Dosen Memiliki Sertifikat Pendidik	Jumah Dosen	6	6
Penelitian			
Peningkatan jumlah penelitian KBK	jumlah penelitian berbasis KBK	13	20
Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	21	30
Peningkatan jumlah penelitian yang didanai oleh Pihak Eksternal	Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak Eksternal	0	5
Pengabdian kepada Masyarakat			
Penelitian jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis KBK	jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis KBK	5	10
Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	6	20
Peningkatan jumlah penelitian yang didanai oleh Pihak Eksternal	Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak Eksternal	0	2
Kerjasama dan Kemitraan			
Peningkatan kerjasama pendidikan berupa <i>double degree/credit earning/student exchange</i> dengan PT, lembaga pemerintah, BUMN dan swasta baik tingkat wilayah, nasional dan internasional.	Jumlah MOU dengan PT dalam negeri dan juga luar negeri	0	10

BAB III. PENUTUP

Demikian Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Kampus UPI di Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia. Penyusunan laporan ini ditujukan sebagai upaya komprehensif dan berkesinambungan dalam memperoleh gambaran kinerja dan keadaan dari UPPS (Unit Pengelola Program Studi) dan juga Program Studi yang diakreditasi melalui pengkajian dan analisis mendalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat memunculkan strategi pengembangan yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada masa yang akan datang.

Tentunya masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan evaluasi diri ini, sehingga kami berharap masukan dan perbaikan terhadap penyusunan laporan evaluasi diri ini. Semoga segala usaha serta upaya yang dilakukan senantiasa mendapatkan rahmat dan karunia dari Allah SWT.